

**KURIKULUM NASIONAL
PENDIDIKAN KESETARAAN PONDOK PESANTREN SALAFIYAH**

KATA PENGANTAR

SAMBUTAN

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

SAMBUTAN

PENDAHULUAN

KURIKULUM JENJANG ULA

Struktur Kurikulum

Kompetensi Mata Pelajaran Keagamaan Islam

Kompetensi Mata Pelajaran Umum

KURIKULUM JENJANG WUSTHA

Struktur Kurikulum

Kompetensi Mata Pelajaran Keagamaan Islam

Kompetensi Mata Pelajaran Umum

KURIKULUM JENJANG ULYA

Struktur Kurikulum

Kompetensi Mata Pelajaran Keagamaan Islam

Kompetensi Mata Pelajaran Umum

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 1

Lampiran 2

Lampiran 3

I. KURIKULUM JENJANG ULYA

Kurikulum PKPPS jenjang Ulya yang setara dengan Sekolah Menengah Atas, mempunyai capaian pembelajaran yang dapat menjadikan lulusan-lulusan yang faqih dalam ilmu agamanya, berakhlakul karimah dalam kesehariannya, dan mempunyai kemampuan untuk berperan dalam masyarakat. Selain itu lulusan PKPPS Ulya juga dibekali kemampuan untuk melanjutkan pendidikan tinggi, sesuai dengan bakat, minat, dan cita-cita jangka panjangnya. Dengan capaian pembelajaran ini, lulusan PKPPS diharapkan menjadi warga negara Indonesia yang unggul dalam bidangnya masing-masing, baik sebagai sumber daya manusia professional, maupun sebagai ulama yang menjaga keseimbangan dalam bernegara dan bermasyarakat.

Pada pengembangannya, kurikulum PKPPS jenjang Ulya dilatarbelakangi oleh kondisi-kondisi global dan kondisi nasional, baik dari sisi pandangan Dirosah Islamiyah, maupun ilmu pengetahuan umum. Sebagai referensi khusus, kurikulum juga mengambil acuan Kurikulum 2013 yang sudah diterapkan di Indonesia, sebagai upaya memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah RI nomor 57 tahun 2021, serta Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada Level 2, yaitu setara dengan Sekolah Menengah Atas.

Standar kompetensi dan kontekstualisasi dari kurikulum ini dikembangkan dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap sosial, dan sikap spiritual, yang disesuaikan dengan jenjang, perkembangan ilmu pengetahuan, karakteristik lingkungan, dan tantangan masa depan yang akan dihadapi para santri, seperti peluang dunia kerja dan perkembangan teknologi. Dalam menghadapi perkembangan di Abad ke-21, kontekstualisasi kurikulum juga memuat kecakapan dalam berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis, dan kreatif, sehingga para lulusan mempunyai daya saing di dalam anggota masyarakat yang unggul. Dan terakhir, kontekstualisasi kurikulum juga memberikan ruang bagi satuan-satuan pendidikan di seluruh Indonesia, untuk dapat mengembangkan penerapan kurikulumnya sesuai dengan keunggulan lokal yang berbeda-beda, tanpa meninggalkan tradisi kepesantrenan salafiyah sebagai pembawa ilmu Al Qur'an dan Al Hadits.

A. STRUKTUR KURIKULUM

Satu bobot kredit adalah satu satuan kompetensi yang dicapai dengan melalui 45 menit tatap muka, atau 90 menit penugasan, atau 120 menit belajar mandiri.

Pembelajaran yang dilaksanakan di PKPPS, minimal sebanyak 7 bobot kredit per hari, 5 hari per minggu, dan 36 minggu efektif per satu tahun ajaran.

Sehingga jumlah bobot kredit minimal seluruh mata pelajaran dalam satu tahun ajaran adalah **1260 bobot kredit**, dengan alokasi per tahun sebagai berikut:

JENJANG ULYA TINGKAT 10 (SETARA TINGKAT 10 SMA)				
KELOMPOK MATA PELAJARAN			BOBOT	JUMLAH
A. MATA PELAJARAN KEAGAMAAN				
1.	Al Qur'an		144	
2.	Al Hadits		144	
3.	Akhlaq		108	
4.	Akidah		72	
5.	Fiqih		72	
6.	Tarikh (Sejarah Peradaban Islam)		72	684
7.	Bahasa Arab		72	
B. MATA PELAJARAN UMUM				
8.	Pendidikan Kewarganegaraan		72	
9.	Bahasa Indonesia		72	
10.	Matematika		72	
11.	Bahasa Inggris		72	
12.	Sejarah		72	
	PEMINATAN ILMU ALAM	PEMINATAN ILMU SOSIAL		
13.	Fisika	Ekonomi	72	
14.	Kimia	Geografi	72	
15.	Biologi	Sosiologi	72	576
C. MATA PELAJARAN TAMBAHAN				
TOTAL BOBOT KREDIT MINIMAL			1260	

JENJANG ULYA TINGKAT 11 (SETARA TINGKAT 11 SMA)				
KELOMPOK MATA PELAJARAN			BOBOT	JUMLAH
A. MATA PELAJARAN KEAGAMAAN				
1.	Al Qur'an		108	
2.	Al Hadits		108	
3.	Akhlaq		72	
4.	Akidah		72	

5.	Fiqih	72	
6.	Tarikh (Sejarah Peradaban Islam)	72	
7.	Bahasa Arab	72	576
B. MATA PELAJARAN UMUM			
8.	Pendidikan Kewarganegaraan	72	
9.	Bahasa Indonesia	108	
10.	Matematika	108	
11.	Bahasa Inggris	72	
12.	Sejarah	72	
	PEMINATAN ILMU ALAM	PEMINATAN ILMU SOSIAL	
13.	Fisika	Ekonomi	108
14.	Kimia	Geografi	72
15.	Biologi	Sosiologi	72
C. MATA PELAJARAN TAMBAHAN			
TOTAL BOBOT KREDIT MINIMAL		1260	

JENJANG ULYA TINGKAT 12 (SETARA DENGAN TINGKAT 12 SMA)

KELOMPOK MATA PELAJARAN		BOBOT	JUMLAH
A. MATA PELAJARAN KEAGAMAAN			
1.	Al Qur'an	108	
2.	Al Hadits	108	
3.	Akhlaq	72	
4.	Akidah	72	
5.	Fiqih	72	
6.	Tarikh (Sejarah Peradaban Islam)	72	
7.	Bahasa Arab	72	576
B. MATA PELAJARAN UMUM			
8.	Pendidikan Kewarganegaraan	72	
9.	Bahasa Indonesia	108	
10.	Matematika	108	
11.	Bahasa Inggris	72	
12.	Sejarah	72	
	PEMINATAN ILMU ALAM	PEMINATAN ILMU SOSIAL	
13.	Fisika	Ekonomi	108
14.	Kimia	Geografi	72

15.	Biologi	Sosiologi	72	684
C. MATA PELAJARAN TAMBAHAN				
TOTAL BOBOT KREDIT MINIMAL			1260	

Keterangan:

- **Mata Pelajaran Keagamaan Islam** merupakan mata pelajaran dirosah Islamiyah yang sudah disepakati diterapkan di PKPPS sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dirjen Pendis Kemenag RI no. 3543 tahun 2018.
- **Mata Pelajaran Umum** merupakan mata pelajaran pendidikan umum yang sudah disepakati diterapkan di PKPPS sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dirjen Pendis Kemenag RI no. 3543 tahun 2018.
- **Peminatan Ilmu Alam dan Peminatan Ilmu Sosial** diikuti oleh santri yang diklasifikasi sesuai dengan persyaratan yang dibuat oleh satuan pendidikan dengan berdasarkan pada kemampuan akademik santri, minat, bakat, serta ketersediaan tenaga pendidik dan fasilitas.
- **Mata Pelajaran Tambahan** merupakan mata pelajaran di luar yang tercantum dalam SK Dirjen di atas yang menjadi ciri khas lembaga, yang dapat merupakan Mata Pelajaran Keagamaan maupun Mata Pelajaran Umum. Mata pelajaran ini disusun berdasarkan keluasan visi dan misi PKPPS, yang merupakan tradisi pesantren, atau melingkupi perannya dalam masyarakat global, atau dengan menggali kearifan lokal di daerah masing-masing.

B. KOMPETENSI MATA PELAJARAN KEAGAMAAN ISLAM (DIROSAH ISLAMIYAH)

Mata Pelajaran yang termasuk Dirosah Islamiyah dalam PKPPS adalah (1)Al Qur'an, (2)Al Hadits, (3)Akidah, (4)Akhlaq, (5)Fiqih, (6)Tarikh, dan (7)Bahasa Arab. Penentuan tujuan, ruang lingkup, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dari ketujuh mata pelajaran di PKPPS Jenjang Ulya ini dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 3543 tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PKPPS, mempertimbangkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, serta memperhatikan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

1. Al Qur'an

a. Rasional

Dirosah Islamiyah pada PKPPS terdiri atas beberapa mata pelajaran, yaitu: Al Qur'an, Al Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih, Tarikh, dan Bahasa Arab, yang masing-masing saling terkait. Secara umum, Al Qur'an merupakan dasar dari semua pokok-pokok pelajaran tersebut. Mata pelajaran **Al-Qur'an** menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, menjadi dasar dari pembentukan karakter, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Al Qur'an di PKPPS jenjang Ulya, merupakan peningkatan dari Mata Pelajaran Al-Qur'an yang telah dipelajari oleh santri di jenjang sebelumnya. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara menambah, memperdalam serta memperkaya kajian Al-Qur'an terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk hidup bernegara dan bermasyarakat, serta berkesempatan melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.

b. Tujuan

Mata pelajaran Al-Qur'an di Pendidikan Kesetaraan Tingkat Ulya pada Pondok Pesantren bertujuan untuk:

- (i) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an
- (ii) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan
- (iii) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al-Qur'an yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang al-Qur'an.

c. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an di Pendidikan Kesetaraan Tingkat Ulya pada Pondok Pesantren dijabarkan sebagai berikut:

Kandungan Surah-surah pendek Al Mu'minun[23]: 12-14, An Nahl[16] ayat 78, Al Baqarah[2] ayat 30-32, Adz Dzariyat[51] ayat 56, Al Isra'[17] ayat 23-24, Luqman[31] ayat 13-17, Al Anfal[8] ayat 72, Al Hujurat[49] ayat 10 dan 12, At Tahrim[66] ayat 6, Thoha[20] ayat 132, Al An'am[6] ayat 70, An Nisa[4] ayat 36, Hud[11] ayat 117-119, Ar Rum[30] ayat 41-42, Al A'raf[7] ayat 56-58, Shod[38] ayat 27, Al Furqon[25] ayat 45-50, Al Baqoroh[2] ayat 204-206, Al Alaq[96] ayat 1-5, Yunus[10] ayat 101, Al Baqoroh[2] ayat 164, Al An'am[6] ayat 162-163, dan Al Bayyinah[98] ayat 5.

d. Kompetensi

Kompetensi dari Mata Pelajaran **Al Qur'an** dijabarkan dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan dalam *level lower order thinking skills* dan *higher order thinking skills*.

TINGKAT X

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghargai dan menghayati ajaran Islam	1.1. meyakini isi kandungan Al Qur'an sebagai pedoman hidup dan dilakukan secara ikhlas 1.2. meyakini kebenaran nilai-nilai yang terdapat pada pokok-pokok isi Al Qur'an 1.3. meyakini kekuasaan Allah pada fenomena alam yang terjadi 1.4. beramal sesuai dengan kandungan QS Al Mu'minun[23] ayat 12-14, An Nahl[16] ayat 78, Al Baqarah[2] ayat 30-32, dan Adz Dzariyat[51] ayat 56 dalam kehidupan sehari-hari
2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive, proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1. menunjukkan sikap berpegang teguh dalam mengamalkan ajaran Al Qur'an 2.2. menunjukkan perilaku yang mengamalkan ajaran Al Qur'an 2.3. menunjukkan perilaku yang menjadikan Al Qur'an sebagai sumber hukum dalam kehidupan sehari-hari 2.4. mengimplementasikan diri dari pemahaman tentang kandungan QS Al Mu'minun[23] ayat 12-14, An Nahl[16] ayat 78, Al Baqarah[2] ayat 30-32, dan Adz Dzariyat[51] ayat 56, Al An'am[6] ayat 162-163, dan Al Bayyinah[98] ayat 5.
3.	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang	3.1. memahami pengertian Al Qur'an menurut para Ulama 3.2. memahami tujuan dan fungsi Al Qur'an 3.3. memahami pokok-pokok isi Al Qur'an 3.4. memahami sikap yang mencerminkan sebagaimana yang terkandung di dalam Al

	ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural, pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Qur'an surah: Al Mu'minun[23] ayat 12-14, An Nahl[16] ayat 78, Al Baqarah[2] ayat 30-32, Adz Dzariyat[51] ayat 56, Al An'am[6] ayat 162-163, Al Bayyinah[98] ayat 5
4.	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1. menyajikan pengertian Al Qur'an yang disampaikan para Ulama</p> <p>4.2. menunjukkan contoh bukti-bukti keautentikan Al Qur'an</p> <p>4.3. memaparkan pokok-pokok ajaran Al Qur'an beserta contoh-contohnya dalam ayat</p> <p>4.4. mendemonstrasikan hafalan dan arti per kata ayat-ayat Al Qur'an surah Al Mu'minun[23] ayat 12-14, An Nahl[16] ayat 78, Al Baqarah[2] ayat 30-32, Adz Dzariyat[51] ayat 56, Al An'am[6] ayat 162-163, Al Bayyinah[98] ayat 5</p>

TINGKAT XI

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1	Menghargai dan menghayati ajaran Islam	<p>4.1. Meyakini isi kandungan Al Qur'an sebagai pedoman hidup dan dilakukan secara ikhlas</p> <p>4.2. meyakini kebenaran nilai-nilai yang terdapat pada pokok-pokok isi Al Qur'an</p> <p>4.3. meyakini kekuasaan Allah pada fenomena alam yang terjadi</p> <p>4.4. beramal sesuai dengan QS Al Isra'[17] ayat 23-24, Lukman[31] ayat 13-17, Al Anfal[8] ayat 72, Al Hujurat[49] ayat 10 dan 12, dalam</p>

		kehidupan sehari-hari.
2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive, proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	<p>2.1. menunjukkan sikap berpegang teguh dalam mengamalkan ajaran Al Qur'an</p> <p>2.2. mengimplementasikan diri dari pemahaman tentang kandungan QS Al Isra'[17] ayat 23-24, Lukman[31] ayat 13-17, Al Anfal[8] ayat 72, Al Hujurat[49] ayat 10 dan 12, dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.3. menunjukkan perilaku bertanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat sebagai implementasi pemahaman QS Tahrim[66] ayat 6, Thaha[20] ayat 132, Al AN'am[6] ayat 70, An Nisa[4] ayat 36, Hud[11] ayat 117-119</p>
3	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural, pada bidang kajian	<p>3.1. memahami sikap yang mencerminkan sebagaimana QS Al Isra'[17] ayat 23-24, Lukman[31] ayat 13-17, Al Anfal[8] ayat 72, Al Hujurat[49] ayat 10 dan 12</p> <p>3.2. memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang toleransi dan etika pergaulan dari QS Al Kafirun[109] ayat 1-6, Yunus[10] ayat 40-41, Al Kahfi[18] ayat 29</p> <p>3.3. memahami perilaku tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat sebagai implementasi pemahaman QS Taqhrim[66] ayat 6, Thaha[20] ayat 132, Al AN'am[6] ayat 70, An Nisa[4] ayat 36, Hud[11] ayat 117-119</p>

	yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah atau secara mandiri yang sama dalam sudut pandang (teori),serta bertindak secara efektif dan kreatif, menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1. mendemonstrasikan hafalan dan arti per kata ayat-ayat QS Al Isra'[17] ayat 23-24, Lukman[31] ayat 13-17, Al Anfal[8] ayat 72, Al Hujurat[49] ayat 10 dan 12</p> <p>4.2. mempresentasikan isi dan kandungan ayat-ayat Al Qur'an surah pemahaman QS Taqhrim[66] ayat 6, Thaha[20] ayat 132, Al AN'am[6] ayat 70, An Nisa[4] ayat 36, Hud[11] ayat 117-119</p>

TINGKAT XII

NO.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	<p>1.1 Meyakini isi kandungan al- Qur'an sebagai pedoman hidup dan dilakukan secara ikhlas.</p> <p>1.2 Menghayati nilai sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan</p> <p>1.3 Meyakini kekuasaan Allah pada fenomena alam yang terjadi</p> <p>1.4 Bertindak dan berpikir secara ilmiah dalam beragama</p>
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan	<p>2.1 Menunjukkan sikap berpegang teguh dalam mengamalkan ajaran al-Qur'an</p> <p>2.2 Memiliki budaya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai implementasi dari pemahaman QS. ar-Rum (30): 41– 42, QS. al-A'raf (7): 56– 58, Sad (38): 27, al-Furqan (25): 45–50, al-Baqarah (2): 204–206,</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku dan cara berpikir</p>

	keberadaannya.	ilmiah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ayat-ayat AlQur'an tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang terdapat pada QS. al- 'Alaq (96): 1–5, QS. Yunus (10): 101; QS. alBaqarah (2): 164
3.	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkaitfenomena dan kejadian tampak mata.	3.1 Memahami sikap yang mencerminkan sebagaimana yang terkandung dalam al-Qur'an surah: QS. ar-Rum (30): 41– 42, QS. al-A'raf (7): 56–58, Sad (38): 27, al-Furqan (25): 45–50, al-Baqarah (2): 204–206, 3.2 Memahami perilaku dan cara erpikir ilmiah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ayat-ayat AlQur'an tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang terdapat pada QS. al- 'Alaq (96): 1–5, QS. Yunus (10): 101; QS. alBaqarah(2): 164
4.	Mengolah,menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1 Mendemonstrasikan hafalan dan arti per kata ayat-ayat al- Qur'an surah: QS. ar-Rum (30): 41– 42, QS. al-A'raf (7): 56–58, Sad (38): 27, al-Furqan (25): 45– 50, al-Baqarah (2): 204–206, 4.2 Mempresentasikan isi dan kandungan ayat-ayat al-Qur'an QS. al- 'Alaq (96): 1–5, QS. Yunus (10): 101; QS. alBaqarah(2): 164

2. Al Hadits

a. Rasional

Mata pelajaran **Al-Hadits** pada PKPPS menekankan pada kemampuan membaca dan memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam

kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Al-Hadits ini merupakan peningkatan dari Al-Hadits yang telah dipelajari oleh peserta didik di tingkat Wushta/MTs. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian Al-Hadits terutama menyangkut dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan tema-tema tentang manusia dan tanggungjawabnya di muka bumi, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif Al-Hadits sebagai persiapan untuk hidup bermasyarakat. Al-Hadits sebagai sumber kedua ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam.

b. Tujuan

Mata pelajaran Al Hadits di Pendidikan Kesetaraan Tingkat Ulya pada Pondok Pesantren bertujuan untuk:

- (i) Meningkatkan kemampuan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang hadis sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- (ii) Mengenalkan sumber ajaran atau hukum Islam kepada peserta didik dalam melaksanakan ajaran atau hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat..

c. Ruang Lingkup

d. Materi Ilmu Hadistentang:

- Perbedaan dan persamaan pengertian hadis, sunah, khabar, dan atsar
- Unsur- unsur yang ada dalam hadis macam- macam sunah (qauliyah, fi'liyah, dan taqririyah)

e. Hadis tentang:

- Sikap Ikhlas
- perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru
- perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah)
- sikap kompetitif dalam kebaikan dalam kehidupan sehari-hari
- perilaku mensyukuri nikmat Allah dalam kehidupan sehari-hari
- perilaku tanggungjawab
- sikap selektif terhadap makanan dengan memilih makanan yang halal dan

baik

- perilaku sabar dalam menghadapi ujian dan memiliki sikap optimis
- perilaku dan cara berpikir ilmiah

f. Kompetensi

Kompetensi dari Mata Pelajaran **Al Hadits** dijabarkan dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan dalam *level lower order thinking skills* dan *higher order thinking skills*.

TINGKAT X

NO.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Meyakini hadis sahih dan hasan sebagai dasar hukum ajaran Islam 1.2 Menghayati nilai-nilai kebenaran yang terkandung dalam hadis yang sahih 1.3 Menyakini keanekaragaman hadis dan memedomani hadis secara selektif 1.4 Memiliki sikap ikhlas dalam beribadah sebagai implementasi dari pemahaman hadis
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.1 Menunjukkan sikap kritis dalam mengamalkan hadis sebagai dasar dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Menunjukkan perilaku menggunakan nilai-nilai kebenaran hadis sebagaimana fungsinya 2.3 Menunjukkan perilaku yang selektif terhadap keanekaragaman hadis 2.4 Memiliki sikap ikhlas dalam beribadah sebagai implementasi dari pemahaman hadis riwayat Al-Bukhari dari Aisyah r.a.

		<p>كَانَ يَقُومُ مِنَ اللَّيْلِ حَتَّى تَنْقُطَ قَدَمَاهُ فَقَالَتْ عَائِشَةُ لَمْ تَصْنَعْ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَقَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ قَالَ أَفَلَا أُحِبُّ أَنْ أَكُونَ عَبْدًا شَكُورًا فَلَمَّا كَثُرَ لَحْمُهُ صَلَّى جَالِسًا فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ قَامَ فَقَرَأَ ثُمَّ رَكَعَ</p>
3.	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	<p>3.1 Memahami pengertian hadis, sunah, khabar, dan atsar</p> <p>3.2 Memahami unsur-unsur hadis</p> <p>3.3 Mengidentifikasi macam-macam sunah (qauliyah, fi'liyah, dan taqririyah)</p> <p>3.4 Memahami hadis riwayat Al-Bukhari dari Aisyah r.a</p> <p>كَانَ يَقُومُ مِنَ اللَّيْلِ حَتَّى تَنْقُطَ قَدَمَاهُ فَقَالَتْ عَائِشَةُ لَمْ تَصْنَعْ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَقَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ قَالَ أَفَلَا أُحِبُّ أَنْ أَكُونَ عَبْدًا شَكُورًا فَلَمَّا كَثُرَ لَحْمُهُ صَلَّى جَالِسًا فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ قَامَ فَقَرَأَ ثُمَّ رَكَعَ</p> <p>3.5 Memahami <i>Asbabu Nuzul</i> hadis tersebut</p>
4.	Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	<p>4.1 Mendeskripsikan substansi perbedaan dan persamaan pengertian hadis, sunah, khabar, dan atsar</p> <p>4.2 Menyajikan unsur-unsur yang ada dalam hadis</p> <p>4.3 Mempresentasikan contoh macam-macam sunnah (qauliyah, fi'liyah, dan taqririyah)</p> <p>4.4 Mendemonstrasikan hafalan dan arti perkata hadis riwayat Al-Bukhari dari Aisyah r.a</p>

		<p>كَانَ يَقُومُ مِنَ اللَّيْلِ حَتَّى تَتَفَطَّرَ قَدَمَاهُ فَقَالَتْ عَائِشَةُ لِمَ تَصْنَعُ هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَقَدْ غَفَرَ اللَّهُ لَكَ مَا تَقْدَمُ مِنْ ذَنْبِكَ وَمَا تَأْخَرُ قَالَ أَفَلَا أُحِبُّ أَنْ أَكُونَ عَبْدًا شَكُورًا فَلَمَّا كَثُرَ لَحْمُهُ صَلَّى جَالِسًا فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ قَامَ فَقَرَأَ ثُمَّ رَكَعَ</p>
--	--	--

TINGKAT XI

NO.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	<p>1.1 Menghayati nilai- nilai yang terkait dengan taat pada orang tua dan guru</p> <p>1.2 Menghayati nilai- nilai yang terkait dengan mujahadah al-nafs, husnuzan dan ukhuwah</p> <p>1.3 Menyadari pentingnya nilai- nilai kompetitif dan kerja sama dalam kebaikan</p> <p>1.4 Menyadari pentingnya rasa syukur atas nikmat Allah</p>
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	<p>2.1 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>رَغِمَ أَنْفُهُ ثُمَّ رَغِمَ أَنْفُهُ ثُمَّ رَغِمَ أَنْفُهُ قِيلَ مَنْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَنْ أَدْرَكَ وَالِدَيْهِ عِنْدَ الْكِبَرِ أَحَدَهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا ثُمَّ لَمْ يَدْخُلِ الْجَنَّةَ</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzan), dan persaudaraan (ukhuwah) yang terdapat pada hadis riwayat Al-Bukhari dari Abu Hurairah</p> <p>إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ وَلَا تَحَسَّسُوا وَلَا تَحَسَّسُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَكُونُوا إِخْوَانًا وَلَا يَخْطُبُ الرَّجُلُ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ حَتَّى يَنْكِحَ أَوْ يَتَرَكَ</p>

		<p>2.3 Membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pemahaman hadis riwayat Ibnu Majah dari Jabir bin Abdullah</p> <p>حَطَبْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ تُوبُوا إِلَى اللَّهِ قَبْلَ أَنْ تَمُوتُوا وَبَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ الصَّالِحَةِ قَبْلَ أَنْ تُشْعَلُوا وَصِلُوا الَّذِي بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ رَبِّكُمْ بِكَثْرَةِ ذِكْرِكُمْ هُوَ كَثْرَةُ الصَّدَقَةِ فِي الْبَيْتِ وَالْعَلَانِيَةِ تُرْزَقُوا وَتُنْصَرُوا وَتُجْبَرُوا وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ قَدْ افْتَرَضَ عَلَيْكُمُ الْجُمُعَةَ فِي مَقَامِي هَذَا فِي يَوْمِي هَذَا فِي شَهْرِي هَذَا مِنْ غَامِي هَذَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ فَمَنْ تَرَكَهَا فَيَحْتَاطِي أَوْ يَغْدِي وَلَهُ إِمَامٌ عَادِلٌ أَوْ جَائِزٌ اسْتَبَحَقْنَا بِهَا أَوْ جُحُودًا لَهَا فَلَا جَمَعَ اللَّهُ لَهُ شَمْلُهُ وَلَا بَارَكَ لَهُ فِي أَمْرِهِ وَلَا صَلَاةَ لَهُ وَلَا زَكَاةَ لَهُ وَلَا حَجَّ لَهُ وَلَا صَوْمَ لَهُ وَلَا يَرْلُهُ حَتَّى يَتُوبَ فَمَنْ تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ إِلَّا لَا تُؤْمِنُ امْرَأَةٌ رَجُلًا وَلَا يَوْمٌ أَعْرَابِيٌّ مُهَاجِرًا وَلَا يَوْمٌ فَاجِرٌ مُؤْمِنًا إِلَّا أَنْ يَقَهَّرَهُ بِسُلْطَانٍ يَخَافُ سَيْفَهُ وَسَوْطَهُ</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku mensyukuri nikmat Allah dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman hadis riwayat Ahmad dari Asy'ab bin Qaisy</p> <p>إِنَّ أَشْكَرَ النَّاسِ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَشْكَرُهُمْ لِلنَّاسِ</p>
3.	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	<p>3.1 Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dari hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>رَغِمَ أَنْفُهُ ثُمَّ رَغِمَ أَنْفُهُ ثُمَّ رَغِمَ أَنْفُهُ قِيلَ مَنْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَنْ أَدْرَكَ وَالِدَيْهِ عِنْدَ الْكِبَرِ أَحَدَهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا ثُمَّ لَمْ يَدْخُلِ الْجَنَّةَ</p> <p>3.2 Menganalisis perilaku kontrol diri (mujahadah an- nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) yang terdapat pada hadis riwayat Al-Bukhari dari Abu Hurairah</p>

		<p>إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ وَلَا تَحَسَّسُوا وَلَا تَحَسَّسُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَكُونُوا إِخْوَانًا وَلَا يَخْطُبُ الرَّجُلُ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ حَتَّى يَنْكِحَ أَوْ يَتَرَكَ</p> <p>3.3 Memahami sikap kompetitif dalam kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dari hadis riwayat Ibnu Majah dari Jabir bin Abdullah</p> <p>حَطَبْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ قَبْلَ أَنْ تَمُوتُوا وَبَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ الصَّالِحَةِ قَبْلَ أَنْ تُشْعَلُوا وَصِلُوا الَّذِي بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ رَبِّكُمْ بِكَثْرَةِ ذِكْرِكُمْ هُوَ كَثْرَةُ الصَّدَقَةِ فِي السِّرِّ وَالْعَلَانِيَةِ تُرْزَقُوا وَتُنْصَرُوا وَتُجْبَرُوا وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ قَدْ افْتَرَضَ عَلَيْكُمُ الْجُمُعَةَ فِي مَقَامِي هَذَا فِي يَوْمِي هَذَا فِي شَهْرِي هَذَا مِنْ عَامِي هَذَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ فَمَنْ تَرَكَهَا فِيمَحَاتِي أَوْ تَعَدِي وَلَهُ إِمَامٌ عَادِلٌ أَوْ جَائِزٌ اسْتَبْخَفَافًا بَيْنَا أَوْ جُحُودًا لَنَا فَلَا يَجْمَعُ اللَّهُ لَهُ سَمْلَهُ وَلَا بَارَكَ لَهُ فِي أَمْرِهِ أَلَا وَصَلَاةَ لَهُ وَلَا زَكَاةَ لَهُ وَلَا حَجَّ لَهُ وَلَا صَوْمَ لَهُ وَلَا بَرَّ لَهُ حَتَّى يَتُوبَ فَمَنْ تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ أَلَا لَا تَتَوَمَّنْ امْرَأَةٌ رَجُلًا وَلَا يَتَوَمَّنْ أَعْرَابِيٌّ مُهَاجِرًا وَلَا يَتَوَمَّنْ فَاجِرٌ مُؤْمِنًا إِلَّا أَنْ يَقْهَرَهُ يَسْلُطَانٌ يَخَافُ سَيْفَهُ وَسَوْطَهُ</p> <p>3.4 Menganalisis perilaku mensyukuri nikmat Allah dalam kehidupan sehari-hari dari hadis riwayat Ahmad dari Asy'ab bin Qaisy</p> <p>إِنَّ أَشْكَرَ النَّاسِ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَشْكَرُ هُمْ لِلنَّاسِ</p> <p>3.5 Memahami Asbabu Nuzul hadits-hadits tersebut</p>
4.	Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah	<p>4.1 Menghafalkan hadis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru dari hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah</p> <p>رَغِمَ أَنْفُهُ ثُمَّ رَغِمَ أَنْفُهُ ثُمَّ رَغِمَ أَنْفُهُ قِيلَ مَنْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَنْ أَدْرَكَ وَالِدَيْهِ عِنْدَ الْكِبَرِ أَحَدَهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا ثُمَّ لَمْ يَدْخُلِ الْجَنَّةَ</p>

	<p>abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>4.2 Mempresentasikan isi kandungan tentang hadis perilaku kontrol diri (mujahadah an- nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) yang terdapat pada hadis riwayat Al-Bukhari dari Abu Hurairah</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan arti per kata hadis tentang sikap kompetitif dalam kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dari hadis riwayat Ibnu Majah dari Jabir bin Abdullah</p> <p>حَظَبْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ تُوبُوا إِلَى اللَّهِ قَبْلَ أَنْ تَمُوتُوا وَبَادِرُوا بِالْأَعْمَالِ الصَّالِحَةِ قَبْلَ أَنْ تُشْغَلُوا وَصِلُوا الَّذِي بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ رَبِّكُمْ بِكَثْرَةِ ذِكْرِكُمْ هُوَ كَثْرَةُ الصَّدَقَةِ فِي السِّرِّ وَالْعَلَانِيَةِ تُرْزَقُوا وَتُنْصَرُوا وَتُجْبَرُوا وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ قَدْ افْتَرَضَ عَلَيْكُمُ الْجُمُعَةَ فِي مَقَامِي هَذَا فِي يَوْمِي هَذَا فِي شَهْرِي هَذَا مِنْ عَامِي هَذَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ فَمَنْ تَرَكَهَا فَيَحْبِثَنِي أَوْ يُعْذِرَنِي وَلَهُ إِمَامٌ عَادِلٌ أَوْ جَائِزٌ اسْتَحَقَّاقًا بِمَا أَوْجَحُوا لَهَا فَلَا جَمَعَ اللَّهُ لَهُ شَمْلُهُ وَلَا بَارَكَ لَهُ فِي أَمْرِهِ أَلَا وَصَلَاةَ لَهُ وَلَا رَحَاةَ لَهُ وَلَا حَجَّ لَهُ وَلَا صَوْمَ لَهُ وَلَا بَرَّةَ لَهُ حَتَّى يَتُوبَ فَمَنْ تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ أَلَا لَا تَزُومَنَّ امْرَأَةٌ رَجُلًا وَلَا يُؤَمُّ أَعْرَابِيٌّ مُهَاجِرًا وَلَا يُؤَمُّ فَاجِرٌ مُؤْمِنًا إِلَّا أَنْ يَقْهَرَهُ بِسُلْطَانٍ يَخَافُ سَيْفَهُ وَسَوْطَهُ</p> <p>4.4 Mempresentasikan isi kandungan hadis tentang perilaku mensyukuri nikmat Allah dalam kehidupan sehari-hari dari hadis riwayat Ahmad dari Asy'ab bin Qaisy</p> <p>إِنَّ أَشْكَرَ النَّاسِ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَشْكُرُ هُمْ لِلنَّاسِ</p>
--	--	---

TINGKAT XII

NO.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama	1.1 Menyadari nilai-nilai tanggung jawab terhadap keluarga dan masyarakat

	yang dianutnya.	<p>1.2 Menyadari pentingnya bersikap selektif terhadap makanan</p> <p>1.2 Menghayati nilai sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan</p> <p>1.4 Bertindak dan berpikir secara ilmiah dalam beragama</p>
2.	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	<p>2.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat sebagai implementasi dari pemahaman hadis riwayat Al-Bukhari dari Abdullah bin Umar</p> <p>كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْحَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ قَالَ وَحَسِبْتُ أَنَّ قَدْ قَالَ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي مَالِ أَبِيهِ وَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ</p> <p>2.2 Membiasakan sikap selektif terhadap makanan dengan memilih makanan yang halal dan baik sebagai implementasi dari pemahaman hadis riwayat At-Tirmizi dari Abu Hurairah</p> <p>يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا وَإِنَّ اللَّهَ أَمَرَ الْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَمَرَ الْمُرْسَلِينَ فَقَالَ: (يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ) وَقَالَ (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ) قَالَ وَذَكَرَ الرَّجُلُ يُطِيلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ أَغْبَرَ يَمُدُّ يَدَهُ إِلَى السَّمَاءِ يَارَبِّ يَا رَبِّ وَ مَطْعَمُهُ حَرَامٌ وَمَشْرَبُهُ حَرَامٌ وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ وَغُذِيَ بِالْحَرَامِ فَلَيْقَ يُسْتَجَابَ لَهُ</p> <p>2.3 Membiasakan perilaku sabar dalam menghadapi ujian dan memiliki sikap optimis sebagai implementasi dari pemahaman hadis riwayat muslim dari Suhaib</p>

		<p>عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَّاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَ إِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَّاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ</p> <p>2.4 Menunjukkan perilaku dan cara berpikir ilmiah sebagai implemen- tasi dari pemahaman terhadap hadist riwayat Abu Daud dari Abu Darda</p> <p>مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ وَإِنَّ الْعَالَمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ وَالْحَيَّاتُ فِي جَوْفِ الْمَاءِ وَإِنَّ فَضْلَ الْعَالِمِ عَلَى الْعَابِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ وَإِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ وَ إِنْ الْأَنْبِيَاءُ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَرَثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطَّةٍ وَافِرٍ</p>
3.	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	<p>3.1 Memahami perilaku tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat sebagai implementasi dari pemahaman hadis riwayat Al-Bukhari dari Abdullah bin Umar</p> <p>كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْخَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ قَالَ وَحَسِبْتُ أَنْ قَدْ قَالَ الرَّجُلُ رَاعٍ فِي مَالِ أَبِيهِ وَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ</p> <p>3.2 menganalisis sikap selektif terhadap makanan dengan memilih makanan yang halal dan baik sebagai implementasi dari pemahaman hadis</p>

21

	<p>abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>Umar</p> <p>كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَّةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا وَالْحَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ قَالَ وَحَسِبْتُ أَنَّ قَدْ قَالَ وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي مَالِ أَبِيهِ وَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ</p> <p>4.2 Menganalisis hadis tentang sikap selektif terhadap makanan dengan memilih makanan yang halal dan baik sebagai implementasi dari pemahaman hadis riwayat At-Tirmizi dari Abu Hurairah</p> <p>هَـا النَّاسُ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا وَإِنَّ اللَّهَ أَمَرَ الْمُؤْمِنِينَ مَرَّةٍ الْمُرْسَلِينَ فَقَالَ: (يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ لَوْ صَاحِبًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ) وَقَالَ (يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ) قَالَ وَذَكَرَ الرَّجُلُ يُطِيلُ السَّفَرَ ثَ أَغْبَرَ يَمُدُّ يَدَهُ إِلَى السَّمَاءِ يَا رَبِّ يَا رَبِّ وَ مَطْعَمُهُ حَرَامٌ رَبُّهُ حَرَامٌ وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ وَغَدْيِي بِالْحَرَامِ فَلَيْقَ يُسْتَجَابَ لَهُ</p> <p>4.3 Mempresentasikan isi dan kandungan hadis tentang perilaku sabar dalam menghadapi ujian dan memiliki sikap optimis sebagai implementasi dari pemahaman hadis riwayat muslim dari Suhaib</p> <p>لَا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَاكَ لِأَخِي إِلَّا مِنْ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَ إِنْ أَصَابَتْهُ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ</p> <p>4.4 Menghafal dan mengartikan per kata dari hadis tentang perilaku dan cara berpikir ilmiah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap hadis riwayat Abu Daud dari</p>
--	--	---

		<p>Abu Darda</p> <p>مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا مِنْ طُرُقِ الْجَنَّةِ وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أَجْنِحَتَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ وَإِنَّ الْعَالَمَ لَيَسْتَغْفِرُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ وَالْحَيَّاتُ فِي جَوْفِ الْمَاءِ وَإِنَّ فَضْلَ الْعَالِمِ عَلَى الْعَايِدِ كَفَضْلِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ عَلَى سَائِرِ الْكَوَاكِبِ وَإِنَّ الْعُلَمَاءَ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ وَإِنَّ الْأَنْبِيَاءَ لَمْ يُورَثُوا دِينَارًا وَلَا دِرْهَمًا وَرَثُوا الْعِلْمَ فَمَنْ أَخَذَهُ أَخَذَ بِحِطَّةٍ وَافِيٍّ</p>
--	--	---

3. Akidah

a. Rasional

Aqidah (ushuluddin) atau keimanan merupakan akar atau pokok agama. dan dengan makhluk lainnya, dan merupakan landasan dari sikap hidup, kepribadian, dan pengembangan sistem kehidupan. Aspek **aqidah** menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *al-asma' al-husna*.

Mata pelajaran Aqidah di Pendidikan Kesetaraan Tingkat Ulya pada Pondok Pesantren adalah salah satu mata salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari akidah yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/Wushta. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari dan memperdalam akidah-akhlak sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat dan/atau memasuki lapangan kerja.

Pada aspek akidah ditekankan pemahaman dan pengamalan prinsip-prinsip akidah Islam, metode peningkatan kualitas akidah, wawasan tentang aliran-aliran dalam akidah Islam sebagai landasan dalam pengamalan iman yang inklusif dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman tentang macam-macam *tauhiid* seperti *tauhiid uluuhiyah*, *tauhiid rubuubiyah*, *tauhiid ash-shifat wa al-af'al*, *tauhiid rahmuaniyah*, *tauhiid mulkiyah*, dan lain-lain serta perbuatan syirik dan implikasinya dalam kehidupan.

b. Tujuan

Mata pelajaran Aqidah di Pendidikan Kesetaraan Tingkat Ulya pada Pondok Pesantren bertujuan untuk:

- Meningkatkan kemampuan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang ilmu kalam sehingga menjadi muslim yang penuh

tanggung jawab dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara.

- (ii) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT
- (iii) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

c. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Mata pelajaran Aqidah di Pendidikan Kesetaraan Tingkat Ulya pada Pondok Pesantren adalah:

- (i) Kesempurnaan akidah Islam
- (ii) Ajaran tauhid
- (iii) Akhlak Islam
- (iv) Penolakan terhadap sikap syirik
- (v) Nilai-nilai asmaul husna
- (vi) Fungsi ilmu kalam
- (vii) Nilai positif dalam ilmu kalam
- (viii) Menghargai keberagaman
- (ix) Menghargai perbedaan aliran
- (x) Pengertian, ruang lingkup, fungsi ilmu kalam dan hubungannya dengan ilmu lainnya
- (xi) Aliran-aliran ilmu kalam (Khawarij, Murjiah, Syi'ah, Jabariyah, Qadariyah, Asy'ariyah, al-Maturidiyah, dan Mu'tazilah)
- (xii) Peta konsep pengertian, ruang lingkup, fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu lainnya
- (xiii) peta konsep pokok-pokok aliran-aliran ilmu kalam (Khawarij, Murjiah, Syi'ah, Jabariyah, Qadariyah, Asy'ariyah, al-Maturidiyah, dan Mu'tazilah)
- (xiv) Ajaran tasawuf untuk memperkuat keimanan
- (xv) Nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan modern
- (xvi) Penerapan nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan sehari-hari
- (xvii) Penerapan nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan modern
- (xviii) Pengertian, kedudukan dan sejarah tasawuf dalam Islam
- (xix) Fungsi dan peranan tasawuf dalam kehidupan modern
- (xx) terkandung dalam tujuh Asmaul Husna: al- Gaffar, al- Razzaq, al- Malik, al- Hasib, al- Hadi, al- Khaliq dan al-Hakim

- (xxi) Menghayati nilai-nilai positif dari amal salih, toleransi, musawah, dan ukhuwwah
- (xxii) Nilai-nilai positif yang terkandung dalam tujuh Asmaul Husna: al- Gaffar, al- Razzaq, al- Malik, al- Hasib, al- Hadi, al- Khaliq dan al-Hakim dalam keseharian
- (xxiii) Amal salih, toleransi, musawah dan ukhuwwah dalam kehidupan sehari-hari
- (xxiv) Makna yang terkandung dalam tujuh Asmaul Husna: al- Gaffar, al- Razzaq, al- Malik, al- Hasib, al- Hadi, al- Khaliq dan al-Hakim dalam keseharian
- (xxv) Pentingnya amal salih, toleransi, musawah dan ukhuwwah dalam kehidupan sehari-hari
- (xxvi) Menghafal asmaul husna dengan tepat
- (xxvii) Peta konsep tentang keutamaan amal salih, toleransi, musawah dan ukhuwwah
- (xxviii) Nilai-nilai positif pada kompetisi dalam kebaikan (*fastabiqul khairat*), optimis, dinamis, inovatif, dan kreatif
- (xxix) Berperilaku dengan semangat berkompetisi dalam kebaikan (*fastabiqul khairat*), optimis, dinamis, inovatif, dan kreatif
- (xxx) Pengertian dan pentingnya perilaku semangat berkompetisi (*fastabiqul khairat*), optimis, dinamis, inovatif dan kreatif
- (xxxi) Contoh-contoh perilaku berkompetisi (*fastabiqul khairat*), optimis, dinamis, inovatif dan kreatif

d. Kompetensi

Kompetensi dari Mata Pelajaran **Akidah** dijabarkan dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan dalam *level lower order thinking skills* dan *higher order thinking skills*.

TINGKAT X, SEMESTER 1

NO.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Meyakini kesempurnaan akidah Islam Meyakini ajaran tauhid dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>1.2 Menghayati akhlak Islam dan metode peningkatan kualitasnya</p>

2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Memiliki akidah yang kukuh dalam kehidupan sehari-hari 2.2 Terbiasa bertauhid dalam kehidupan sehari-hari
3.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait peningkatan kualitasnya penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami akidah Islam dan metode peningkatan kualitasnya 3.2 Memahami konsep tauhid dalam Islam
4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.1. mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas iman/ akidah islamiyah 4.2. Menunjukkan contoh perilaku bertauhid dalam Islam

NO.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menunjukkan sikap penolakan terhadap perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>1.2 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam 10 Asmaul husna: al-Karim, al- Mu'min, al- Wakil, al-Matin, al-Jami', al- 'Adl, an-Nafi', al-Basit, al-Hafiz, al- Akhir</p>
2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1 Menghindari perbuatan syirik dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Membiasakan diri untuk meneladani sifat Asmaul husna: al-Karim, al- Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al- Jami', al-'Adl, an-Nafi', al-Basit, al-Hafiz dan al- Akhir</p>
3.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait	<p>3.1 Menganalisis perbuatan syirik dan macam-macam dan cara menghindarinya</p> <p>3.2 Menganalisis makna 10 Asmaul husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al- Jami', al-'Adl, an-Nafi', al-Basit, al-Hafiz, al-Akhir</p>

4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1 Menyajikan contoh praktik-praktik perbuatan syirik di masyarakat</p> <p>4.2 Menghafalkan lafal-lafal Asmaul Husna</p> <p>4.3 Melafalkan doa-doa tobat dari Al-Qur'an dan hadis</p>
----	---	---

TINGKAT XI, SEMESTER 1

NO.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menghayati fungsi ilmu kalam dalam mempertahankan akidah</p> <p>1.2 Menghayati nilai-nilai positif dari adanya aliran-aliran dalam ilmu kalam</p>
2.	Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	<p>2.1 Terbiasa berpikir kritis dan kreatif serta menghargai keberagaman dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Membiasakan diri untuk menghargai perbedaan aliran-aliran yang ada dalam kehidupan bermasyarakat</p>
3.	Berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan	<p>4.1 Memahami pengertian, ruang lingkup, fungsi ilmu kalam serta hubungannya</p> <p>4.2 Menganalisis pokok-pokok aliran-aliran ilmu kalam (Khawarij, Murjiah, Syi'ah, Jabariyah, Qadariyah, Asy'ariyah, al-Maturidiyah, dan Mu'tazilah)</p>

	prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1 Menyajikan peta konsep pengertian, ruang lingkup, fungsi ilmu kalam serta hubungannya dengan ilmu lainnya</p> <p>4.2 Menyajikan peta konsep pokok-pokok aliran-aliran ilmu kalam (Khawarij, Murjiah, Syi'ah, Jabariyah, Qadariyah, Asy'ariyah, al-Maturidiyah, dan Mu'tazilah)</p>

TINGKAT XI, SEMESTER 2

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menghayati ajaran tasawuf untuk memperkuat keimanan</p> <p>1.2 Menghayati nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan modern</p>
2.	Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1 Membiasakan penerapan nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Membiasakan penerapan nilai-nilai tasawuf dalam kehidupan modern</p>

3.	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Memahami pengertian, kedudukan dan sejarah tasawuf dalam Islam 3.2 Menganalisis fungsi dan peranan tasawuf dalam kehidupan modern
4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan dalam keagamaan dan kehidupan modern	4.1 Menyajikan pengertian, kedudukan dan sejarah tasawuf dalam Islam 4.2 Memaparkan fungsi dan peranan tasawuf

TINGKAT XII, SEMESTER 1

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini sifat-sifat Allah yang terkandung dalam tujuh Asmaul Husna: al-Gaffar, al-Razzaq, al-Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khaliq dan al-Hakim 1.2 Menghayati nilai-nilai positif dari amal salih, toleransi, musawah, dan ukhuwwah

2.	<p>Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1 Terbiasa menerapkan nilai-nilai positif yang terkandung dalam tujuh Asmaul Husna: al-Gaffar, al-Razzaq, al-Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khaliq dan al-Hakim dalam keseharian</p> <p>2.2 Terbiasa berperilaku amal salih, toleransi, musawah dan ukhuwwah dalam kehidupan sehari-hari</p>
3.	<p>Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>3.1 Memahami makna tujuh Asmaul Husna: al-Gaffar, al-Razzaq, al-Malik, al-Hasib, al-Hadi, al-Khaliq dan al-Hakim</p> <p>3.2 Memahami pengertian dan pentingnya amal saleh, toleransi, musawah dan ukhuwwah</p>

4.	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya	4.1 Melafalkan dan menghafal Asmaul Husna dengan baik 4.2 Menyajikan peta konsep tentang keutamaan amal saleh, toleransi, musawah dan ukhuwah
----	--	--

TINGKAT XII, SEMESTER 2

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati pentingnya nilai-nilai positif pada kompetisi dalam kebaikan (fastabiqul khairat), optimis, dinamis, inovatif, dan kreatif
2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Membiasakan berperilaku dengan semangat berkompetisi dalam kebaikan (fastabiqul khairat), optimis, dinamis, inovatif, dan kreatif
3.	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif membaca berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan,	3.1 Menjelaskan pengertian dan pentingnya perilaku semangat berkompetisi (fastabiqul khairat), optimis, dinamis, inovatif dan kreatif

	kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
4.	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4.1 Menyajikan contoh-contoh perilaku berkompetisi (fastabiqul khairat), optimis, dinamis, inovatif dan kreatif

4. Akhlaq

a. Rasional

Akhlaq bertitik tolak dari **aqidah**, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari **aqidah** (keimanan dan keyakinan hidup). **Akhlaq** merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, dalam arti bagaimana sistem norma yang mengatur hubungan manusia dengan Allah (ibadah dalam arti khas) dan hubungan manusia dengan manusia dan lainnya (muamalah) itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya (politik, ekonomi, sosial, pendidikan, kekeluargaan, kebudayaan/seni, iptek, olahraga/kesehatan, dan lain-lain). Aspek **Akhlaq** menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Akhlaq di Pendidikan Kesenitaraan Tingkat Ulya pada Pondok Pesantren adalah salah satu mata salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/Wushta. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara pembiasaan dalam menjalankan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, juga mulai diperkenalkan tasawuf dan metode peningkatan kualitas akhlak. *Al-Akhlaq al-karimah* ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan

oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

b. Tujuan

Mata pelajaran Akhlaq di Pendidikan Kesenjangan Tingkat Ulya pada Pondok Pesantren bertujuan untuk:

- (i) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial.
- (ii) Meningkatkan kemampuan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang tasawuf sehingga menjadi muslim yang penuh tanggung jawab dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa, dan bernegara

c. Ruang Lingkup

- (i) Akhlak Islam
- (ii) Akhlak terpuji
- (iii) Menghindarisikap tercela
- (iv) Makna syukur, qanaah, ridha, dan sabar
- (v) Adab kepada orang tua dan guru
- (vi) Sikap husnuzzan, raja, dan taubat
- (vii) Penolakan terhadap perilaku licik, tamak, dzalim, dan diskriminasi
- (viii) Adab membesuk orang sakit
- (ix) Menghayati akhlak utama dan keteguhan ulul azmi
- (x) Kewajiban menghindari perilaku dosa besar
- (xi) Akhlak (adab) yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu
- (xii) Keutamaan sifat Fatimatuz Zahra dan Uways al-Qarni
- (xiii) Nilai-nilai positif dalam pergaulan remaja
- (xiv) kewajiban menghindari akhlak tercela: israf, tabzir, dan bakhil
- (xv) Nilai-nilai dari peristiwa kematian melalui takziah
- (xvi) keutamaan sifat sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Gifari
- (xvii) Dampak negatif dari perilaku nifaq dan keras hati (pemarah)
- (xviii) Menghayati adab yang baik dalam bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis
- (xix) Keutamaan sifat-sifat Al-Gazali dan Ibnu Sina

- (xx) Bahaya fitnah, namimah, danghibah
- (xxi) Keutamaan membaca AlQuran dan doa
- (xxii) Keutamaansifat Ibn Rusyd dan MohammadIqbal

d. Kompetensi

Kompetensi dari Mata Pelajaran **Akhlaq** dijabarkan dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan dalam *level lower order thinking skills* dan *higher order thinking skills*.

TINGKAT X, SEMESTER 1

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati akhlak Islam dan metode peningkatan kualitasnya 1.2 Menghayati nilaiakhlak terpuji (hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah) 1.3 Menunjukkan sikap penolakanterhadap akhlak tercela (hubbun-dun-ya, hasad, takabur/ujub, riya') 1.4 Menghayati makna syukur, qana'ah, rida, dan sabar 1.5 Menghayati adab kepada orang tuadan guru 1.6 Menghayati kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.
2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam	2.1 Terbiasa menerapkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam kehidupan 2.2 Membiasakan akhlak-akhlak terpuji (hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah) dalam kehidupan 2.3 Menghindarkan diri dari akhlak tercela (hubbun-dun-ya, hasad, takabur/ujub, riya')

	menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.4 Terbiasa bersyukur, qana'ah, rida, dan sabar dalam kehidupan</p> <p>2.5 Terbiasa berakhlak terpuji kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.6 Meneladani sifat-sifat utama Nabi Yusuf a.s.</p>
3.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait peningkatan kualitasnya penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	<p>3.1 Memahami akhlak Islam dan metode</p> <p>3.2 Menganalisis induk-induk akhlak terpuji (hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah)</p> <p>3.3 Menganalisis induk-induk akhlak tercela (hubbun-dun-ya, hasad, takabur/ujub, riya')</p> <p>3.4 Memahami makna syukur, qana'ah, rida, dan sabar</p> <p>3.5 Memahami adab kepada orang tua dan guru</p> <p>3.6 Menganalisis kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.</p>
4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1 mempraktikkan metode-metode peningkatan kualitas akhlak dalam Islam</p> <p>4.2 mempraktikkan contoh-contoh akhlak yang baik (hikmah, iffah, syaja'ah dan 'adalah)</p> <p>4.3 Menunjukkan contoh-contoh akhlak tercela (hubbun-dun-ya, hasad, takabur/ujub, riya')</p> <p>4.4 Menunjukkan contoh-contoh</p>

		<p>perilaku bersyukur, qana'ah, rida, dan sabar</p> <p>4.5 Mensimulasikan adab kepada orang tua dan guru</p> <p>4.6 Menyajikan sinopsis kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.</p>
--	--	---

TINGKAT X, SEMESTER 2

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menghayati perilaku husnuzzan, raja', dan tobat</p> <p>1.2 Menunjukkan sikap penolakan terhadap perilaku licik, tamak, dzalim dan diskriminasi</p> <p>1.3 Adab ketika membesuk orang sakit</p> <p>1.4 Menghayati akhlak utama dan keteguhan nabi-nabi Ulul Azmi</p>
2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1 Terbiasa berperilaku husnuzzan, raja', dan tobat</p> <p>2.2 Menghindari perilaku licik, tamak, zalim, dan diskriminasi</p> <p>2.3 Membiasakan akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit</p> <p>2.4 Meneladani akhlak utama dan keteguhan nabi-nabi Ulul Azmi</p>

3.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasaingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait	<p>3.1 Memahami pengertian dan pentingnya memiliki akhlak husnuzzan, raja', dan tobat</p> <p>3.2 Memahami pengertian dan pentingnya menghindari licik, tamak, zalim, dan diskriminasi</p> <p>3.3 Memahami adab islami ketika membesuk orang sakit</p> <p>3.4 Menganalisis kisah keteguhan nabi-nabi Ulul Azmi</p>
4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1 Melafalkan doa- doa tobat dari Al-Qur'an dan hadis</p> <p>4.2 Menceritakan bahaya dari akhlak tercela licik, tamak, zalim, dan diskriminasi</p> <p>4.3 mempraktikkan contoh akhlak (adab) yang baik ketika membesuk orang sakit</p> <p>4.4 Menceritakan kisah keteguhan nabi-nabi Ulul Azmi</p>

TINGKAT XI, SEMESTER 1

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menghayati kewajiban menghindari perilaku dosa besar</p> <p>1.2 Menghayati akhlak (adab) yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan menerima tamu.</p> <p>1.3 Menghayati keutamaan sifat Fatimatu zahra dan Uways al-Qarni</p>

2.	Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro- aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1 Menghindari dampak negatif akibat perbuatan dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)</p> <p>2.2 Membiasakan akhlak (adab) yang baik dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu</p> <p>2.3 Meneladani keutamaan sifat Fatimatuzzahra dan Uways al- Qarni</p>
3.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait	<p>3.1 Memahami dosa besar (mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, zina, pergaulan bebas dan mencuri)</p> <p>3.2 Memahami akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu</p> <p>3.3 Menganalisis sifat-sifat utama Fatimatuzzahra dan Uways al-Qarni</p>
4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	<p>4.1 Menunjukkan contoh perbuatan dosa besar di masyarakat dan akibatnya</p> <p>Mensimulasikan akhlak (adab) berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan menerima tamu dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.3 Menceritakan sifat-sifat utama Fatimatuzzahra dan Uways al-Qarni</p>

TINGKAT XI, SEMESTER 2

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR

1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menghayati nilai-nilai positif dalam pergaulan remaja</p> <p>1.2 Menyadari kewajibannya menghindari akhlak tercela: israf, tabzir, dan bakhil</p> <p>1.3 Menghayati nilai-nilai dari peristiwa kematian melalui takziah</p> <p>1.4 Menghayati keutamaan sifat sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzaral-Gifari</p>
2.	Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif dan pro aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1 Menghindari perilaku pergaulan remaja yang tidak sesuai dengan akhlak Islam dalam fenomena kehidupan</p> <p>2.2 Menghindari perbuatan israf, tabzir, dan bakhil dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.3 Membiasakan diri untuk melakukan takziah</p> <p>2.4 Meneladani keutamaan sifat sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzaral-Gifari</p>
3.	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat	<p>3.1 Memahami pentingnya akhlak terpuji dalam pergaulan remaja</p> <p>3.2 Memahami pengertian dan bentuk israf, tabzir dan bakhil</p> <p>3.3 Memahami akhlak (adab) yang baik ketika melakukan ta'ziah</p> <p>3.4 Menganalisis kisah keteladanan sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzaral-Gifari</p>

	dan minatnya untuk memecahkan masalah	
4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan dalam keagamaan dan kehidupan modern	<p>4.1 Menyajikan contoh-contoh akhlak terpuji dalam pergaulan remaja</p> <p>4.2 Menyajikan peta konsep contoh dan ciri-ciri perilaku israf, tabzir, dan bakhil</p> <p>4.3 Mensimulasikan tatacara takziah</p> <p>4.4 Menceritakan kisah keteladanan sahabat Abdurrahman bin Auf dan Abu Dzar al-Gifari</p>

TINGKAT XII, SEMESTER 1

NO.	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menyadari dampak negatif dari perilaku nifaq dan keras hati (pemarah)</p> <p>1.2 Menghayati adab yang baik dalam bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis</p> <p>1.3 Menghayati keutamaan sifat-sifat Al-Gazali dan Ibnu Sina</p>
2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri	<p>2.1 Terbiasa menghindari perilaku nifaq dan keras hati</p> <p>2.2 Terbiasa beradab yang baik dalam bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis</p> <p>2.3 Meneladani keutamaan sifat-sifat Al-Gazali dan Ibnu Sina</p>

	sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	
3.	Memahami, mene-rapkan, mengana-lisis dan mengeva-luasi pengetahuan faktual, konsep- tual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya ten-tang ilmu pengeta-huan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora de- ngan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenome-na dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pro- sedural pada bi- dang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>3.1 Memahami pengertian nifaq dan keras hati (pemarah)</p> <p>3.2 Memahami adab bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua yang lebih muda dan lawan jenis</p> <p>3.3 Menganalisis kisah keteladanan Al-Gazali dan Ibnu Sina</p>
4.	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di	<p>4.1 Memaparkan dampak negatif dari perilaku nifaq dan keras hati (pemarah)</p> <p>4.2 Mensimulasikan adab bergaul dengan orang yang sebaya, yang lebih tua, yang lebih muda dan lawan jenis</p> <p>4.3 Menceritakan kisah keteladanan</p>

		Al-Gazali dan Ibnu Sina
--	--	-------------------------

TINGKAT XII, SEMESTER 2

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menyadari bahaya fitnah, namimah, danghibah 1.2 Meyakini keutamaan membaca Al- Qur'an dan doa 1.3 Menghayati keutamaan sifat Ibn Rusyd dan Mohammad Iqbal
2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, tole- ran, damai) santun, responsif dan proaktif, menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Menghindari hal-hal yang mengarah pada perilaku fitnah, namimah, dan gibah 2.2 Terbiasa membaca Al- Qur'an dan berdoa dengan adab yang baik 2.3 Meneladani keutamaan sifat Ibnu Rusyd dan Mohammad Iqbal
3.	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif membaca	3.1 Memahami pengertian dan bahaya perilaku tercela fitnah, namimah, dan gibah 3.2 Memahami keutamaan adab Al- Qur'an dan adab berdoa dengan baik

	berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.3 Menganalisis keutamaan sifat Ibnu Rusyd dan Mohammad Iqbal
4.	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1 Mempresentasikan pengertian dan bahaya perilaku tercela fitnah, namimah, dan ghibah</p> <p>4.2 mempraktikkan akhlak (adab) membaca Al- Qur'an dan berdoa secara baik dan benar</p> <p>4.3 Menceritakan keutamaan sifat Ibnu Rusyd dan Mohammad Iqbal</p>

5. Fiqih

a. Rasional

Syariah/fiqih (ibadah, muamalah) bertitik tolak dari **aqidah**, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari keimanan dan keyakinan hidup. **Syari'ah/fiqih** merupakan sistem norma (aturan) yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia dan dengan makhluk lainnya. Aspek **Fiqh** menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik.

Mata pelajaran Fiqih di Pendidikan Kesetaraan Tingkat Ulya pada Pondok Pesantren adalah salah satu mata pelajaran yang merupakan peningkatan dari Fiqih yang telah dipelajari oleh peserta didik di tingkat Wushta. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian fikih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah usul fikih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan

yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat. Secara substansial, mata pelajaran Fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

b. Tujuan

Mata pelajaran fiqh di Pendidikan Kesetaraan Tingkat Ulya pada Pondok Pesantren bertujuan untuk:

- (i) Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah, dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- (ii) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya
- (iii) Mengenal, memahami, dan menghayati terhadap sumber hukum Islam dengan memanfaatkan usul fikih sebagai metode penetapan dan pengembangan hukum Islam dari sumbernya.
- (iv) Menerapkan kaidah-kaidah pembahasan dalil-dalil *syara'* dalam rangka melahirkan hukum Islam yang diambil dari dalil-dalilnya untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Ruang Lingkup

- (i) kajian tentang prinsip- prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam;
- (ii) hukum Islam dan perundang- undangan tentang zakat dan haji, hikmah dan cara pengelolaannya;
- (iii) hikmah kurban dan akikah;
- (iv) tentang pengurusan jenazah;
- (v) hukum Islam tentang kepemilikan;
- (vi) konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya;
- (vii) hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya;
- (viii) hukum Islam tentang wakalah dan sulhu beserta hikmahnya;
- (ix) hukum Islam tentang daman dan kafalah beserta hikmahnya;
- (x) riba, bank dan asuransi;

- (xi) ketentuan Islam tentang jinayah, hudud dan hikmahnya;
- (xii) ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya;
- (xiii) hukum Islam tentang keluarga, waris;
- (xiv) ketentuan Islam tentang siyasah syar'iyah;
- (xv) sumber hukum Islam dan hukum taklifi;
- (xvi) dasar-dasar istinbat dalam fikih Islam;
- (xvii) kaidah- kaidah usul fikih dan penerapannya

d. Kompetensi

Kompetensi dari Mata Pelajaran **Fiqih** dijabarkan dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan dalam *level lower order thinking skills* dan *higher order thinking skills*.

TINGKAT X, SEMESTER 1

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini kesempurnaan ajaran agama Islam melalui kompleksitas aturan fikih 1.2 Meyakini syariat Islam tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah 1.3 Meyakini kebenaran konsep zakat dalam mengurangi kesenjangan antara yang kaya dan yang miskin 1.4 Menghayati hikmah pelaksanaan ibadah haji dan umrah 1.5 Menghayati nilai-nilai mulia dari syariat kurban dan akikah

2.	<p>Menghayati dan mengamalkan perilaku a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif. Dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.</p>	<p>2.1 Menunjukkan perilaku taat terhadap ketentuan hukum fikih dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.2 Memiliki rasa tanggung jawab tentang kewajiban penyelenggaraan jenazah</p> <p>2.3 Memiliki kepekaan sosial sebagai implementasi dari nilai-nilai yang terdapat pada zakat</p> <p>2.4 Membiasakan sikap kerja sama, dan tolong-menolong sebagai implementasi hikmah dari ibadah haji dan umrah</p> <p>2.5 Membiasakan sikap peduli kepada orang lain sebagai implementasi dari nilai-nilai yang terdapat pada ibadah kurban dan akikah</p>
3.	<p>Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora. Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami konsep fikih dalam Islam</p> <p>3.2 Menganalisis tata cara pengurusan jenazah dan hikmahnya</p> <p>3.3 Menelaah ketentuan Islam tentang zakat, undang-undang pengelolaan zakat dan hikmahnya</p> <p>3.4 Menelaah ketentuan Islam tentang haji dan umrah, Undang-Undang penyelenggaraan haji dan umrah beserta hikmahnya</p> <p>3.5 Menganalisis tata cara pelaksanaan kurban dan akikah serta hikmahnya</p>

4.	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.	4.1 Mempresentasikan konsep fikih Islam 4.2 Memeragakan tatacara penyelenggaraan jenazah 4.3 Menunjukkan contoh penerapan ketentuan zakat 4.4 Memeragakan simulasi manasik haji dan umrah 4.5 Mendemonstrasikan pelaksanaan kurban dan akikah sesuai syariat
----	--	--

TINGKAT X, SEMESTER 2

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Meyakini kebenaran syariat Islam tentang kepemilikan 1.2 Meyakini kebenaran syariat Islam tentang pengurusan jenazah 1.3 Menghayati hikmah dari ketentuan syariat Islam mengenai mu'amalah 1.4 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam ibadah wakaf, hibah, sedekah dan hadiah 1.5 Menghayati hikmah dari perintah Allah tentang wakalah dan sulhu 1.6 Menghayati manfaat dari perintah Allah tentang daman dan kafalah 1.7 Meyakini adanya hikmah dari larangan praktik ribawi
2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan	2.1 Memiliki rasa tanggung jawab sebagai implemmentasi dari pemahaman tentang ketentuan kepemilikan dan akad 2.2 Memiliki rasa tanggung jawab sebagai implemmentasi dari pemahaman tentang Ijazah 2.3 Membiasakan bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari sebagai

	<p>anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.</p>	<p>implementasi dari pemahaman tentang kerjasama ekonomi dalam Islam</p> <p>2.4 Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah</p> <p>2.5 Menunjukkan rasa tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang wakalah dan sulhu</p> <p>2.6 Meningkatkan kepedulian terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman daman, dan kafalah</p> <p>2.7 Menunjukkan sikap penolakan terhadap segala praktik ribawi dalam kehidupan</p>
3.	<p>Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora. Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.1 Memahami ketentuan Islam tentang kepemilikan dan akad</p> <p>3.2 Memahami ketentuan Islam tentang pengurusan Jenazah</p> <p>3.2 Menelaah ketentuan Islam tentang perekonomian Islam</p> <p>3.3 Memahami ketentuan Islam tentang wakaf, hibah, sedekah dan hadiah</p> <p>3.4 Memahami ketentuan Islam tentang wakalah dan sulhu</p> <p>3.5 Memahami ketentuan Islam tentang daman dan kafalah</p> <p>3.6 Menganalisis hukum riba, bank, dan asuransi.</p>

4.	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.	4.1 Mempresentasikan aturan Islam tentang kepemilikan dan akad 4.2 Mensimulasikan Pengurusan Jenazah 4.2 Mensimulasikan cara jual beli, khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, murabahah, mudarabah, dan salam 4.3 mempraktikkan cara pelaksanaan wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah 4.4 Mempresentasikan ketentuan wakalah dan sulhu 4.5 Mensimulasikan cara daman dan kafalah 4.6 Menunjukkan contoh tentang praktik ribawi
----	---	--

TINGKAT XI, SEMESTER 1

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati hikmah syariat Islam tentang jinayat 1.2 Menghayati hikmah syariat Islam tentang hudud 1.3 Menghayati hikmah syariat Islam tentang bughat 1.4 Meyakini kebenaran hukum peradilan Islam
2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif. Dalam berinteraksi secara	2.1 Menunjukkan sikap adil dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang hukum jinayat 2.2 Membiasakan sikap kontrol diri sebagai implementasi dari pemahaman tentang hukum hudud 2.3 Menunjukkan sikap taat dan patuh sebagai implementasi dari pemahaman tentang hukum bughat

	efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.	2.4 Memiliki sikap adil dan patuh sebagai implementasi dari pemahaman tentang peradilan Islam
3.	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora. Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	<p>3.1 Menelaah ketentuan Allah tentang jinayat dan hikmahnya</p> <p>3.2 Menganalisis ketentuan Allah tentang hudud dan hikmahnya</p> <p>3.3 Memahami hukum Islam tentang bughat dan hikmahnya</p> <p>3.4 Menganalisis ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya</p>

4.	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.	4.1 Menunjukkan contoh-contoh pelanggaran yang terkena ketentuan jinayat 4.2 Menyajikan contoh-contoh pelanggaran yang terkena ketentuan hudud 4.3 Mempresentasikan ketentuan hukum bughat 4.4 mempraktikkan contoh penerapan ketentuan Islam tentang peradilan
----	---	--

TINGKAT XI, SEMESTER 2

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati hikmah dari ketentuan Islam tentang pernikahan 1.2 Menghayati hikmah dan manfaat dari ketentuan syariat Islam tentang pembagian harta warisan dan wasiat
2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif. Dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara,	2.1 Membiasakan sikap taat dan bertanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan perkawinan 2.2 Meningkatkan sikap peduli, jujur dan kerja sama sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan pembagian harta warisan dan wasiat

	kawasan regional, dan kawasan internasional.	
3.	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora. Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	<p>3.1 Menelaah ketentuan perkawinan dalam Islam, ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan dan hikmahnya</p> <p>3.2 Menganalisis ketentuan hukum mawaris dan wasiat dalam Islam</p>

4.	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.	4.1 Menyajikan hasil analisis praktik perkawinan yang salah di masyarakat berdasarkan ketentuan hukum Islam 3.3 Menyajikan hasil analisis praktik waris dalam masyarakat yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum Islam
----	---	--

TINGKAT XII, SEMESTER 1

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati hikmah khilafah dalam Islam 1.2 Meyakini kemuliaan berjihad di jalan Allah swt. 1.3 Meyakini kebenaran sumber hukum syariat Islam 1.4 Meyakini bahwa kemampuan berjihad merupakan anugerah dari Allah 1.5 Menerima kebenaran hukum syar'i
2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif. Dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan	2.1 Memiliki perilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang khilafah 2.2 Menunjukkan sikap berani dalam mempertahankan kebenaran sebagai implementasi dari pemahaman tentang jihad 2.3 Memiliki sikap toleran dan saling menghargai sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sumber hukum

	perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.	Islam yang muttafaq dan mukhtalaf 2.4 Menunjukkan rasa cinta ilmu sebagai implementasi dari hikmah materi ijtihad 2.5 Menunjukkan sikap patuh kepada aturanyang berlaku sebagai implementasi dari pemahaman tentang konsep hukum dalam Islam
3.	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora. Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Menelaah ketentuan Islam tentang pemerintahan (khilafah) 3.2 Memahami konsep jihad dalam Islam 3.3 Mengidentifikasi sumber hukum Islam yang muttafaq dan mukhtalaf 3.4 Menjelaskan pengertian, fungsi, dan kedudukan ijtihad 3.5 Memahami konsep hukum syar'i dalam Islam (al-Hakim, al- Hukmu, al- Mahkum fih dan al- Mahkum Alaih)
4.	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif,	4.1 Menyajikan contoh penerapan dasar- dasar khalifah 4.2 Menyajikan contoh-contoh jihad yang benar menurut ketentuan Islam 4.3 Menyajikan peta konsep tentang hukum Islam yang muttafaq dan mukhtalaf

	Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.	<p>4.4 Menyajikan syarat-syarat menjadi seorang mujtahid</p> <p>4.5 Membuat contoh macam-macam hukum taklifi dan hukum wad'i</p>
--	---	--

TINGKAT XII, SEMESTER 2

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Meyakini kebenaran hukum Islam yang disampaikan dalam bentuk amr dan nahi</p> <p>1.2 Menghayati hikmah hukum Islam dari kaidah usul fikih 'am dan khash</p> <p>1.3 Menghayati hikmah hukum Islam dari kaidah usul fikih takhsis dan mukhasis</p> <p>1.4 Menerima kebenaran hukum Islam yang disampaikan dalam bentuk mujmal dan mubayyan</p> <p>1.5 Menyadari kesempurnaan hukum Islam yang disampaikan dalam bentuk muradif dan Musytarak</p> <p>1.6 Meyakini kebenaran hukum Islam yang disampaikan dalam bentuk mutlaq dan muqayyad</p> <p>1.7 Menghayati hikmah hukum Islam dari kaidah usul fikih zahir dan ta'wil</p> <p>1.8 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam kaidah usul fikih mantuq dan mafhum</p>

2.	<p>Menghayati dan mengamalkan perilaku a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli(gotong royong, kerjasama, toleran,damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g.pro-aktif. Dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.</p>	<p>2.1 Memiliki sikap tanggung jawab dalam mengemukakan pendapat sebagai implementasi hikmah dari pemahaman tentangkaidah amr dan nahi</p> <p>2.2 Menunjukkan sikapcinta ilmu sebagai implementasi hikmah dari pemahaman tentangkaidah ‘am dan khass</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap kritis dalam menyikapi persoalansebagai implementasi hikmah dari pemahaman tentangkaidah takhsis dan mukhasis</p> <p>2.4 Menunjukkan sikapprasa ingin tahu sebagai implementasi hikmah dari pemahaman tentangkaidah mujmal dan mubayyan</p> <p>2.5 Menunjukkan sikapcinta ilmu dan bijaksana sebagai implementasi hikmah dari pemahaman tentangkaidah muradif dan musytarak</p> <p>2.6 Menunjukkan sikapkehati-hatian sebelum mengambil kesimpulan sebagai implementasi hikmah dari pemahaman tentangkaidah mutlaq dan muqayyad</p> <p>2.7 Menunjukkan sikap kritis dalam menyikapi persoalansebagai implementasi hikmah dari pemahaman tentangkaidah zahir dan takwil</p> <p>Memiliki sikap selektif dalam kehidupan sebagai implementasi hikmah dari pemahaman tentangkaidah mantuq dan mafhum.</p>
3.	<p>Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual,</p>	<p>3.1 Memahami amr dan nahi</p> <p>3.2 Memahami lafal ‘amdan khass</p> <p>3.3 Memahami takhsis dan mukhasis</p> <p>3.4 Menjelaskan mujmal dan mubayyan</p>

	<p>prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang: a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora. Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.5 Memahami muradif dan musytarak</p> <p>3.6 Memahami mutlaq dan muqayyad</p> <p>3.7 Memahami zahir dan ta'wil</p> <p>3.8 Memahami mantuq dan mafhum</p>
4.	<p>Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara:</p> <p>a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif. Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.</p>	<p>4.1 Menyajikan makna dan fungsi dari kaidah amr dan nahi</p> <p>4.2 Mencari contoh lafal 'am dan khass dalam al Qur'an dan Hadis</p> <p>4.3 Menyajikan contoh kaidah takhsis dan mukhasis</p> <p>4.4 Mempresentasikan perbedaan antara mujmal dan mubayyan</p> <p>4.5 Menyajikan contoh penetapan hukum dari muradif dan mustarak</p> <p>4.6 Memberikan contoh penetapan hukum dari mutlak dan muqayyad</p> <p>4.7 Memberikan contoh penetapan hukum dari zahir dan ta'wil</p> <p>4.8 Memberikan contoh penetapan hukum dari mantuq dan mafhum</p>

a. Rasional

Tarikh & kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, ipteks dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Mata pelajaran Tarikh (Sejarah Peradaban Islam) di Pendidikan Kesetaraan Tingkat Ulya pada Pondok Pesantren adalah salah satu mata pelajaran yang merupakan peningkatan dari Tarikh (Sejarah Peradaban Islam) yang telah dipelajari oleh peserta didik di tingkat Wushta/MTs. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaurrasyidin, Bani ummayah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia. Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Penentuan tujuan, ruang lingkup, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Tarikh di PKPPS Jenjang Ulya ini dilakukan dengan mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 3543 tahun 2018 tentang Petunjuk T eknis Penyelenggaraan PKPPS, mempertimbangkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, serta memperhatikan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

b. Tujuan

Mata pelajaran Tarikh (Sejarah Peradaban Islam) di Pendidikan Kesetaraan Tingkat Ulya pada Pondok Pesantren bertujuan untuk:

- (i) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- (ii) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan
- (iii) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.

- (iv) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- (v) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni dan lain-lain untuk mengembangkan Kebudayaan dan peradaban Islam.

c. Ruang Lingkup

- (i) Kepribadian utama dari khalifah utama dari Dinasti Bani Umayyah di Damaskus
- (ii) Ibrah kepemimpinan Dinasti Bani Umayyah di Damaskus
- (iii) Semangat juang Islam dan Dinasti Bani Umayyah
- (iv) Kepribadian utama dari khalifah utama dari Dinasti Bani Umayyah di Andalusia
- (v) Ibrah kepemimpinan Dinasti Bani Umayyah di Andalusia
- (vi) Penghayatan Kepribadian mulia dari khalifah- khalifah Dinasti Bani Abbasiyah untuk generasi sekarang dan akan datang.
- (vii) Kemajuan dari Dinasti Bani Abbasiyah melalui peninggalan peninggalan nya
- (viii) Ibrah berbagai kemajuan dari Dinasti Bani Abbasiyah sebagai contoh bagi kepemimpinan sekarang dan akan datang
- (ix) Proses lahirnya Dinasti Bani Umayyah di Damaskus
- (x) Keberhasilan keberhasilan yang dicapai pada Dinasti Bani Umayyah di Damaskus
- (xi) Perkembangan Peradaban dan ilmu pengetahuan Dinasti Bani Umayyah di Damaskus
- (xii) Sejarah lahirnya Dinasti Bani Umayyah di Andalusia
- (xiii) Keberhasilan Dinasti Bani Umayyah di Andalusia
- (xiv) Kelahiran Dinasti Bani Abbasiyah
- (xv) Keberhasilan para khalifah Dinasti Bani Abbasiyah
- (xvi) Peradaban dan Ilmu Pengetahuan Dinasti Bani Abbasiyah
- (xvii) Nilai-nilai kepemimpinan dari Khalifah utama dari Dinasti Usmani
- (xviii) Sejarah perkembangan Islam pada masa Dinasti Usmani
- (xix) Proses lahirnya kekuasaan dinasti Mughal
- (xx) nilai-nilai kepemimpinan utama dari khalifah utama dari Dinasti Mughal

- (xxi) Peristiwa Perang Salib dan kemunduran umat Gerakan Pembaharuan dalam Islam
- (xxii) Tokoh-tokoh pembaharu dunia Islam
- (xxiii) Semangat Berdakwah Muballigh- Muballigh Nusantara
- (xxiv) Penghayatan Nilai Dakwah Muballighn Nusantara
- (xxv) Sikap dan Peran Muballigh- Muballigh Nusantara
- (xxvi) Sejarah Dakwah Muballigh di Asia
- (xxvii) Sejarah Dakwah Muballigh di Afrika
- (xxviii) Sejarah Dakwah Muballigh di Eropa
- (xxix) Sejarah Dakwah Muballigh di Amerika
- (xxx) Sejarah Dakwah Muballigh di Australia
- (xxxi) Sejarah Dakwah Muballigh di Asia Tenggara

d. Kompetensi

Kompetensi dari Mata Pelajaran **Tarikh** dijabarkan dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan dalam *level lower order thinking skills* dan *higher order thinking skills*.

TINGKAT X, SEMESTER 1

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menghayati kepribadian utama dari khalifah utama dari Dinasti Bani Umayyah di Damaskus.</p> <p>1.2 Mengambil ibrah dalam hal kepemimpinan dari Dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>1.3 Meyakini bahwa proses lahirnya kekuasaan Dinasti Bani Umayyah di Andalusia adalah manifestasi semangat juang umat Islam</p> <p>1.4 Menghayati kepribadian utama dari khalifah utama dari Dinasti Bani Umayyah di Andalusia.</p> <p>1.5 Mengambil ibrah dalam hal kepemimpinan dari Dinasti Bani Umayyah</p>

		<p>di Andalusia.</p> <p>1.6 Menghayati kepribadian mulia dari para khalifah utama Dinasti Bani Abbasiyah sebagai contoh bagi generasi sekarang dan akan datang</p> <p>1.7 Mengambil ibrah dari perjuangan Rasulullah SAW dalam dakwah Islam pada periode Makkah dan Madinah untuk kepentingan masa kini dan yang akan datang</p> <p>1.8 Mengambil ibrah kepemimpinan Khulafaurasyidin untuk kepentingan masa kini dan yang akan datang</p>
2.	<p>Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro- aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1 Membiasakan sikap bijaksana dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman mengenai proses perjuangan Rasulullah SAW dalam dakwah Islam pada periode Makkah dan Madinah dan kepemimpinan pada masa Khulafaur Rasyidin untuk kepentingan masa kini dan yang akan datang</p> <p>2.2 Meneladani perilaku mulia dari perjuangan Rasulullah SAW dalam dakwah Islam pada periode Makkah dan Madinah dan kepemimpinan pada masa Khulafaur Rasyidin untuk kepentingan masa kini dan yang akan datang.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap dinamis sebagai implementasi dari pemahaman tentang keberhasilan perjuangan Rasulullah SAW dalam dakwah Islam pada periode Makkah dan Madinah dan kepemimpinan pada masa Khulafaur Rasyidin untuk kepentingan masa kini dan yang akan datang</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap semangat menumbuhkan perjuangan Islam seperti yang dicontohkan umat Islam pada masa</p>

		<p>Rasullullah SAW dalam dakwah Islam pada periode Makkah dan Madinah dan kepemimpinan pada masa Khulafaur Rasyidin.</p> <p>2.5 Meneladani kerja keras seperti yang dicontohkan Rasullullah SAW dalam dakwah Islam pada periode Makkah dan Madinah dan kepemimpinan pada masa Khulafaur Rasyidin</p> <p>2.6 Menampilkan perilaku inovatif dan produktif sebagai implementasi nilai sejarah kemajuan Islam pada masa Rasullullah SAW dalam dakwah Islam pada periode Makkah dan Madinah dan kepemimpinan pada masa Khulafaur Rasyidin</p> <p>2.7 Meneladani sikap berani, toleran dan kerja keras seperti yang dicontohkan Rasullullah SAW dalam dakwah Islam pada periode Makkah dan Madinah dan kepemimpinan pada masa Khulafaur Rasyidin</p> <p>2.8 Menunjukkan sikap semangat menumbuhkan peradaban dan ilmu pengetahuan seperti yang berkembang pada masa Rasullullah SAW dalam dakwah Islam pada periode Makkah dan Madinah dan kepemimpinan pada masa Khulafaur Rasyidin</p> <p>2.9 Menampilkan perilaku inovatif sebagai implementasi nilai sejarah kemajuan Islam masa Rasullullah SAW dalam dakwah Islam pada periode Makkah dan Madinah dan kepemimpinan pada masa Khulafaur Rasyidin</p>
--	--	---

3.	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	<p>3.1 Menganalisis proses sejarah dakwah Rasulullah SAW pada periode Makkah dan Madinah</p> <p>3.2 Mengidentifikasi keberhasilan-keberhasilan hasil-hasil perjuangan Rasulullah SAW dalam dakwah Islam pada periode Makkah dan Madinah</p> <p>3.3 Menganalisis substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW pada periode Makkah dan Madinah</p> <p>Memahami proses dan model pemilihan kepemimpinan pada masa Khulafaur Rasyidin</p> <p>3.5 Mengidentifikasi keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada masa Khulafaur Rasyidin</p> <p>3.6 Memahami perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Khulafaur Rasyidin</p> <p>3.7 Mendeskripsikan strategi kepemimpinan Khulafaur rasyidin</p>
4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1 Menceritakan tentang sejarah dakwah Rasulullah SAW pada periode Makkah dan Madinah</p> <p>4.2 Membuat peta konsep berkaitan dengan sejarah dakwah Rasulullah SAW pada periode Makkah dan Madinah</p> <p>4.3 Memaparkan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW pada periode Makkah dan Madinah</p> <p>4.4 Menceritakan proses dan model pemilihan kepemimpinan pada masa Khulafaur Rasyidin</p> <p>4.5 Membuat peta konsep berkaitan dengan keberhasilan- keberhasilan yang dicapai pada Khulafaur rasyidin</p> <p>4.6 Memaparkan perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Khulafaur rasyidin</p>

		4.7 Membuat peta konsep berkaitan dengan keberhasilan- keberhasilan yang dicapai pada Khulafaurrasyidin.
--	--	--

TINGKAT X, SEMESTER 2

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.5 Menghayati kepribadian utama dari khalifah utamadari Dinasti Bani Umayyah di Damaskus.</p> <p>1.6 Mengambil ibrah dalam hal kepemimpinan dariDinasti Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>1.7 Meyakini bahwa proses lahirnya kekuasaan DinastiBani Umayyah di Andalusia adalah manifestasi semangat juang umat Islam</p> <p>1.8 Menghayati kepribadian utama dari khalifah utama dari Dinasti Bani Umayyah di Andalusia.</p> <p>1.9 Mengambil ibrah dalam hal kepemimpinan dariDinasti Bani Umayyah di Andalusia.</p> <p>1.10 Menghayati kepribadian mulia dari para khalifah utama Dinasti Bani Abbasiyah sebagai contoh bagi generasi sekarang dan akan datang</p> <p>1.11 Mengambil ibrah berbagai kemajuan dari Dinasti Bani Abbasiyah melalui peninggalan peninggalannya.</p> <p>1.12 Mengambil ibrah berbagai kemajuan dari Dinasti Bani Abbasiyah sebagai contoh bagi kepemimpinan sekarang dan akan datang</p>
2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun,	<p>2.5 Membiasakan sikap bijaksana dalam kehidupan sehari- hari sebagai inplementasi dari pemahaman mengenai proses lahirnya Dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>2.6 Meneladani perilakumulia dari Khalifah Dinasti Bani Umayyah di Damaskus.</p>

	<p>responsif dan pro- aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.7 Menunjukkan sikap dinamis sebagai implementasi dari pemahaman tentang keberhasilan Dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>2.8 Menunjukkan sikap semangat menumbuhkan perjuangan Islam seperti yang dicontohkan umat Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah di Andalusia.</p> <p>2.10 Meneladani kerja keras seperti yang dicontohkan sebagian khalifah Dinasti Bani Umayyah di Andalusia</p> <p>2.11 Menampilkan perilaku inovatif dan produktif sebagai implementasi nilai sejarah kemajuan Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah di Andalusia</p> <p>2.12 Meneladani sikap berani, toleran dan kerja keras seperti yang dicontohkan sebagian khalifah Dinasti Bani Abbasiyah</p> <p>2.13 Menunjukkan sikap semangat menumbuhkan peradaban dan ilmu pengetahuan seperti yang berkembang pada masa Dinasti Bani Abbasiyah</p> <p>2.14 Menampilkan perilaku inovatif sebagai implementasi nilai sejarah kemajuan Islam masa Dinasti Bani Abbasiyah</p>
3.	<p>Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan</p>	<p>3.4 Menganalisis proses lahirnya Dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>3.5 Mengidentifikasi keberhasilan- keberhasilan yang dicapai pada Dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>3.6 Menganalisis perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>3.7 Memahami sejarah lahirnya Dinasti Bani Umayyah di Andalusia</p> <p>3.8 Mengidentifikasi keberhasilan- keberhasilan yang dicapai pada Dinasti Bani Umayyah di Andalusia</p>

	peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	<p>3.9 Memahami perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Dinasti Bani Umayyah di Andalusia</p> <p>3.10 Memahami proses lahirnya Dinasti Bani Abbasiyah</p> <p>3.11 Menganalisis keberhasilan- keberhasilan para Khalifah dari Dinasti Bani Abbasiyah</p> <p>3.12 Mengidentifikasi tumbuh berkembangnya peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Bani Abbasiyah</p>
4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>4.7 Menceritakan tentang proses berdirinya Dinasti Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>4.8 Membuat peta konsep berkaitan dengan keberhasilan- keberhasilan yang dicapai pada Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>4.9 Memaparkan perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Damaskus</p> <p>4.10 Menceritakan sejarah lahirnya Dinasti Umayyah di Andalusia</p> <p>4.11 Membuat peta konsep berkaitan dengan keberhasilan- keberhasilan yang dicapai pada Bani Umayyah di Andalusia</p> <p>Memaparkan perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia</p> <p>Menceritakan proses lahirnya dinasti Bani Abbasiyah</p> <p>4.12 Membuat peta konsep berkaitan dengan keberhasilan- keberhasilan yang dicapai pada dinasti Bani Abbasiyah.</p> <p>perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa dinasti Bani Abbasiyah</p>

TINGKAT XI, SEMESTER 1

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menghayati nilai- nilai kepemimpinan dari Khalifah utama dari Dinasti Usmani</p> <p>1.2 Mengambil ibrah dari sejarah perkembangan Islam pada masa Dinasti Usmani</p> <p>1.3 Meyakini bahwa proses lahirnya kekuasaan dinasti Mughal adalah manifestasi semangat juang umat Islam</p> <p>1.4 Menghayati nilai- nilai kepemimpinan utama dari khalifah utama dari Dinasti Mughal</p> <p>1.5 Mengambil ibrah dari sejarah perkembangan Islam pada masa Dinasti Mughal</p> <p>1.6 Menghayati kepribadian mulia dari para khalifah utama Dinasti Syafawi sebagai contoh bagi generasi sekarang dan akan datang</p> <p>1.7 Menghayati nilai- nilai kepemimpinan dari khalifah utama dari Dinasti Syafawi</p> <p>1.8 Mengambil ibrah dari sejarah perkembangan Islam pada masa Dinasti Syafawi</p>
2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri	<p>2.1 Membiasakan sikap bijaksana dalam kehidupan sehari- hari sebagai implementasi dari pemahaman mengenai proses lahirnya Dinasti Usmani Meneladani sikap berani, toleran dan kerja keras seperti yang dicontohkan sebagian khalifah Dinasti Usmani</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap semangat menumbuhkan ilmu pengetahuan seperti yang berkembang pada masa Dinasti Usmani</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap semangat menumbuhkan perjuangan Islam seperti yang dicontohkan umat Islam pada masa Bani Dinasti Mughal</p> <p>2.4 Meneladani sikap berani, toleran dan kerja keras seperti yang dicontohkan sebagian khalifah</p>

	<p>sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>Dinasti Mughal</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap semangat menumbuhkan ilmu pengetahuan seperti yang berkembang pada masa Dinasti Mughal</p> <p>2.6 Meneladani sikap berani, toleran dan kerja keras seperti</p> <p>2.7 yang dicontohkan sebagian khalifah Dinasti Syafawi</p> <p>2.8 Meneladani sikap berani, toleran dan kerja keras seperti yang dicontohkan sebagian khalifah Dinasti Syafawi</p> <p>2.9 Menunjukkan sikap semangat menumbuhkan ilmu pengetahuan seperti yang berkembang pada masa Dinasti Syafawi</p>
3.	<p>Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang</p>	<p>3.1 Memahami proses lahirnya dinasti Usmani</p> <p>3.2 Menganalisis keberhasilan- keberhasilan yang dicapai pada masa Dinasti Usmani</p> <p>3.3 Mengetahui perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Bani Usmani</p> <p>3.4 Mendeskripsikan sejarah lahirnya Dinasti Mughal Menganalisis keberhasilan- keberhasilan yang dicapai pada masa Dinasti Mughal</p> <p>3.5 Menganalisis perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Dinasti Mughal</p> <p>3.6 Mendeskripsikan proses lahirnya dinasti Syafawi Menganalisis keberhasilan- keberhasilan yang dicapai pada masa Dinasti Syafawi</p> <p>3.7 Mendeskripsikan tumbuh berkembangnya peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Syafawi</p>

	kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1 Menceritakan tentang proses berdirinya Dinasti Usmani [L] [SEP]</p> <p>4.2 Membuat peta konsep mengenai keberhasilan- keberhasilan yang dicapai pada masa Dinasti Usmani</p> <p>4.3 Memaparkan perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Dinasti Usmani [L] [SEP]</p> <p>4.4 Menceritakan tentang proses berdirinya Dinasti Mughal [L] [SEP]</p> <p>4.5 Membuat peta konsep mengenai keberhasilan- keberhasilan yang dicapai pada masa Dinasti Mughal [L] [SEP]</p> <p>4.6 Memaparkan perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Dinasti Mughal. [L] [SEP]</p> <p>4.7 Menceritakan tentang proses berdirinya Dinasti Syafawi [L] [SEP]</p> <p>4.8 Membuat peta konsep mengenai keberhasilan- keberhasilan yang dicapai pada masa dinasti Syafawi</p> <p>4.9 Memaparkan perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban pada masa Dinasti Syafawi</p>

TINGKAT XI, SEMESTER 2

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR

1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Mengambil ibrah dari peristiwa Perang Salib Menyadari bahwa sebuah kemunduran umat pasti adasebabnya</p> <p>1.3 Menghayati sema ngat menuntut ilmutokoh-tokoh pembaharu dunia Islam</p> <p>1.4 Menghayati nilai-nilai positif dari gerakan pembaharuan</p> <p>1.5 Menghayati nilai- nilai perjuangan dari tokoh-tokoh pembaharu dunia Islam sebagai implementasi kewajiban berdakwah</p> <p>1.6 Berkomitmen mewarisi semangat <i>tajdid</i> (pembaruan)dari para pembaru</p>
2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	<p>2.1 Menunjukkan perilaku berani membela agama Islam sebagaimana dicontohkan oleh para pahlawan dalam Perang Salib</p> <p>2.2 Memiliki sikap peka dan peduli terhadap kelangsungan dakwah Islam sebagaimana dicontohkan oleh para pahlawan dalam Perang Salib</p> <p>2.3 Memiliki sikap introspeksi diri sebagai implemen tasi dari pemahaman terhadap faktor-faktor penyebab kemunduran Islam dan latar belakang munculnya gerakan <i>tajdid</i></p> <p>2.4 Menunjukkan sikap semangat menumbuhkan kembangkan ilmu pengetahuan seperti yang dicontohkan para pembaharu dalam Islam</p> <p>2.5 Menampilkan sikap kritis dan demokratis seperti yang dicontohkan para pembaharu dalam Islam</p> <p>2.6 Menampilkan perilaku inovatif dan produktif seperti yang dicontohkan para pembaharu dalam Islam</p> <p>2.7 Mengapresiasi perilaku dinamis yang telah dipraktikkan oleh para tokoh pembaharuan Islam dalam mendirikan organisasi Islam</p>

3.	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	<p>3.1 Memahami terjadinya Perang Salib dari awal hingga akhir</p> <p>3.2 Mengidentifikasi dampak Perang Salib bagi perkembangan Islam</p> <p>3.3 Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kemunduran Islam dan latar belakang munculnya gerakan <i>tajdid</i></p> <p>3.4 Mengidentifikasi tokoh-tokoh pembaharuan dalam Islam dan ide-ide pembaharuannya</p> <p>3.5 Menganalisis nilai positif dari gerakan pembaharuan</p> <p>3.6 Mengidentifikasi pengaruh gerakan pembaharuan terhadap perkembangan Islam di Indonesia</p> <p>3.7 Menganalisis munculnya organisasi Islam sebagai dampak dari adanya gerakan pembaharuan</p>
4.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1 Menceritakan tentang sosok pahlawan Perang Salib Salahuddin al-Ayyubi.</p> <p>4.2 Memaparkan dampak perang salib baik secara tulis maupun lisan</p> <p>4.3 Mempresentasikan sebab-sebab kemunduran Islam dan latar belakang munculnya gerakan <i>tajdid</i></p> <p>4.4 Menceritakan tentang sosok tokoh pembaru seperti Muhammad Abduh, Jamaludin al-Afgani, Muhammad Iqbal dan lain sebagainya</p> <p>4.5 Membuat peta konsep berkaitan dengan</p>

		<p>nilai-nilai positif dari gerakan pembaharuan</p> <p>4.6 Memaparkan pengaruh gerakan pembaharuan dalam Islam terhadap perkembangan Islam di Indonesia</p> <p>4.7 Membuat tabel mengenai lahirnya organisasi Islam beserta tokoh, pusat kegiatan dan tahun berdirinya sebagai salah satu pengaruh gerakan pembaharuan dalam Islam</p>
--	--	--

TINGKAT XII, SEMESTER 1

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	<p>1.1 Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para muballigh di pulau Sumatera</p> <p>1.2 Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para Walisongo di pulau Jawa</p> <p>1.3 Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para muballigh di pulau Sulawesi</p> <p>1.4 Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para muballigh di pulau Kalimantan</p> <p>1.5 Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para muballigh di pulau Maluku dan Irian Jaya</p> <p>1.6 Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para muballigh di pulau Nusa Tenggara dan Bali</p> <p>1.7 Menyadari pentingnya peran serta umat Islam dalam masa penjajahan</p> <p>1.8 Berkomitmen mewarisi nilai semangat berjuang membangun bangsa</p>

2.	<p>Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1 Memiliki sikap peka dan peduli terhadap dakwah Islam sebagai implementasi dari pemahaman mengenai jalur dan proses masuknya Islam di Indonesia</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku kreatif dan inovatif sebagai implementasi dari pemahaman terhadap perkembangan Islam di Sumatera</p> <p>2.3 Memiliki sikap toleran seperti yang dicontohkan walisongo dalam menyebarkan Islam di Jawa</p> <p>2.4 Memiliki sikap kerjakeras sebagai implementasi dari Pemahaman terhadap perkembangan Islam di Sulawesi</p> <p>2.5 Memiliki sikap istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap perkembangan Islam di Kalimantan</p> <p>2.6 Memiliki sikap semangat juang sebagai implementasi dari pemahaman terhadap perkembangan Islam di Maluku dan Irian Jaya</p> <p>2.7 Memiliki sikap peduli terhadap masyarakat sebagai implementasi dari pemahaman terhadap perkembangan Islam di Nusa Tenggara dan Bali</p> <p>2.8 Memiliki sikap semangat berjuang sebagai implementasi dari pemahaman mengenai peran umat Islam pada masa penjajahan dan kemerdekaan</p> <p>2.9 Memiliki sikap inovatif, kreatif dan dinamis sebagai implementasi dari pemahaman mengenai peran umat Islam pada masa pembangunan</p>
----	---	--

3.	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	<p>3.1 Menganalisis jalur dan proses masuknya Islam di Indonesia</p> <p>3.2 Memahami perkembangan Islam di Sumatera</p> <p>3.3 Mendeskripsikan perkembangan Islam di Jawa</p> <p>3.4 Mendeskripsikan perkembangan Islam di Sulawesi</p> <p>3.5 Mendeskripsikan perkembangan Islam di Kalimantan</p> <p>3.6 Mendeskripsikan perkembangan Islam di Maluku dan Irian Jaya</p> <p>3.7 Mendeskripsikan perkembangan Islam di Nusa Tenggara dan Bali</p> <p>3.8 Menganalisis peran umat Islam pada masa penjajahan dan kemerdekaan</p> <p>3.9 Menganalisis peran umat Islam pada masa pembangunan</p>
4.	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu	<p>4.1 Menceritakan jalur dan proses awal masuknya Islam di Indonesia</p> <p>4.2 Membuat portofolio mengenai kerajaan Islam yang ada di Sumatera</p> <p>4.3 Membuat portofolio mengenai kerajaan Islam yang ada di Jawa</p> <p>4.4 Membuat portofolio mengenai kerajaan Islam yang ada di Sulawesi</p> <p>4.5 Membuat portofolio mengenai kerajaan Islam</p>

	menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	yang ada di Kalimantan 4.6 Membuat portofolio mengenai kerajaan Islam yang ada di 4.7 Maluku dan Irian Jaya Membuat portofolio mengenai kerajaan Islam yang ada di Nusa Tenggara dan Bali 4.8 Memaparkan peran umat Islam pada masa penjajahan dan kemerdekaan Mempresentasikan peran umat Islam pada masa pembangunan.
--	---	---

TINGKAT XII, SEMESTER 2

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1.	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para muballigh di Asia 1.2 Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para muballigh di Afrika 1.3 Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para muballigh di Eropa 1.4 Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para muballigh di Amerika 1.5 Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para muballigh di Australia 1.6 Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para muballigh di Asia Tenggara
2.	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai	2.1 Memiliki sikap peka dan peduli terhadap kelangsungan dakwah Islam sebagaimana dicontohkan para penyebar Islam di benua Asia 2.2 Menunjukkan sikap istiqamah sebagaimana dicontohkan para 2.3 penyebar Islam di benua Afrika Meneladani sikap toleran seperti dicontohkan para penyebar Islam di benua Eropa 2.4 Menampilkan perilaku inovatif dan kreatif

	bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	seperti dicontohkan para penyebar Islam di benua Amerika 2.5 Meneladani perilaku keras seperti yang telah dipraktikkan para penyebar Islam di benua Australia Meneladani sikap positif seperti dicontohkan para penyebar Islam di Asia Tenggara
3.	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Mengidentifikasi perkembangan Islam di benua Asia 3.2 Menganalisis perkembangan Islam di benua Afrika 3.3 Memahami perkembangan Islam di benua Eropa. 3.4 Menganalisis perkembangan Islam di benua Amerika 3.5 Memahami perkembangan Islam di benua Australia 3.6 Menganalisis perkembangan Islam di Asia Tenggara

4.	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	<p>4.1 Membuat peta konsep mengenai organisasi Islam, tokoh-tokoh dan kemajuan di benua Asia</p> <p>Memaparkan perkembangan Islam di benua Afrika dalam bentuk tulis maupun lisan</p> <p>4.2 Menceritakan perkembangan Islam di benua Eropa.</p> <p>4.3 Membuat peta konsep mengenai organisasi Islam, tokoh-tokoh dan kemajuan di benua Amerika</p> <p>4.4 Memaparkan perkembangan Islam di benua Australia bentuk tulis maupun lisan</p> <p>4.5 Mempresentasikan perkembangan Islam di Asia Tenggara</p>
----	---	--

C. KOMPETENSI MATA PELAJARAN UMUM

Mata Pelajaran Umum di dalam kurikulum PKPPS, merupakan sarana pendukung bagi para santri untuk menjadi warga negara yang unggul. Jika dilihat dari Santri sebagai subyek dari sistem pendidikan, maka mata pelajaran umum merupakan sarana untuk mengembangkan diri sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan hidupnya masing-masing. Mata Pelajaran Umum yang diberikan kepada santri, mempunyai porsi yang sedang, dengan membandingkan Mata Pelajaran Umum pada pendidikan formal, dan mata pelajaran umum pada program Paket. Porsi minimal ini ditentukan berdasarkan kompetensi lulusan yang dipersyaratkan dalam Standar Pendidikan Nasional, sedangkan dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan sesuai dengan visi dan misi pondok pesantren, serta kebutuhan dan kearifan lokal.

Sedikit berbeda dengan Mata Pelajaran Keagamaan Islam, kompetensi Mata Pelajaran Umum dijabarkan dalam bentuk kontekstualisasi, dengan mengadaptasi Kurikulum 2013. Kontekstualisasi memenuhi aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan dengan memastikan adanya implementasi dari pembelajaran *higher order thinking skills* dalam capaian pembelajaran setiap mata pelajaran.

1. Pendidikan Kewarganegaraan

a. Rasional

Pengembangan kurikulum Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) berupaya menjadikan mata pelajaran yang mampu memberikan kontribusi dan solusi terhadap krisis

multidimensional. Misi mata pelajaran PPKn adalah mengembangkan keadaban Pancasila yang mampu membudayakan dan memberdayakan peserta didik menjadi warganegara yang cerdas dan baik serta menjadi pemimpin bangsa dan negara Indonesia di masa depan yang amanah, jujur, cerdas, dan bertanggungjawab. Selain itu, dalam konteks kehidupan global, mata pelajaran PPKn juga membekali peserta didik untuk hidup sebagai warga dunia (*global citizenship*) dengan nilai dan moral Pancasila sesuai dinamika kehidupan abad 21. Oleh karena itu, substansi dan pembelajaran PPKn diorientasikan pada visi dan keterampilan abad 21 sebagaimana telah menjadi komitmen global. Pencapaian kompetensi di atas perlu dijadikan acuan dalam pembelajaran mata pelajaran PPKn di pendidikan kesetaraan pada pondok pesantren salafiyah. Mengingat tujuan dalam konteks pendidikan kesetaraan lebih berorientasi pada pemberdayaan dan kemampuan menjawab permasalahan serta meningkatkan keterampilan atau kecakapan dalam hidup, maka selain dilakukan pada aspek pengetahuan, kontekstualisasi juga perlu dilakukan pada aspek sikap dan keterampilan. Meski kontekstualisasi ketiga aspek itu dilakukan, standar kompetensi dan kualitas lulusan tetap harus setara dan mengacu pada standar kompetensi dan kualitas lulusan sebagaimana terdapat dalam pendidikan formal. tantangan tersebut, kualitas lulusan pendidikan kesetaraan haruslah setara

b. Tujuan

Secara umum, tujuan kurikulum mencakup empat dimensi kompetensi, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan, yang dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Sesuai dengan PP Nomor 32 Tahun 2013 penjelasan pasal 77 J ayat (1) huruf b ditegaskan bahwa Pendidikan kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk Peserta Didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam konteks nilai dan moral Pancasila, kesadaran berkonstitusi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, nilai dan semangat Bhinneka Tunggal Ika, serta komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia. Secara umum tujuan mata pelajaran PPKn pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah mengembangkan potensi peserta didik atau warga belajar dalam seluruh dimensi kewarganegaraan, yakni: (1) sikap kewarganegaraan termasuk keteguhan, komitmen dan tanggung jawab kewarganegaraan (*civic confidence, civic commitment, and civic responsibility*); (2) pengetahuan kewarganegaraan; (3) keterampilan kewarganegaraan termasuk kecakapan partisipasi kewarganegaraan (*civic competence and civic responsibility*). Secara khusus tujuan PPKn yang berisikan keseluruhan dimensi tersebut bertujuan agar peserta didik mampu:

1. Menampilkan karakter yang mencerminkan penghayatan, pemahaman, dan pengamalan nilai dan moral Pancasila secara personal dan sosial;

2. Memiliki komitmen konstitusional yang ditopang oleh sikap positif dan pemahaman utuh tentang Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

3. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif serta memiliki semangat kebangsaan serta cinta tanah air yang dijiwai oleh nilai-nilai Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan

4. Berpartisipasi secara aktif, cerdas, dan bertanggung jawab sebagai anggota masyarakat, tunas bangsa, dan warga negara sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang hidup bersama dalam berbagai tatanan sosial budaya.

c. Ruang Lingkup

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di pendidikan kesetaraan pada pondok pesantren salafiyah memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

1. Pancasila, sebagai dasar negara, ideologi, dan pandangan hidup bangsa
2. UUD 1945 sebagai hukum dasar tertulis yang menjadi landasan konstitusional kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
3. Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagai kesepakatan final bentuk Negara Republik Indonesia
4. Bhinneka Tunggal Ika, sebagai wujud filosofi kesatuan yang melandasi dan mewarnai keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Ruang lingkup TINGKAT X-XI dan TINGKAT XII sesuai dengan aspek-aspek berikut.

No	Ruang Lingkup	TINGKAT X dan XI	TINGKAT XII
1.	Pancasila	Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktek penyelenggaraan pemerintahan Negara	Kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara
		Kasus-kasus pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila.	
2.	Undang-Undang Dasar Negara Republik	Ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan	Pelindungan dan penegakan hukum dalam masyarakat untuk menjamin keadilan dan kedamaian

	Indonesia 1945	penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan	
		Kewenangan Lembaga Lembaga Negara menurut Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	
		Hubungan struktural dan fungsional pemerintahan pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	
		Sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	
		Sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	
		Dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945	
3.	Bhinneka Tunggal Ika	Faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Pengaruh positif dan negatif kemajuan iptek terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
		Indikator ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ipoleksosbudhankam dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	

		Kasus-kasus ancaman terhadap Ipoleksosbudhankam dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	
4.	Negara Kesatuan Republik Indonesia	Arti pentingngnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia Faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	Dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan kan Negara Kesatuan Republik Indonesia

d. Kompetensi

Kontekstualisasi kompetensi kurikulum dilakukan sesuai dengan tantangan pendidikan kesetaraan tanpa mengubah atau menurunkan standar kualitas atau kompetensi lulusan yang hendak dicapai sebagaimana terdapat dalam pendidikan formal. Kontekstualisasi dilakukan agar mudah dioperasionalisasikan dan diwujudkan di dalam praktik penyelenggaraan pendidikan kesetaraan. Prinsip yang digunakan dalam melakukan kontekstualisasi disesuaikan dengan masalah, tantangan, kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan, yaitu: (1) memastikan kompetensi dasar pendidikan kesetaraan setara atau equivalen dengan kompetensi dasar pendidikan formal; (2) menjadikan rumusan atau deskripsi kompetensi lebih operasional; dan (3) memberikan tekanan khusus rumusan kompetensi pada aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap agar bisa dicapai sesuai kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat menjadikan pendidikan kesetaraan mampu berperan sebagai Pendidikan alternatif untuk memecahkan masalah sekaligus futuristik dalam peningkatan kualitas dan pengembangan pendidikan. Kontekstualisasi yang dilakukan mencakup konseptualisasi, rincian materi, kejelasan ruang lingkup, deskripsi kata kerja operasional dan rumusan kalimat.

TINGKAT X s.d. XI

Sebagaimana ditekankan dalam kurikulum nasional, tujuan kurikulum mencakup pencapaian empat kompetensi, yaitu: (1) sikap spiritual; (2) sikap sosial; (3) pengetahuan, dan; (4) keterampilan. Kompetensi inti Sikap Spiritual yang perlu dimiliki peserta didik adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”, dan kompetensi inti Sikap Sosial, yaitu peserta didik mampu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif

dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia". Kedua kompetensi tersebut dicapai dan dibangun melalui proses pembelajaran langsung (*direct teaching*) dan tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya di satuan pendidikan dan masyarakat dengan memperhatikan karakteristik Pendidikan kesetaraan, mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga terjadi harmonisasi dengan kehidupan keseharian peserta didik, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan tutor dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. TINGKAT XI sebagai pencapaian akhir pembelajaran PPKn. Untuk kompetensi dasar pada KI sikap spiritual dan sikap sosial juga dirumuskan pencapaian akhir yang diharapkan TINGKAT XI, sedangkan untuk proses pencapaiannya meliputi tahapan menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Kontekstualisasi kompetensi dasar pada KI pengetahuan dan keterampilan dirumuskan dengan pengelompokan sesuai dengan ruang lingkup mata pelajaran PPKn. Kontekstualisasi kompetensi inti dan kompetensi dasar dirumuskan seperti dalam tabel berikut.

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
SIKAP SPIRITUAL	SIKAP SOSIAL
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
1.1 Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	2.1 Menunjukkan sikap gotong royong sebagai bentuk penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
1.2 Menghargai hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	2.2 Bersikap peduli terhadap hak asasi manusia berdasarkan perspektif

	Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
1.3 Menerima ketentuan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa	2.3 Bersikap peduli terhadap penerapan ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
1.4 Menghargai nilai-nilai ke-Tuhanan dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.4 Berperilaku santun dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.5 Menghargai nilai-nilai terkait fungsidan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa	2.5 Bersikap peduli terhadap lembaga-lembaga di satuan pendidikan sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara
1.6 Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	2.6 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia
1.7 Menghormati hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.7 Bersikap peduli terhadap hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat
1.8 Mensyukuri peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian dunia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.8 Bersikap toleran dan cinta damai sebagai refleksi peran Indonesia dalam perdamaian dunia dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
1.9 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai	2.9 Menunjukkan sikap Kerjasama dalam rangka mewujudkan komitmen

Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan yang Maha Esa	integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.10 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika	2.10 Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika
1.11 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.11 Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dibidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.12 Menghargai wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.12 Bertanggung jawab mengembangkan kesadaran akan pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
1.13 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.13 Bersikap proaktif dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di satuan pendidikan secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

3.1 Menganalisis nilai-nilai dari tiap-tiap sila Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara dari lingkup pemerintahan yang terdekat di daerah sampai ketingkat pusat.	4.1 Menyaji hasil analisis nilai-nilai dari tiap-tiap sila Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara dari lingkup pemerintahan yang terdekat di daerah sampai ketingkat pusat.
3.2 Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia terkait dengan hak dan kewajiban asasi manusia, nilai dasar, nilai instrumental, dan nilai praksis Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	4.2 Menyaji hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara terkait dengan hak dan kewajiban asasi manusia, nilai dasar, nilai instrumental, dan nilai praksis Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3.3 Menelaah ketentuan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan	4.3 Menyaji hasil telaah tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan
3.4 Mengkaji sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, mencakup makna demokrasi, klasifikasi, prinsip, periodisasi perkembangan demokrasi di Indonesia, dan pentingnya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.	4.4 Menyajikan hasil kajian tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mencakup makna demokrasi, klasifikasi, prinsip, periodisasi perkembangan demokrasi di Indonesia, dan pentingnya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.
3.5 Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	4.5 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

3.6 Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mencakup makna, klasifikasi, tujuan, dan tata hukum Republik Indonesia, serta makna, dasar hukum, klasifikasi, perangkat lembaga, tingkatan, dan peran lembaga peradilan di Indonesia.	4.6 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mencakup makna, klasifikasi, tujuan, dan tata hukum Republik Indonesia, serta makna, dasar hukum, klasifikasi, perangkat lembaga, tingkatan, dan peran lembaga peradilan di Indonesia.
3.7 Merumuskan hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, baik hubungan yang bersifat struktural maupun hubungan fungsional sesuai Undang-Undang Otonomi Daerah	4.7 Melakukan penelitian sederhana dengan cara mencatat pasal-pasal tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, baik hubungan yang bersifat struktural maupun hubungan fungsional sesuai Undang-Undang Otonomi Daerah
3.8 Menganalisis dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mencakup makna, dan pentingnya hubungan internasional bagi Indonesia, dinamika politik luar negeri Indonesia dalam menjalin hubungan internasional, dinamika peran Indonesia di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), ASEAN (Association of South East Asian Nation), dan Gerakan NonBlok yang berdampak langsung pada konteks daerah	4.8 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mencakup makna, dan pentingnya hubungan internasional bagi Indonesia, dinamika politik luar negeri Indonesia dalam menjalin hubungan internasional, dinamika peran Indonesia di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), ASEAN (Association of South East Asian Nation), dan Gerakan Non-Blok yang berdampak langsung pada konteks daerah.
3.9 Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional, yang dapat berupa kesamaan	4.9 Menyimulasikan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional, yang dapat berupa kesamaan ideologi,

ideologi, sosial budaya, politik, dan kewilayahan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	sosial budaya, politik, dan kewilayahan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sesuai konteks daerah.
3.10 Mengkaji kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui media massa.	4.10 Melakukan penelitian sederhana dengan mengumpulkan data tentang potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui media massa.
3.11 Menganalisis ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sesuai dengan konteks daerah.	4.11 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan sesuai dengan konteks daerah.
3.12 Menginterpretasi dengan menunjukkan bukti-bukti pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, dari aspek kewilayahan Nusantara dan aspek kehidupan.	4.12 Mempresentasikan hasil interpretasi dengan menunjukkan bukti-bukti terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia dari aspek kewilayahan Nusantara dan aspek kehidupan.
3.13 Mengidentifikasi factor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks daerah	4.13 Menyaji hasil identifikasi tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks daerah

TINGKAT X s.d. XI

Sebagaimana ditekankan dalam kurikulum nasional, tujuan kurikulum mencakup pencapaian empat kompetensi, yaitu: (1) sikap spiritual; (2) sikap sosial; (3) pengetahuan, dan; (4) keterampilan. Kompetensi inti Sikap Spiritual yang perlu dimiliki peserta didik adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”, dan kompetensi inti Sikap

Sosial, yaitu peserta didik mampu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai dan dibangun melalui proses pembelajaran langsung (*direct teaching*) dan tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya di satuan pendidikan dan masyarakat dengan memperhatikan karakteristik Pendidikan kesetaraan, mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga terjadi harmonisasi dengan kehidupan keseharian peserta didik, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan tutor dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. TINGKAT XI sebagai pencapaian akhir pembelajaran PPKn. Untuk kompetensi dasar pada KI sikap spiritual dan sikap sosial juga dirumuskan pencapaian akhir yang diharapkan TINGKAT XI, sedangkan untuk proses pencapaiannya meliputi tahapan menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. Kontekstualisasi kompetensi dasar pada KI pengetahuan dan keterampilan dirumuskan dengan pengelompokan sesuai dengan ruang lingkup mata pelajaran PPKn. Kontekstualisasi kompetensi inti dan kompetensi dasar dirumuskan seperti dalam tabel berikut.

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
SIKAP SPIRITUAL	SIKAP SOSIAL
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
1.1 Mensyukuri nilai-nilai Pancasila dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan negara sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	2.1 Menunjukkan sikap gotong royong sebagai bentuk penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

1.2 Menghargai hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa	2.2 Bersikap peduli terhadap hak asasi manusia berdasarkan perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
1.3 Menerima ketentuan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan sebagai wujud rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa	2.3 Bersikap peduli terhadap penerapan ketentuan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, pertahanan dan keamanan
1.4 Menghargai nilai-nilai ke-Tuhanan dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	2.4 Berperilaku santun dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.5 Menghargai nilai-nilai terkait fungsidan kewenangan lembaga-lembaga negara menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertaqwa	2.5 Bersikap peduli terhadap lembaga-lembaga di satuan pendidikan sebagai cerminan dari lembaga-lembaga negara
1.6 Mensyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa	2.6 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia
1.7 Menghormati hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.7 Bersikap peduli terhadap hubungan pemerintah pusat dan daerah yang harmonis di daerah setempat
1.8 Mensyukuri peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian dunia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.8 Bersikap toleran dan cinta damai sebagai refleksi peran Indonesia dalam perdamaian dunia dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara

1.9 Mensyukuri nilai-nilai yang membentuk komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud syukur kepada Tuhan yang Maha Esa	2.9 Menunjukkan sikap Kerjasama dalam rangka mewujudkan komitmen integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.10 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika	2.10 Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika
1.11 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	2.11 Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya dibidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
1.12 Menghargai wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	2.12 Bertanggung jawab mengembangkan kesadaran akan pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
1.13 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.13 Bersikap proaktif dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di satuan pendidikan secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
3.1 Menganalisis nilai-nilai dari tiap-tiap sila Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara dari lingkup pemerintahan yang terdekat di daerah sampai ketingkat pusat.	4.1 Menyaji hasil analisis nilai-nilai dari tiap-tiap sila Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan negara dari lingkup pemerintahan yang terdekat di daerah sampai ketingkat pusat.
3.2 Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia terkait dengan hak dan kewajiban asasi manusia, nilai dasar, nilai instrumental, dan nilai praksis Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	4.2 Menyaji hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara terkait dengan hak dan kewajiban asasi manusia, nilai dasar, nilai instrumental, dan nilai praksis Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3.3 Menelaah ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur tentang wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan	4.3 Menyaji hasil telaah tentang ketentuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mengatur wilayah negara, warga negara dan penduduk, agama dan kepercayaan, serta pertahanan dan keamanan
3.4 Mengkaji sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, mencakup makna demokrasi, klasifikasi, prinsip, periodisasi perkembangan demokrasi di Indonesia, dan pentingnya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.	4.4 Menyajikan hasil kajian tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mencakup makna demokrasi, klasifikasi, prinsip, periodisasi perkembangan demokrasi di Indonesia, dan pentingnya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari.
3.5 Menganalisis fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut Undang-	4.5 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang fungsi dan kewenangan lembaga-lembaga Negara menurut

Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.6 Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mencakup makna, klasifikasi, tujuan, dan tata hukum Republik Indonesia, serta makna, dasar hukum, klasifikasi, perangkat lembaga, tingkatan, dan peran lembaga peradilan di Indonesia.	4.6 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mencakup makna, klasifikasi, tujuan, dan tata hukum Republik Indonesia, serta makna, dasar hukum, klasifikasi, perangkat lembaga, tingkatan, dan peran lembaga peradilan di Indonesia.
3.7 Merumuskan hubungan pemerintah pusat dan daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, baik hubungan yang bersifat struktural maupun hubungan fungsional sesuai Undang-Undang Otonomi Daerah	4.7 Melakukan penelitian sederhana dengan cara mencatat pasal-pasal tentang hubungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah menurut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, baik hubungan yang bersifat struktural maupun hubungan fungsional sesuai Undang-Undang Otonomi Daerah
3.8 Menganalisis dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mencakup makna, dan pentingnya hubungan internasional bagi Indonesia, dinamika politik luar negeri Indonesia dalam menjalin hubungan internasional, dinamika peran Indonesia di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), ASEAN (Association of South East Asian Nation), dan Gerakan NonBlok yang berdampak langsung pada konteks daerah	4.8 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang mencakup makna, dan pentingnya hubungan internasional bagi Indonesia, dinamika politik luar negeri Indonesia dalam menjalin hubungan internasional, dinamika peran Indonesia di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), ASEAN (Association of South East Asian Nation), dan Gerakan Non-Blok yang berdampak langsung pada konteks daerah.

3.9 Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional, yang dapat berupa kesamaan ideologi, sosial budaya, politik, dan kewilayahan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	4.9 Menyimulasikan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional, yang dapat berupa kesamaan ideologi, sosial budaya, politik, dan kewilayahan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sesuai konteks daerah.
3.10 Mengkaji kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui media massa.	4.10 Melakukan penelitian sederhana dengan mengumpulkan data tentang potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika melalui media massa.
3.11 Menganalisis ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika sesuai dengan konteks daerah.	4.11 Menyaji hasil analisis tentang ancaman terhadap negara dan upaya penyelesaiannya di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan sesuai dengan konteks daerah.
3.12 Menginterpretasi dengan menunjukkan bukti-bukti pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, dari aspek kewilayahan Nusantara dan aspek kehidupan.	4.12 Mempresentasikan hasil interpretasi dengan menunjukkan bukti-bukti terkait pentingnya Wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia dari aspek kewilayahan Nusantara dan aspekkehidupan.
3.13 Mengidentifikasi factor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks daerah	4.13 Menyaji hasil identifikasi tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks daerah

TINGKAT XII

Sebagaimana ditekankan dalam kurikulum nasional, tujuan kurikulum mencakup pencapaian empat kompetensi, yaitu: (1) sikap spiritual; (2) sikap sosial; (3) pengetahuan, dan; (4) keterampilan. Kompetensi inti Sikap Spiritual yang perlu dimiliki peserta didik adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”, dan kompetensi inti Sikap Sosial, yaitu peserta didik mampu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai dan dibangun melalui proses pembelajaran langsung (*direct teaching*) dan tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya di satuan pendidikan dan masyarakat dengan memperhatikan karakteristik Pendidikan kesetaraan, mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga terjadi harmonisasi dengan kehidupan keseharian peserta didik, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan tutor dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Kontekstualisasi kompetensi inti dan kompetensi dasar dirumuskan seperti dalam tabel berikut.

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
SIKAP SPIRITUAL	SIKAP SOSIAL
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
1.1 Menghargai perbedaan sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa dalam rangka penghormatan hak asasi manusia	2.1 Bersikap responsif dan proaktif terhadap pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

1.2 Menjalankan perilaku sebagai orang beriman dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian	2.2 Berperilaku jujur dalam praktik perlindungan dan penegakan hukum di tengah masyarakat
1.3 Menyikapi pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap memegang nilai-nilai ke-Tuhanan Yang Maha Esa	2.3 Bertanggungjawab dalam menyikapi pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di satuan pendidikan secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.
3.1 Menganalisis nilai-nilai tiap-tiap sila Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara seperti hak dan kewajiban politik, sosial budaya, dan ekonomi dalam konteks daerah	4.1 Menyajikan hasil analisis nilai-nilai tiap-tiap sila Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara seperti hak dan kewajiban politik, sosial budaya, dan ekonomi dalam konteks daerah
3.2 Mengevaluasi dengan cara menunjukkan bukti-bukti praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian yang dilakukan oleh lembaga-lembaga penegak hukum (Polisi, jaksa, hakim, KPK)	4.2 Menyimulasikan hasil evaluasi praktik perlindungan dan penegakan hukum untuk menjamin keadilan dan kedamaian yang dilakukan oleh lembaga-lembaga penegak hukum (Polisi, jaksa, hakim, KPK)

3.3 Mengidentifikasi dengan cara menunjukkan data pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dalam konteks daerah.	4.3 Mempresentasikan hasil identifikasi dengan cara menunjukkan data pengaruh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap negara dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dalam konteks daerah
3.4 Mengevaluasi dengan menunjukkan bukti-bukti dinamika persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam bidang politik, sosial budaya, ekonomi, pertahanan dan keamanan.	4.4 Membuat poster persatuan dan kesatuan bangsa sebagai upaya menjaga dan mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam bidang politik, sosial budaya, ekonomi, pertahanan dan keamanan.

2. Bahasa Indonesia

a. Rasional

Pendidikan nasional pada dasarnya dimaksudkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa secara berkelanjutan. Sehubungan dengan itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam salah satu misinya hendak meningkatkan akses dan kualitas lulusan Pendidikan yang merata untuk mendukung daya saing bangsa. Pendidikan juga pada dasarnya adalah hak setiap warga negara. Untuk itu, pendidikan nasional juga diharapkan mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan yang bermutu untuk setiap warga bangsa. Peningkatan akses dan mutu Pendidikan sebagaimana ditekankan dalam misi pendidikan nasional tersebut diharapkan bisa menjawab tantangan yang dihadapi dalam hal keterpenuhan hak dan pemenuhan kebutuhan pendidikan berkualitas bagi setiap warga negara. Pendidikan kesetaraan merupakan bagian tidak terpisahkan dari pelaksanaan pendidikan nasional yang secara khusus dimaksudkan untuk mencapai tujuan tersebut. Keberadaan pendidikan kesetaraan disini sangat penting agar setiap warga negara memiliki peluang untuk meningkatkan kualitas dan berperan serta dalam pembangunan. Pendidikan kesetaraan di Indonesia menghadapi kondisi objektif adanya masalah dan tantangan khusus yang harus dihadapi berkaitan dengan peningkatan kualitas manusia dalam pembangunan. Masih rendahnya partisipasi penduduk dalam pendidikan, khususnya untuk pendidikan tingkat menengah pertama dan menengah atas karena berbagai sebab dan masalah yang dihadapi, menunjukkan bahwa pendidikan kesetaraan menghadapi tantangan untuk mampu menampung warga bangsa yang karena berbagai sebab masih belum mendapatkan kesempatan dalam pendidikan. Meski pendidikan kesetaraan memiliki misi khusus untuk

menjawab tantangan tersebut, kualitas lulusan pendidikan kesetaraan haruslah setara dengan pendidikan formal. Untuk memastikan kualitas lulusan Pendidikan kesetaraan setara dengan pendidikan formal, maka pengembangan kurikulum pendidikan kesetaraan dilakukan dengan mengacu dan melalui kontekstualisasi kurikulum pendidikan formal. Kontekstualisasi dilakukan dalam lingkup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang disesuaikan dengan masalah, tantangan, karakteristik dan kebutuhan yang dihadapi pendidikan kesetaraan berorientasi pada pemberdayaan. Hal itu dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khusus sesuai potensi sumberdaya manusia, sumber daya alam, peluang dunia kerja, dan kecakapan hidup sebagai akibat kemajuan teknologi komunikasi di abad 21. Selain itu, juga dimaksudkan untuk mengisi ketersediaan ruang-ruang publik di masyarakat dengan berbagai aktivitas sosial, ekonomi dan budaya yang bersifat kreatif dan inovatif. Dalam konteks di atas, pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi sangat penting dalam upaya membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai komunikator dan pemikir (termasuk pemikir imajinatif). Mata pelajaran Bahasa Indonesia juga mengantar warga negara Indonesia menjadi melek literasi dan informasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah merupakan pembinaan dan pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan berkomunikasi yang diperlukan peserta didik dalam menempuh pendidikan, kehidupan di lingkungan sosial, dan menjalani dunia kerja. Pembelajaran berbahasa Indonesia mencakup pembelajaran pengetahuan kebahasaindonesiaan dan cara penggunaannya secara efektif. Peserta didik belajar tentang fungsi bahasa Indonesia sebagai sarana berinteraksi secara efektif; membangun dan membina hubungan; mengungkapkan dan mempertukarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap berbahasa. Peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif, dengan kalimat yang tertata dengan baik (termasuk ejaan dan tanda bacanya). Pemahaman tentang bahasa, sebagai penghela pengetahuan dan wahana komunikasi, diharapkan dapat menjadikan peserta didik sebagai pengguna bahasa Indonesia yang komunikatif dan produktif, baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan membaca dan menulis sangat diperlukan untuk membangun sikap kritis dan kreatif terhadap berbagai fenomena kehidupan yang mampu menumbuhkan kehalusan budi, kesetiakawanan, dan sebagai bentuk upaya melestarikan budaya bangsa. Sikap kritis dan kreatif terhadap berbagai fenomena kehidupan dengan sendirinya menuntut kecakapan personal (*personal skills*) yang berfokus pada kecakapan berpikir rasional yang mengedepankan kecakapan menggali informasi dan menemukan informasi. Pembelajaran literasi bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menafsirkan, dan menciptakan teks yang tepat, akurat, fasih, dan penuh percaya diri selama belajar di sekolah dan untuk kehidupan di masyarakat. Pilihan teks mencakup teks media, teks sehari-hari, dan teks dunia kerja. Rentangan bobot TINGKAT 10 hingga TINGKAT 12 secara bertahap semakin kompleks dan semakin sulit, dari bahasa sehari-hari pengalaman pribadi hingga semakin abstrak, bahasa ragam teknis dan khusus, dan

Bahasa untuk kepentingan akademik. Peserta didik dihadapkan pada bahasa untuk berbagai tujuan, audiens, dan konteks. Peserta didik dipajankan pada beragam pengetahuan dan pendapat yang disajikan dan dikembangkan dalam teks dan penyajian multimodal (lisan, cetakan, dan konteks digital) yang mengakibatkan kompetensi mendengarkan, memirsa, membaca, berbicara, menulis dan mencipta dikembangkan secara sistematis dan berperspektif masa depan. Pencapaian kompetensi di atas perlu dijadikan acuan dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di Pendidikan Kesetaraan Pada Pondok Pesantren Tingkat Ulya Setara dengan SMA/MA. Mengingat tujuan dalam pendidikan kesetaraan lebih berorientasi pada pemberdayaan dan kemampuan menjawab permasalahan serta meningkatkan keterampilan atau kecakapan dalam hidup, maka selain dilakukan pada aspek pengetahuan, kontekstualisasi juga perlu dilakukan pada aspek sikap dan keterampilan. Meski kontekstualisasi ketiga aspek itu dilakukan, standar kompetensi dan kualitas lulusan tetap harus setara dan mengacu pada standar kompetensi dan kualitas lulusan sebagaimana terdapat dalam pendidikan formal.

b. Tujuan

Tujuan kurikulum mencakup empat dimensi kompetensi, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan, yang dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

1. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.
2. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
3. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan dan bahasa negara.
4. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
5. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
6. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
7. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

c. Ruang Lingkup

Penyelenggaraan pendidikan kesetaraan pada pondok pesantren salafiyah menghadapi tantangan objektif, sehingga perlu pendayagunaan potensi sumberdaya manusia,

sumberdaya alam dan perkembangan masyarakat untuk meningkatkan daya saing bangsa. Kemandirian warga masyarakat sebagai orang dewasa dan warga negara yang bertanggungjawab pada perkembangan diri dan masyarakatnya dalam hal ini sangat diperlukan. Secara khusus, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah atas dirancang agar memberi kontribusi pada kebutuhan peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut. Mata pelajaran Bahasa Indonesia di Pendidikan kesetaraan dalam hal ini memuat di dalamnya materi-materi sejalan dengan yang terdapat di dalam pendidikan formal sehingga dicapai kompetensi setara dengan kualitas lulusan yang dihasilkan pendidikan formal. Meski, mengingat masalah dan tantangan khusus dihadapi pendidikan kesetaraan, kontekstualisasi perlu dilakukan pada aspek pembelajaran. Mengacu pada kompetensi Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas , kompetensi yang hendak dicapai dalam pendidikan kesetaraan ini ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup pengetahuan tentang bahasa dan bagaimana penggunaan bahasa secara efektif. Peserta didik belajar bagaimana bahasa Indonesia memungkinkan orang saling berinteraksi secara efektif; membangun dan membina hubungan; mengungkapkan dan mempertukarkan pengetahuan, keterampilan, sikap, perasaan, dan pendapat. Peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif melalui teks yang koheren, kalimat yang tertata dengan baik, termasuk tata ejaan, tanda baca pada tingkat kata, kalimat, dan teks yang lebih luas. Melalui pembelajaran berbasis teks, pemahaman tentang bahasa, bahasa sebagai sistem dan bahasa sebagai wahana pengetahuan dan komunikasi akan menjadikan peserta didik sebagai penutur Bahasa Indonesia yang produktif.

d. Kompetensi

Kontekstualisasi kompetensi kurikulum dilakukan sesuai dengan tantangan pendidikan kesetaraan tanpa mengubah atau menurunkan standar kualitas atau kompetensi lulusan yang hendak dicapai sebagaimana terdapat dalam pendidikan formal. Kontekstualisasi dilakukan agar mudah dioperasionalkan dan diwujudkan di dalam praktik penyelenggaraan pendidikan kesetaraan. Prinsip yang digunakan dalam melakukan kontekstualisasi disesuaikan dengan masalah, tantangan, kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan pada pondok pesantren salafiyah, yaitu: (1) memastikan kompetensi dasar pendidikan kesetaraan setara atau ekuivalen dengan kompetensi dasar pendidikan formal; (2) menjadikan rumusan atau deskripsi kompetensi lebih operasional; dan (3) memberikan tekanan khusus rumusan kompetensi pada aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap agar bisa dicapai sesuai kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat menjadikan pendidikan kesetaraan mampu berperan sebagai Pendidikan alternatif untuk memecahkan masalah sekaligus futuristik dalam peningkatan kualitas dan pengembangan pendidikan.

Kontekstualisasi yang dilakukan mencakup konseptualisasi, rincian materi, kejelasan ruang lingkup, deskripsi kata kerja operasional dan rumusan kalimat.

TINGKAT 10 s.d 11

Sebagaimana ditekankan dalam kurikulum nasional, tujuan kurikulum mencakup pencapaian empat kompetensi, yaitu: (1) sikap spiritual; (2) sikap sosial; (3) pengetahuan, dan; (4) keterampilan. Kompetensi inti sikap spiritual yang perlu dimiliki peserta didik adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”, dan kompetensi inti sikap sosial, yaitu peserta didik mampu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai dan dibangun melalui proses pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya di satuan Pendidikan dan masyarakat dengan memperhatikan karakteristik pendidikan kesetaraan, mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga terjadi harmonisasi dengan kehidupan keseharian peserta didik, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan tutor dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Kontekstualisasi kompetensi inti dan kompetensi dasar dirumuskan seperti dalam tabel berikut.

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan keilmuan.
3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis	4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulis berkaitan pekerjaan

berkaitan dengan pekerjaan sesuai potensi daerah atau kehidupan sehari-hari.	sesuai dengan potensi daerah atau kehidupan sehari-hari.
3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi tulis berkaitan kehidupan sehari-hari.	4.2 Menyusun teks laporan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis sesuai dengan kehidupan sehari-hari.
3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca tulis berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/ tulis berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	1.4 Menyusun teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat.	4.5 Menyusun makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis.
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.	4.6 Menulis kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari.
3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat setempat baik lisan maupun tulis.	4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat setempat yang didengar dan dibaca.
3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat setempat.	4.8 Menuliskan cerita rakyat setempat dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai.
3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengetahuan populer dan satu novel.	4.9 Menyusun ringkasan dari satu buku pengetahuan populer dan satu novel.
3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun	4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam

tertulis berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari.	teks negosiasi secara lisan atau tulis berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari .
3.11 Menelaah isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari.	4.11 Menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari.
3.12 Menghubungkan permasalahan/isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.12 Menyusun permasalahan/isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat kehidupan sehari-hari.
3.13 Menelaah isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.13 Mengembangkan permasalahan/ isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi .	4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.
3.15 Menelaah aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi .	4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis.
3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo).
3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi.	4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).

3.18 Mengidentifikasi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.18 Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3.19 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.19 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3.20 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis berkaitan kehidupan sehari-hari.	4.20 Menyusun informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis berkaitan kehidupan sehari-hari.
3.21 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi berkaitan kehidupan sehari-hari.	4.21 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan berkaitan kehidupan sehari-hari.
3.22 Mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah.	4.22 Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah.
3.23 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam teks ceramah.	4.23 Menyusun teks ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.
3.24 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	4.24 Menyusun butir-butir penting penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi).
3.25 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek yang dibaca.	4.25 Menulis keterkaitan nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek dengan kehidupan sehari-hari.
3.26 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek.	4.26 Menyusun sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.

3.27 Menemukan butir-butir penting dari satu buku ilmiah yang dibaca.	4.27 Menulis kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat.
3.28 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.	4.28 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.
3.29 Mengidentifikasi Informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca.	4.29 Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif.
3.30 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal.	4.30 Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan.
3.31 Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.	4.31 Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah.
3.32 Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.	4.32 Menyusun sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.
3.33 Membandingkan isi beberapa resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi (buku atau film).	4.33 Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional warga belajar dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran Bahasa diharapkan membantu warga belajar mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, memberdayakan diri, menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi (buku atau film).

3.34 Menganalisis kebahasaan resensi dari minimal dua karya yang berbeda.	4.34 Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional warga belajar dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu warga belajar mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, memberdayakannya, menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Menyusun sebuah resensi dari buku kumpulan cerita pendek atau novel yang sudah dibaca.
3.35 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton.	4.35 Memerankan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan.

TINGKAT 10 s.d 11

Sebagaimana ditekankan dalam kurikulum nasional, tujuan kurikulum mencakup pencapaian empat kompetensi, yaitu: (1) sikap spiritual; (2) sikap sosial; (3) pengetahuan, dan; (4) keterampilan. Kompetensi inti sikap spiritual yang perlu dimiliki peserta didik adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”, dan kompetensi inti sikap sosial, yaitu peserta didik mampu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai dan dibangun melalui proses pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya di satuan Pendidikan dan masyarakat dengan memperhatikan karakteristik pendidikan kesetaraan, mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung

sehingga terjadi harmonisasi dengan kehidupan keseharian peserta didik, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan tutor dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Kontekstualisasi kompetensi inti dan kompetensi dasar dirumuskan seperti dalam tabel berikut.

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan keilmuan.
3.1 Mengidentifikasi laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis berkaitan dengan pekerjaan sesuai potensi daerah atau kehidupan sehari-hari.	4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi baik secara lisan maupun tulis berkaitan pekerjaan sesuai dengan potensi daerah atau kehidupan sehari-hari.
3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi tulis berkaitan kehidupan sehari-hari.	4.2 Menyusun teks laporan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis sesuai dengan kehidupan sehari-hari.
3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca tulis berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/ tulis berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	1.4 Menyusun teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan

	kebahasaan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat.	4.5 Menyusun makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis.
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.	4.6 Menulis kembali teks anekdot dengan memerhatikan struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari.
3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat setempat baik lisan maupun tulis.	4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat setempat yang didengar dan dibaca.
3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat setempat.	4.8 Menuliskan cerita rakyat setempat dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai.
3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengetahuan populer dan satu novel.	4.9 Menyusun ringkasan dari satu buku pengetahuan populer dan satu novel.
3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari.	4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari .
3.11 Menelaah isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari.	4.11 Menyusun teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan berkaitan dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari.
3.12 Menghubungkan permasalahan/isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.12 Menyusun permasalahan/isu, sudut pandang dan argument beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat kehidupan sehari-hari.

3.13 Menelaah isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.13 Mengembangkan permasalahan/ isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi .	4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis.
3.15 Menelaah aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi .	4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis.
3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo).
3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi.	4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).
3.18 Mengidentifikasi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.18 Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3.19 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	4.19 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
3.20 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks ekplanasi lisan dan tulis berkaitan kehidupan sehari-hari.	4.20 Menyusun informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis berkaitan kehidupan sehari-hari.

3.21 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi berkaitan kehidupan sehari-hari.	4.21 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan berkaitan kehidupan sehari-hari.
3.22 Mengidentifikasi informasi berupa permasalahan aktual yang disajikan dalam ceramah.	4.22 Menyusun bagian-bagian penting dari permasalahan aktual sebagai bahan untuk disajikan dalam ceramah.
3.23 Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam teks ceramah.	4.23 Menyusun teks ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat.
3.24 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca.	4.24 Menyusun butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi).
3.25 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek yang dibaca.	4.25 Menulis keterkaitan nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek dengan kehidupan sehari-hari.
3.26 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek.	4.26 Menyusun sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.
3.27 Menemukan butir-butir penting dari satu buku ilmiah yang dibaca.	4.27 Menulis kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat.
3.28 Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.	4.28 Menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.
3.29 Mengidentifikasi Informasi penting yang ada dalam proposal kegiatan atau penelitian yang dibaca.	4.29 Melengkapi informasi dalam proposal secara lisan supaya lebih efektif.
3.30 Menganalisis isi, sistematika, dan kebahasaan suatu proposal.	4.30 Merancang sebuah proposal karya ilmiah dengan memerhatikan informasi, tujuan, dan esensi karya ilmiah yang diperlukan.
3.31 Mengidentifikasi informasi, tujuan dan esensi sebuah karya ilmiah yang dibaca.	4.31 Merancang informasi, tujuan, dan esensi yang harus disajikan dalam karya ilmiah.

3.32 Menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah.	4.32 Menyusun sebuah karya ilmiah dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.
3.33 Membandingkan isi beberapa resensi untuk menemukan sistematika sebuah resensi (buku atau film).	4.33 Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional warga belajar dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran Bahasa diharapkan membantu warga belajar mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, memberdayakan diri, menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Menyusun sebuah resensi dengan memerhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi (buku atau film).
3.34 Menganalisis kebahasaan resensi dari minimal dua karya yang berbeda.	4.34 Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional warga belajar dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu warga belajar mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, memberdayakan diri, menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Menyusun sebuah resensi dari buku kumpulan

	cerita pendek atau novel yang sudah dibaca.
3.35 Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton.	4.35 Memerankan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan.

TINGKAT XII

Sebagaimana ditekankan dalam kurikulum nasional, tujuan kurikulum mencakup pencapaian empat kompetensi, yaitu: (1) sikap spiritual; (2) sikap sosial; (3) pengetahuan, dan; (4) keterampilan. Kompetensi inti sikap spiritual yang perlu dimiliki peserta didik adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”, dan kompetensi inti sikap sosial, yaitu peserta didik mampu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai dan dibangun melalui proses pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya di satuan Pendidikan masyarakat dengan memperhatikan karakteristik pendidikan kesetaraan, mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penguatan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga terjadi harmonisasi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan Guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Kontekstualisasi kompetensi inti dan kompetensi dasar dirumuskan seperti dalam tabel berikut.

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural,	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah

berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan keilmuan.
3.1 Mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca.	4.1 Menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran baik secara lisan maupun tulis.
3.2 Mengidentifikasi unsur kebahasaan surat lamaranpekerjaan.	4.2 Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan.
3.3 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah setempat lisan atau tulis.	4.3 Menulis nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.
3.4 Menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah.	4.4 Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan.
3.5 Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial.	4.5 Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis.
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial.	4.6 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.
3.7 Menilai isi satu buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (non fiksi) yang dibaca.	4.7 Menyusun laporan hasil diskusi buku tentang satu topik yang diminati baik secara lisan maupun tulis.
3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca.	4.8 Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulis.
3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel.	4.9 Merancang novel atau novelet dalam bentuk kerangka tulisan dengan memerhatikan isi dan

	kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.
3.10 Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca.	4.10 Menyusun opini dalam satu paragraph.
3.11 Menganalisis kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah.	4.11 Menyusun sebuah artikel dengan memerhatikan fakta dankebahasaan.
3.12 Membandingkan kritik sastra dan esai dari aspek pengetahuan dan pandangan penulis.	4.12 Menyusun kritik atau esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan pandangan penulis baik secara lisan maupun tulis.
3.13 Menganalisis sistematika dan kebahasaan kritik dan esai.	4.13 Menyusun sebuah kritik atau esai dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.
3.14 Mengidentifikasi kasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi).	4.14 Menulis refleksi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah buku pengayaan (non fiksi) dan satu buku drama (fiksi).

3. Matematika

a. Rasional

Pendidikan nasional pada dasarnya dimaksudkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa secara berkelanjutan. Sehubungan dengan itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dalam salah satu misinya hendak meningkatkan akses dan kualitas lulusan pendidikan yang merata untuk mendukung daya saing bangsa. Pendidikan juga pada dasarnya adalah hak setiap warga negara. Untuk itu, pendidikan nasional juga diharapkan mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan yang bermutu untuk setiap warga bangsa. Peningkatan akses dan mutu pendidikan sebagaimana ditekankan dalam misi pendidikan nasional tersebut diharapkan bisa menjawab tantangan yang dihadapi dalam hal keterpenuhan hak dan pemenuhan kebutuhan pendidikan berkualitas bagi setiap warga negara. Pendidikan kesetaraan merupakan bagian tidak terpisahkan dari pelaksanaan pendidikan nasional yang secara khusus dimaksudkan untuk mencapai tujuan tersebut. Keberadaan pendidikan kesetaraan disini sangat penting agar setiap warga negara memiliki peluang untuk meningkatkan kualitas dan berperan serta dalam pembangunan. Pendidikan kesetaraan di Indonesia menghadapi kondisi objektif adanya masalah dan tantangan khusus yang harus dihadapi berkaitan dengan peningkatan kualitas manusia dalam pembangunan.

Masih rendahnya partisipasi penduduk dalam pendidikan, khususnya untuk pendidikan tingkat menengah pertama dan menengah atas, karena berbagai sebab dan masalah yang dihadapi, menunjukkan bahwa pendidikan kesetaraan menghadapi tantangan untuk mampu menampung warga bangsa yang karena berbagai sebab masih belum mendapatkan kesempatan dalam pendidikan. Meski pendidikan kesetaraan memiliki misi khusus untuk menjawab tantangan tersebut, kualitas lulusan pendidikan kesetaraan haruslah setara dengan pendidikan formal. Untuk memastikan kualitas lulusan Pendidikan kesetaraan setara dengan pendidikan formal, maka pengembangan kurikulum pendidikan kesetaraan dilakukan dengan mengacu dan melalui kontekstualisasi kurikulum pendidikan formal. Kontekstualisasi dilakukan dalam lingkup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang disesuaikan dengan masalah, tantangan, karakteristik dan kebutuhan yang dihadapi pendidikan kesetaraan berorientasi pada pemberdayaan. Hal itu dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khusus sesuai potensi sumberdaya manusia, sumberdaya alam, peluang dunia kerja, dan kecakapan hidup sebagai akibat kemajuan teknologi komunikasi di abad 21. Selain itu, juga dimaksudkan untuk mengisi ketersediaan ruang-ruang publik di masyarakat dengan berbagai aktivitas sosial, ekonomi dan budaya yang bersifat kreatif dan inovatif. Matematika bekerja melalui perluasan dan pembenaran, pembenahan, generalisasi, dan/atau formalisasi dari fakta, aksioma, prinsip, dan konsep konsep matematika yang berkaitan dengan fenomena-fenomena dan masalah empiris yang ditemui dan perlu diselesaikan dalam kehidupan keseharian serta dalam konteks perkembangan masyarakat. Pengembangan kurikulum matematika diarahkan untuk meningkatkan kecakapan hidup (*life skill*), terutama dalam membangun penalaran, kreatifitas, bekerjasama, inovasi dan komunikasi dengan menggunakan bahasa simbolis yang singkat dan jelas dan pemecahan masalah (*problem solving*). Selain itu, pengembangan kompetensi matematika juga menekankan kemahiran atau keterampilan menggunakan perangkat teknologi untuk melakukan perhitungan teknis (*komputasi*), penyajian dalam bentuk gambar dan grafik (*visualisasi*), mendukung keterampilan lainnya yang bersifat keterampilan lintas disiplin ilmu dan keterampilan yang bersifat nonkognitif, pengembangan nilai, norma dan etika (*soft skill*), serta bertanggungjawab terhadap perkembangan diri dan masyarakatnya sehingga mampu menopang pembangunan bangsa dan peradaban dunia. Setiap individu perlu memiliki penguasaan matematika pada tingkat tertentu, yaitu penguasaan akan kecakapan matematika yang diperlukan untuk dapat memahami dunia di sekitarnya, berhasil dalam kehidupan atau karier, mengembangkan kreativitas dan sebagai sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya, situasi yang selalu berubah, tidak pasti, dan sangat kompetitif. Pencapaian kompetensi di atas perlu dijadikan acuan dalam pembelajaran mata pelajaran Matematika di Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren Tingkat Ulya setara Sekolah Menengah Atas. Mengingat tujuan dalam pendidikan kesetaraan lebih berorientasi

pada pemberdayaan dan kemampuan menjawab permasalahan serta meningkatkan keterampilan atau kecakapan dalam hidup, maka selain dilakukan pada aspek pengetahuan, kontekstualisasi juga perlu dilakukan pada aspek sikap dan keterampilan. Meski kontekstualisasi ketiga aspek itu dilakukan, standar kompetensi dan kualitas lulusan tetap harus setara dan mengacu pada standar kompetensi dan kualitas lulusan sebagaimana terdapat dalam pendidikan formal.

b. Tujuan

Secara umum, tujuan kurikulum mencakup empat dimensi kompetensi, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan, yang dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Dalam belajar matematika, pemahaman konsep sering diawali secara induktif melalui pengamatan pola atau fenomena, pengalaman peristiwa nyata atau intuisi. *Cara belajar secara deduktif dan induktif digunakan dan sama-sama berperan penting dalam matematika* sehingga terbentuk sikap kritis, kreatif, jujur dan komunikatif pada peserta didik. Secara khusus, tujuan pembelajaran matematika yaitu memberikan kontribusi dalam mendukung pencapaian kompetensi lulusan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang diperoleh melalui pengalaman belajar, dan diuraikan sebagai berikut.

1. Memahami konsep dan menerapkan algoritma, operasi atau prosedur matematika secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam kehidupan atau dalam pemecahan masalah sehari-hari
2. Melakukan penalaran matematis yang meliputi membuat generalisasi berdasarkan pola, fakta, fenomena atau data yang ada, membuat dugaan dan memverifikasinya;
3. Melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun menganalisis komponen yang ada dalam pemecahan masalah dalam konteks matematika maupun di luar matematika (kehidupan nyata, ilmu, dan teknologi) yang bersifat rutin maupun tidak rutin
4. Mengomunikasikan gagasan, penalaran, argumentasi atau pembuktian melalui kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah;
5. Menumbuhkan sikap positif seperti sikap logis, kritis, cermat, teliti, sistematis, taat azas, konsisten, menjunjung tinggi kesepakatan, toleran, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.

c. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Penyelenggaraan pendidikan kesetaraan menghadapi tantangan objektif, sehingga perlu pendayagunaan potensi sumber daya manusia, sumber daya alam dan perkembangan masyarakat untuk meningkatkan daya saing bangsa. Kemandirian warga masyarakat sebagai orang dewasa dan warga negara yang bertanggungjawab pada

perkembangan diri dan masyarakatnya dalam hal ini sangat diperlukan. Secara khusus, pembelajaran Matematika di Tingkat Ulya setara sekolah menengah atas dirancang agar memberi kontribusi pada kebutuhan peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut. Mata pelajaran Matematika di Pendidikan kesetaraan pada pondok pesantren salafiyah dalam hal ini memuat di dalamnya materi-materi sejalan dengan yang terdapat di dalam pendidikan formal sehingga dicapai kompetensi setara dengan kualitas lulusan yang dihasilkan pendidikan formal. Meski, mengingat masalah dan tantangan khusus dihadapi pendidikan kesetaraan, kontekstualisasi perlu dilakukan pada aspek pembelajaran Matematika. Materi-materi pembelajaran matematika meliputi:

1. Menggunakan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel yang memuat nilai mutlak, sistem persamaan linear tiga variabel, fungsi, logika matematika, induksi matematika, program linear dua variabel, matriks, barisan dan deret dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari
2. Menggunakan matriks pada transformasi geometri, bidang datar, transformasi geometri, geometri ruang dalam pemecahan masalah
3. Menggunakan statistik deskriptif dari data berkelompok, kaidah pencacahan, dan peluang dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari
4. Menggunakan perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku dan sudut-sudut yang berelasi, identitas, aturan sinus dan cosinus, fungsi trigonometri dalam pemecahan masalah kehidupan sehari-hari
5. Menggunakan limit, turunan, dan integral tak tentu fungsi aljabar dalam pemecahan masalah

d. Kompetensi

Kontekstualisasi kompetensi kurikulum dilakukan sesuai dengan tantangan pendidikan kesetaraan pada pondok pesantren salafiyah tanpa mengubah atau menurunkan standar kualitas atau kompetensi lulusan yang hendak dicapai sebagaimana terdapat dalam Pendidikan formal. Kontekstualisasi dilakukan agar mudah dioperasionalisasikan dan diwujudkan di dalam praktik penyelenggaraan pendidikan kesetaraan pada pondok pesantren salafiyah. Prinsip yang digunakan dalam melakukan kontekstualisasi disesuaikan dengan masalah, tantangan, kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan, yaitu: (1) memastikan kompetensi dasar pendidikan kesetaraan setara atau ekuivalen dengan kompetensi dasar pendidikan formal; (2) menjadikan rumusan atau deskripsi kompetensi lebih operasional; dan (3) memberikan tekanan khusus rumusan kompetensi pada aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap agar bisa dicapai sesuai kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat menjadikan pendidikan kesetaraan pada pondok pesantren salafiyah mampu

berperan sebagai Pendidikan alternatif untuk memecahkan masalah sekaligus futuristik dalam peningkatan kualitas dan pengembangan pendidikan. Kontekstualisasi yang dilakukan mencakup konseptualisasi, rincian materi, kejelasan ruang lingkup, deskripsi kata kerja operasional dan rumusan kalimat sehingga mudah diajarkan/dikelola oleh pendidik (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable assessable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

TINGKAT X s.d XI

Sebagaimana ditekankan dalam kurikulum nasional, tujuan kurikulum mencakup pencapaian empat kompetensi, yaitu: (1) sikap spiritual; (2) sikap sosial; (3) pengetahuan, dan; (4) keterampilan. Kompetensi inti sikap spiritual yang perlu dimiliki peserta didik adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”, dan kompetensi inti sikap sosial, yaitu peserta didik mampu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai dan dibangun melalui proses pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya di satuan pendidikan dan masyarakat dengan memperhatikan karakteristik pendidikan kesetaraan, mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga terjadi harmonisasi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan tutor dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Kontekstualisasi kompetensi inti dan kompetensi dasar dirumuskan seperti dalam tabel berikut.

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
3.1 Menjelaskan makna dari persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel dengan menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual kemudian menjabarkannya kedalam bentuk persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel lainnya	4.1 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah
3.2 Menjelaskan dan menentukan penyelesaian pertidaksamaan rasional dan irasional satu variabel dengan menggunakan sifat-sifat dan langkah-langkah penyelesaiannya	4.2 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan pertidaksamaan rasional dan irasional satu variabel dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah
3.3 Menyatakan masalah kontekstual ke dalam model Matematika dengan bentuk system persamaan linear tiga variabel melalui identifikasi variabel-variabel dan besarnya	4.3 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah
3.4 Menjelaskan dan menentukan penyelesaian system pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat dan kuadratkuadrat) dengan menggunakan sifat-sifat dan langkah-langkah penyelesaiannya	4.4 Menyajikan masalah kontekstual dalam bentuk model Matematika yang berkaitan dengan sistem pertidaksamaan dua variabel (linear-kuadrat dan kuadratkuadrat) dan menyelesaikannya sesuai prosedur dan strategi penyelesaian masalah
3.5 Menjelaskan dan menentukan notasi fungsi, daerah asal, daerah hasil, ekspresi simbolik fungsi, serta sketsa grafik dari fungsi linear, fungsi kuadrat, dan fungsi rasional dengan menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual	4.5 Menganalisis karakteristik grafik fungsi (titik potong dengan sumbu, titik puncak, asimtot) dan menghubungkan perubahan bentuk grafik fungsinya akibat transformasi $f_2(x)$, $1/f(x)$, $ f(x) $ dsb
3.6 Menjelaskan operasi komposisi pada fungsi dan operasi invers pada fungsi invers serta sifat	4.6 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian,

sifatnya dengan menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual	pembagian, komposisi, dan operasi invers suatu fungsi dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah
3.7 Menjelaskan konsep dan rasio trigonometri (sinus, cosinus, tangen, cosecan, secan, dancotangen) pada segitiga siku-siku dengan menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual	1.7 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan rasio trigonometri (sinus, cosinus, tangen, cosecan, secan, dancotangen) pada segitiga siku-siku dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.8 Menggeneralisasi rasio trigonometri untuk sudut-sudut di berbagai kuadran dan sudut-sudut berelasi dengan menggunakan sifat-sifat dan langkah-langkah penyelesaiannya	4.8 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan rasio trigonometri sudut-sudut di berbagai kuadran dan sudut-sudut berelasi dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.9 Menjelaskan konsep aturan sinus dan cosinus dengan menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual	4.9 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan aturan sinus dan cosinus dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.10 Menjelaskan fungsi trigonometri dengan menggunakan lingkaran satuan dengan menggunakan alat peraga (benda sekitar, software, dsb) atau tanpa alat peraga melalui contoh atau peristiwa kontekstual	4.10 Menganalisis perubahan grafik fungsi trigonometri dengan perubahan konstanta pada fungsi $y = a \sin b(x + c) + d$ dengan menggunakan alat peraga (software) atau tanpa alat peraga
3.11 Menjelaskan metode pembuktian pernyataan matematis dengan induksi Matematika berupa barisan, ketidaksamaan, keterbagiaan dari peristiwa kontekstual.	4.11 Menggunakan metode pembuktian induksi Matematika untuk menguji pernyataan matematis berupa barisan, ketidaksamaan, dan keterbagiaan dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah sesuai

	dengan karakteristik masalahnya kontekstualnya
3.12 Menjelaskan penyusunan model Matematika dari masalah kontekstual ke dalam program linear dua variabel serta menentukan metode penyelesaiannya sesuai dengan karakteristik masalahnya	4.12 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan program linear dua variabel dengan menggunakan langkah-langkah/prosedur penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.13 Menjelaskan matriks dan kesamaan matriks dengan menggunakan masalah kontekstual dan melakukan operasi pada matriks yang meliputi penjumlahan, pengurangan, dan perkalian matriks baik dengan skalar maupun dengan matriks lainnya, serta transpose matriks	4.13 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan matriks dan operasinya dengan menggunakan langkah-langkah/prosedur penyelesaian masalah
3.14 Menganalisis sifat-sifat determinan dan invers matriks berordo 2×2 dan 3×3 dengan menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual	4.14 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan determinan dan invers matriks berordo 2×2 dan 3×3 dengan menggunakan langkah-langkah/prosedur penyelesaian masalah
3.15 Menganalisis serta membandingkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan transformasi dan komposisi transformasi dengan menggunakan rumus, matriks dan grafik sesuai dengan karakteristik masalahnya	4.15 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan matriks transformasi geometri (translasi, refleksi, dilatasi dan rotasi) dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah
3.16 Menggeneralisasi pola bilangan dan jumlah pada barisan aritmetika dan geometri beserta penggunaannya menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual	4.16 Menggunakan pola barisan aritmetika atau geometri untuk menyajikan dan menyelesaikan masalah kontekstual (termasuk pertumbuhan, peluruhan, bunga majemuk, dan anuitas) sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.17 Menjelaskan limit fungsi aljabar (fungsi polinomial dan fungsi rasional) dan sifat-sifatnya menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual	4.17 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan limit fungsi aljabar dengan menggunakan prosedur

	dan strategi penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.18 Menjelaskan sifat-sifat turunan fungsi aljabar serta menentukan turunan fungsi aljabar menggunakan definisi atau sifat-sifat turunan fungsi dengan menggunakan sifat-sifat dan langkah-langkah penyelesaiannya	4.18 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan turunan fungsi aljabar dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.19 Menganalisis keberkaitan turunan pertama fungsi dengan nilai maksimum, nilai minimum, dan selang kemonotonan fungsi, serta kemiringan garis singgung kurva menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual	4.19 Menggunakan turunan pertama fungsi pada masalah kontekstual untuk menentukan titik maksimum, titik minimum, selang kemonotonan fungsi, kemiringan garis singgung kurva, serta persamaan garis singgung, dan garis normal kurva dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.20 Menjelaskan konsep integral tak tentu (anti turunan) fungsi aljabar dan menganalisis sifat-sifatnya berdasarkan sifat-sifat turunan fungsi	4.20 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan integral tak tentu (anti turunan) fungsi aljabar dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya

TINGKAT X s.d XI

Sebagaimana ditekankan dalam kurikulum nasional, tujuan kurikulum mencakup pencapaian empat kompetensi, yaitu: (1) sikap spiritual; (2) sikap sosial; (3) pengetahuan, dan; (4) keterampilan. Kompetensi inti sikap spiritual yang perlu dimiliki peserta didik adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”, dan kompetensi inti sikap sosial, yaitu peserta didik mampu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam

pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai dan dibangun melalui proses pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya di satuan pendidikan dan masyarakat dengan memperhatikan karakteristik pendidikan kesetaraan, mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga terjadi harmonisasi dengan kehidupankeseharian peserta didik, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan tutor dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Kontekstualisasi kompetensi inti dan kompetensi dasar dirumuskan seperti dalam tabel berikut.

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1 Menjelaskan makna dari persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak dari bentuk linear satu variabel dengan menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual kemudian menjabarkannya kedalam bentuk persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel lainnya	4.1 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak linear satu variabel dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah
3.2 Menjelaskan dan menentukan penyelesaian pertidaksamaan rasional dan irasional satu variabel dengan menggunakan sifat-sifat dan langkah-langkah penyelesaiannya	4.2 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan pertidaksamaan rasional dan irasional satu variabel dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah

3.3 Menyatakan masalah kontekstual ke dalam model Matematika dengan bentuk system persamaan linear tiga variabel melalui identifikasi variabel-variabel dan besarnya	4.3 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sistem persamaan linear tiga variabel dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah
3.4 Menjelaskan dan menentukan penyelesaian system pertidaksamaan dua variable (linear-kuadrat dan kuadratkuadrat) dengan menggunakan sifat-sifat dan langkah-langkah penyelesaiannya	4.4 Menyajikan masalah kontekstual dalam bentuk model Matematika yang berkaitan dengan sistem pertidaksamaan dua variable (linear-kuadrat dan kuadratkuadrat) dan menyelesaikannya sesuai prosedur dan strategi penyelesaian masalah
3.5 Menjelaskan dan menentukan notasi fungsi, daerah asal, daerah hasil, ekspresi simbolik fungsi,serta sketsa grafik dari fungsilinear, fungsi kuadrat, dan fungsirasional dengan menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual	4.5 Menganalisis karakteristik grafikfungsi (titik potong dengan sumbu,titik puncak, asimtot) dan menghubungkan perubahan bentuk grafik fungsinya akibat transformasi $f_2(x)$, $1/f(x)$, $ f(x) $ dsb
3.6 Menjelaskan operasi komposisi pada fungsi dan operasi inverspada fungsi invers serta sifat sifatnya dengan menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual	4.6 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, komposisi, dan operasi invers suatu fungsi dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah
3.7 Menjelaskan konsep dan rasiotrigonometri (sinus, cosinus, tangen, cosecan, secan, dancotangen) pada segitiga siku-siku dengan menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual	1.7 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan denganrasio trigonometri (sinus, cosinus,angen, cosecan, secan, dancotangen) pada segitiga siku-sikudengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalahsesuai dengan karakteristik masalahnya
3.8 Menggeneralisasi rasio trigonometri untuk sudut sudut di berbagai kuadran dan sudut-sudut berelasi dengan menggunakan sifat-sifat dan langkah-langkah penyelesaiannya	4.8 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan rasio trigonometri sudut-sudut di berbagai kuadran dan sudut-sudut berelasi

	dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.9 Menjelaskan konsep aturan sinus dan cosinus dengan menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual	4.9 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan aturan sinus dan cosinus dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.10 Menjelaskan fungsi trigonometri dengan menggunakan lingkaran satuan dengan menggunakan alat peraga (benda sekitar, software, dsb) atau tanpa alat peraga melalui contoh atau peristiwa kontekstual	4.10 Menganalisis perubahan grafik fungsi trigonometri dengan perubahan konstanta pada fungsi $y = a \sin b(x + c) + d$ dengan menggunakan alat peraga (software) atau tanpa alat peraga
3.11 Menjelaskan metode pembuktian pernyataan matematis dengan induksi Matematika berupa barisan, ketidaksamaan, keterbagiaan dari peristiwa kontekstual.	4.11 Menggunakan metode pembuktian induksi Matematika untuk menguji pernyataan matematis berupa barisan, ketidaksamaan, dan keterbagiaan dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya kontekstualnya
3.12 Menjelaskan penyusunan model Matematika dari masalah kontekstual ke dalam program linear dua variabel serta menentukan metode penyelesaiannya sesuai dengan karakteristik masalahnya	4.12 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan program linear dua variabel dengan menggunakan langkah-langkah/prosedur penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.13 Menjelaskan matriks dan kesamaan matriks dengan menggunakan masalah kontekstual dan melakukan operasi pada matriks yang meliputi penjumlahan, pengurangan, dan perkalian matriks baik dengan skalar maupun dengan matriks lainnya, serta transpose matriks	4.13 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan matriks dan operasinya dengan menggunakan langkah-langkah/prosedur penyelesaian masalah

3.14 Menganalisis sifat-sifat determinan dan invers matriks berordo 2×2 dan 3×3 dengan menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual	4.14 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan determinan dan invers matriks berordo 2×2 dan 3×3 dengan menggunakan langkah-langkah/prosedur penyelesaian masalah
3.15 Menganalisis serta membandingkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan transformasi dan komposisi transformasi dengan menggunakan rumus, matriks dan grafik sesuai dengan karakteristik masalahnya	4.15 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan matriks transformasi geometri (translasi, refleksi, dilatasi dan rotasi) dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah
3.16 Menggeneralisasi pola bilangan dan jumlah pada barisan aritmetika dan geometri beserta penggunaannya menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual	4.16 Menggunakan pola barisan aritmetika atau geometri untuk menyajikan dan menyelesaikan masalah kontekstual (termasuk pertumbuhan, peluruhan, bunga majemuk, dan anuitas) sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.17 Menjelaskan limit fungsi aljabar (fungsi polinomial dan fungsi rasional) dan sifat-sifatnya menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual	4.17 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan limit fungsi aljabar dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.18 Menjelaskan sifat-sifat turunan fungsi aljabar serta menentukan turunan fungsi aljabar menggunakan definisi atau sifat-sifat turunan fungsi dengan menggunakan sifat-sifat dan langkah-langkah penyelesaiannya	4.18 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan turunan fungsi aljabar dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.19 Menganalisis keberkaitan turunan pertama fungsi dengan nilai maksimum, nilai minimum, dan selang kemonotonan fungsi, serta kemiringan garis singgung kurva menggunakan contoh atau peristiwa kontekstual	4.19 Menggunakan turunan pertama fungsi pada masalah kontekstual untuk menentukan titik maksimum, titik minimum, selang kemonotonan fungsi, kemiringan garis singgung kurva, serta persamaan garis singgung, dan garis normal kurva dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian

	masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.20 Menjelaskan konsep integral tak tentu (anti turunan) fungsi aljabar dan menganalisis sifat-sifatnya berdasarkan sifat-sifat turunan fungsi	4.20 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan integral tak tentu (anti turunan) fungsi aljabar dengan menggunakan prosedur dan strategi penyelesaian masalah sesuai dengan karakteristik masalahnya

TINGKAT XII

Sebagaimana ditekankan dalam kurikulum nasional, tujuan kurikulum mencakup pencapaian empat kompetensi, yaitu: (1) sikap spiritual; (2) sikap sosial; (3) pengetahuan, dan; (4) keterampilan. Kompetensi inti sikap spiritual yang perlu dimiliki peserta didik adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”, dan kompetensi inti sikap sosial, yaitu peserta didik mampu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai dan dibangun melalui proses pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya di satuan Pendidikan masyarakat dengan memperhatikan karakteristik pendidikan kesetaraan, mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penguatan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga terjadi harmonisasi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan tutor dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Kontekstualisasi kompetensi inti dan kompetensi dasar dirumuskan seperti dalam tabel berikut.

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan

ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1 Menjelaskan dan menentukan jarak dalam ruang (antar titik, titik ke garis, dan titik ke bidang) dengan alat peraga (benda disekitar) atau tanpa alat peraga	4.1 Menentukan penyelesaian masalah kontekstual yang berkaitan dengan jarak dalam ruang (antar titik, titik ke garis, dan titik ke bidang) dengan alat peraga (benda disekitar) atau tanpa alat peraga
3.2 Menentukan dan menganalisis ukuran pemusatan dan penyebaran data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram melalui contoh dari peristiwa kontekstual	4.2 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan penyajian data hasil pengukuran dan pencacahan dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram dengan mengidentifikasi dan memahami karakteristik masalah kontekstualnya
3.3 Menganalisis aturan pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi) melalui masalah kontekstual dengan mengidentifikasi dan memahami karakteristik masalah kontekstualnya	4.3 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kaidah pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi) sesuai dengan karakteristik masalahnya
3.4 Mendeskripsikan dan menentukan peluang kejadian majemuk (peluang kejadian kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat) dari suatu percobaan acak dengan menggunakan contoh dari peristiwa kontekstual	4.4 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan peluang kejadian majemuk (peluang kejadian kejadian saling bebas, saling lepas, dan kejadian bersyarat) dengan menggunakan langkah-langkah/prosedur penyelesaian

	masalah sesuai dengan karakteristik masalah
--	---

4. Bahasa Inggris

a. Rasional

Pendidikan nasional pada dasarnya dimaksudkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa secara berkelanjutan. Sehubungan dengan itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Kementrian Agama Republik Indonesia dalam salah satu misinya hendak meningkatkan akses dan kualitas lulusan Pendidikan yang merata untuk mendukung daya saing bangsa. Pendidikan juga pada dasarnya adalah hak setiap warga negara. Untuk itu, pendidikan nasional juga diharapkan mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan yang bermutu untuk setiap warga bangsa. Peningkatan akses dan mutu Pendidikan sebagaimana ditekankan dalam misi pendidikan nasional tersebut diharapkan bisa menjawab tantangan yang dihadapi dalam hal keterpenuhan hak dan pemenuhan kebutuhan pendidikan berkualitas bagi setiap warga negara. Pendidikan kesetaraan merupakan bagian tidak terpisahkan dari pelaksanaan pendidikan nasional yang secara khusus dimaksudkan untuk mencapai tujuan tersebut. Keberadaan pendidikan kesetaraan disini sangat penting agar setiap warga negara memiliki peluang untuk meningkatkan kualitas dan berperan serta dalam pembangunan. Pendidikan kesetaraan di Indonesia menghadapi kondisi objektif adanya masalah dan tantangan khusus yang harus dihadapi berkaitan dengan peningkatan kualitas manusia dalam pembangunan. Masih rendahnya partisipasi penduduk dalam pendidikan, khususnya untuk pendidikan tingkat menengah pertama dan menengah atas, karena berbagai sebab dan masalah yang dihadapi, menunjukkan bahwa pendidikan kesetaraan pada pondok pesantren salafiyah menghadapi tantangan untuk mampu menampung warga bangsa yang karena berbagai sebab masih belum mendapatkan kesempatan dalam pendidikan. Meski pendidikan kesetaraan memiliki misi khusus untuk menjawab tantangan tersebut, kualitas lulusan pendidikan kesetaraan haruslah setara dengan pendidikan formal. Untuk memastikan kualitas lulusan Pendidikan kesetaraan pada pondok pesantren salafiyah, maka pengembangan kurikulum pendidikan kesetaraan dilakukan dengan mengacu dan melalui kontekstualisasi kurikulum pendidikan formal. Kontekstualisasi dilakukan dalam lingkup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang disesuaikan dengan masalah, tantangan, karakteristik dan kebutuhan yang dihadapi pendidikan kesetaraan berorientasi pada pemberdayaan. Hal itu dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khusus sesuai potensi sumberdaya manusia, sumber daya alam, peluang dunia kerja, dan kecakapan hidup sebagai akibat kemajuan teknologi komunikasi di abad 21. Selain itu, juga dimaksudkan untuk mengisi ketersediaan ruang-ruang publik di masyarakat

dengan berbagai aktivitas sosial, ekonomi dan budaya yang bersifat kreatif dan inovatif. Adapun, Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang berperan penting bagi pengembangan wawasan dan daya saing generasi muda ditingkat internasional. Dengan kemampuan bahasa Inggris, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan wawasannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang berkembang di negara lain diseluruh dunia. Sebaliknya, peserta didik juga dapat mulai belajar mengomunikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang berkembang di Indonesia ke berbagai bangsa dan negara lain. Bahasa Inggris juga memungkinkan siswa mulai mengenal nilai-nilai luhur dan karakter positif yang berkembang di berbagai bangsa, belajar menghargai, dan bahkan berupaya menirunya. Tidak dapat dipungkiri bahwa Bahasa Inggris juga memungkinkan masuknya berbagai hal negatif ke bangsa ini. Namun dengan siswa belajar teks yang melibatkan berbagai konteks budaya dan konteks situasi, siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis sehingga mereka dapat menilai, memilih, dan membuat keputusan yang tepat dalam menanggapi berbagai informasi dalam berbagai situasi. Mereka diharapkan mampu mempertimbangkan manfaat serta kerugian dari setiap tindakan yang dilakukan dalam mengatasi masalah dalam setiap situasi. Penguasaan bahasa Inggris juga diharapkan menjadi kunci untuk belajar memperoleh wawasan seluas-luasnya tentang cara mengatasi berbagai masalah yang dihadapi siswa. Konsep 'genre' pada Bahasa Inggris dipandang sangat tepat jika digunakan sebagai dasar dalam merumuskan kompetensi yang hendak dicapai oleh peserta didik, karena dapat mengatasi masalah dalam kehidupan sehari-hari. *Genre* merupakan bagaimana sebuah teks lisan, tulis, visual, diorganisasikan untuk mencapai tujuan sosialnya. *Genre* merupakan praktik sosial yang beroperasi pada tataran budaya, dan disebut konteks budaya. Tujuan social dari tindakan komunikasi membentuk jenis teks.

Pencapaian kompetensi tersebut perlu dijadikan acuan dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris di Pendidikan Kesetaraan Pada Pondok Pesatren Salafiyah Tingkat Ulya setara SMA/MA. Mengingat tujuan dalam pendidikan kesetaraan lebih berorientasi pada pemberdayaan dan kemampuan menjawab permasalahan serta meningkatkan keterampilan atau kecakapan dalam hidup, maka selain dilakukan pada aspek pengetahuan, kontekstualisasi juga perlu dilakukan pada aspek sikap dan keterampilan. Meski kontekstualisasi ketiga aspek itu dilakukan, standar kompetensi dan kualitas lulusan tetap harus setara dan mengacu pada standar kompetensi dan kualitas lulusan sebagaimana terdapat dalam pendidikan formal.

b. Tujuan

Secara umum, tujuan kurikulum mencakup empat dimensi kompetensi, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan, yang dicapai melalui proses

pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Tujuan mata pelajaran Bahasa Inggris adalah sama yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kompetensi komunikatif dalam wacana interpersonal, transaksional, dan fungsional. Kompetensi ini dikembangkan melalui pembelajaran yang membimbing peserta didik untuk dapat menggunakan berbagai teks berbahasa Inggris, lisan dan tulis, secara runtut dengan menggunakan unsur kebahasaan yang akurat dan berterima, tentang berbagai pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif serta menanamkan nilai-nilai luhur karakter bangsa, dalam konteks kehidupan dilingkungan rumah, satuan pendidikan nonformal, dan masyarakat. Perbedaannya adalah pada cakupan jenis teks dan tingkat kompleksitas teks yang hendak dicapai. Mata pelajaran Bahasa Inggris untuk jenjang Pendidikan PPS tingkat Ulya bertujuan untuk mempelajari teks-teks yang lebih panjang dan lebih kompleks dari pada yang sudah dipelajari pada Tingkat Wustha.

c. Ruang Lingkup

Penyelenggaraan pendidikan kesetaraan menghadapi tantangan objektif, sehingga perlu pendayagunaan potensi sumberdaya manusia, sumberdaya alam dan perkembangan masyarakat untuk meningkatkan daya saing bangsa. Kemandirian warga masyarakat sebagai orang dewasa dan warga negara yang bertanggungjawab pada perkembangan diri dan masyarakatnya dalam hal ini sangat diperlukan. Pembelajaran Bahasa Inggris di Pondok Pesantren Salafiyah Tingkat Ulya setara SM/MA atas dirancang agar memberi kontribusi pada kebutuhan peningkatan kualitas sumberdaya manusia tersebut. Mata pelajaran Bahasa Inggris di Pendidikan kesetaraan dalam hal ini memuat di dalamnya materi-materi sejalan dengan yang terdapat di dalam pendidikan formal sehingga dicapai kompetensi setara dengan kualitas lulusan yang dihasilkan pendidikan formal. Meski, mengingat masalah dan tantangan khusus dihadapi pendidikan kesetaraan, kontekstualisasi perlu dilakukan pada aspek pembelajaran. Secara umum kompetensi Bahasa Inggris adalah kemampuan berkomunikasi dalam tiga jenis wacana, (1) interpersonal, (2) transaksional, dan (3) fungsional, secara lisan dan tulis, pada tataran literasi informasional (kompetensi yang diperlukan untuk menghimpun informasi atau mengakses pengetahuan dalam bahasa yang dipelajari), untuk melaksanakan fungsi sosial, dalam konteks kehidupan personal, sosial budaya, akademik, dan profesi. Peserta didik dipandu untuk menggunakan berbagai bentuk teks untuk kebutuhan literasi dasar, dengan struktur yang berterima secara koheren dan kohesif serta unsur-unsur kebahasaan secara tepat. Berikut ruang lingkup kompetensi dan materi Bahasa Inggris.

KOMPETENSI	RUANG LINGKUP MATERI
------------	----------------------

<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku yang berterima dalam lingkungan personal, social budaya, akademik, dan profesi; 	<ul style="list-style-type: none"> • Teks-teks pendek dalam wacana interpersonal, transaksional, fungsional khusus, dan fungsional dalam bentuk teks <i>descriptive</i>, <i>recount</i>, <i>analytical exposition</i>, <i>narrative</i>, <i>procedure</i>, <i>explanation</i>, dan <i>news item</i>, pada tataran literasi informasional;
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks pendek dalam kehidupan dan kegiatan peserta didik sehari-hari; 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguasaan setiap jenis teks mencakup tiga aspek, yaitu fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang ketiganya ditentukan dan dipilih sesuai tujuan dan konteks komunikasinya;
<ul style="list-style-type: none"> • Berkomunikasi secara interpersonal, transaksional dan fungsional tentang diri sendiri, keluarga, serta orang, binatang, dan benda, kongkrit dan imajinatif yang terdekat dengan kehidupan dan kegiatan peserta didik sehari-hari di rumah, satuan pendidikan, dan masyarakat, serta terkait dengan mata pelajaran lain dan dunia kerja; 	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap mencakup menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan; • Keterampilan mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara efektif, dengan lingkungan sosial dan alam dalam lingkup pergaulan dunia;
<ul style="list-style-type: none"> • Menangkap makna dan menyusun teks lisan dan tulis, dengan menggunakan struktur teks secara urut dan runtut serta unsur kebahasaan secara akurat, berterima, dan lancar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur-unsur kebahasaan mencakup penanda wacana, kosa kata, tata bahasa, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan kerapian tulisan tangan; • Modalitas: dengan batasan makna yang jelas.

d. Kompetensi

Kontekstualisasi kompetensi kurikulum dilakukan sesuai dengan tantangan pendidikan kesetaraan tanpa mengubah atau menurunkan standar kualitas atau kompetensi lulusan yang hendak dicapai sebagaimana terdapat dalam pendidikan formal. Kontekstualisasi dilakukan agar mudah dioperasionalkan dan diwujudkan di dalam praktik

penyelenggaraan pendidikan kesetaraan. Prinsip yang digunakan dalam melakukan kontekstualisasi disesuaikan dengan masalah, tantangan, kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan, yaitu: (1) memastikan kompetensi dasar pendidikan kesetaraan setara atau ekuivalen dengan kompetensi dasar pendidikan formal; (2) menjadikan rumusan atau deskripsi kompetensi lebih operasional; dan (3) memberikan tekanan khusus rumusan kompetensi pada aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap agar bisa dicapai sesuai kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat menjadikan pendidikan kesetaraan mampu berperan sebagai Pendidikan alternatif untuk memecahkan masalah sekaligus futuristik dalam peningkatan kualitas dan pengembangan pendidikan. Kontekstualisasi yang dilakukan mencakup konseptualisasi, rincian materi, kejelasan ruang lingkup, deskripsi kata kerja operasional dan rumusan kalimat.

TINGKAT X s.d. XI

Sebagaimana ditekankan dalam kurikulum nasional, tujuan kurikulum mencakup pencapaian empat kompetensi, yaitu: (1) sikap spiritual; (2) sikap sosial; (3) pengetahuan, dan; (4) keterampilan. Kompetensi inti sikap spiritual yang perlu dimiliki peserta didik adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”, dan kompetensi inti sikap sosial, yaitu peserta didik mampu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai dan dibangun melalui proses pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya di satuan Pendidikan dan masyarakat dengan memperhatikan karakteristik pendidikan kesetaraan, mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga terjadi harmonisasi dengan kehidupan keseharian peserta didik, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan tutor dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Kontekstualisasi kompetensi inti dan kompetensi dasar dirumuskan seperti dalam tabel berikut.

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi,	4. Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya

seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	di satuan pendidikan secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.
3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>pronoun: subjective, objective, possessive</i>).	4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.2 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis dalam memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (<i>extended</i>), serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.2 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (<i>extended</i>), dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>be going to, would like to</i>).	4.3 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan	4.4 Teks deskriptif 4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif, lisan dan tulis, pendek dan

<p>sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p>	<p>sederhana terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal.</p> <p>4.4.2 Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.</p>
<p>3.5 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (<i>announcement</i>) terkait kegiatan satuan pendidikan nonformal, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p>	<p>4.5 Teks pemberitahuan (<i>announcement</i>)</p> <p>4.5.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (<i>announcement</i>).</p> <p>4.5.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (<i>announcement</i>), lisan dan tulis, pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.</p>
<p>3.6 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/ kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>simple past tense vs present perfect tense</i>).</p>	<p>4.6 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/ kegiatan/ kejadian yang dilakukan/ terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>
<p>3.7 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>recount</i> lisan dan tulis terkait peristiwa bersejarah sesuai dengan konteks penggunaannya.</p>	<p>4.7 Teks <i>recount</i> – peristiwa bersejarah</p> <p>4.7.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>recount</i></p>

	<p>lisan dan tulis terkait peristiwa bersejarah.</p> <p>4.7.2 Menyusun teks recount lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait peristiwa bersejarah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.</p>
3.8 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis terkait legenda rakyat, sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.8 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif, lisan dan tulis sederhana terkait legenda rakyat.
3.9 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu.	4.9 Menangkap makna terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan secara kontekstual dalam lirik lagu.
3.10 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan Tindakan dalam memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>should</i> , <i>can</i>).	4.10 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.11 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>I think</i> , <i>I suppose</i> , <i>in my opinion</i>).	4.11 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.12 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk undangan resmi terkait kegiatan	<p>4.12 Teks Undangan Resmi</p> <p>4.12.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan</p>

<p>satuan pendidikan nonformal/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>teks khusus dalam bentuk undangan resmi lisan dan tulis, terkait kegiatan satuan Pendidikan nonformal/tempat kerja.</p> <p>4.12.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk undangan resmi lisan dan tulis, terkait kegiatan satuan pendidikan nonformal/tempat kerja, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.</p>
<p>3.13 Membedakan fungsisosial, struktur teks, dan unsure kebahasaan beberapa teks eksposisi analisis lisan dan tulis dengan member dan meminta informasi terkait isu aktual, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p>	<p>4.13 Teks eksposisi analisis</p> <p>4.13.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks eksposisi analisis lisan dan tulis, terkait isu altual.</p> <p>4.13.2 Menyusun teks eksposisi analisis tulis, terkait isu aktual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.</p>
<p>3.14 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait keadaan/ tindakan/ kegiatan/ kejadian tanpa perlu menyebutkan pelakunya dalam teks ilmiah, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>passive voice</i>).</p>	<p>4.14 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan Tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/ tindakan/kegiatan/kejadian tanpa perlu menyebutkan pelakunya dalam teks ilmiah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>
<p>3.15 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.15 Teks surat pribadi</p> <p>4.15.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait</p>

	<p>kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya.</p> <p>4.15.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.</p>
3.16 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>because of...</i> , <i>due to...</i> , <i>thanks to...</i>)	4.16 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan Tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.17 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>explanation</i> lisan dan tulis terkait gejala alam atau sosial yang tercakup dalam mata pelajaran lain di setara TINGKAT XI, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.17 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>explanation</i> lisan dan tulis, terkait gejala alam atau sosial yang tercakup dalam mata pelajaran lain di TINGKAT XI.
3.18 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu.	4.18 Menangkap makna terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu.

TINGKAT X s.d. XI

Sebagaimana ditekankan dalam kurikulum nasional, tujuan kurikulum mencakup pencapaian empat kompetensi, yaitu: (1) sikap spiritual; (2) sikap sosial; (3) pengetahuan, dan; (4) keterampilan. Kompetensi inti sikap spiritual yang perlu dimiliki peserta didik adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”, dan kompetensi inti sikap sosial, yaitu peserta didik mampu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan

lingkungan sosial dan alam serta menempatkan dirisebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebutdicapai dan dibangun melalui proses pembelajaran tidak langsung (*indirectteaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya di satuan Pendidikan dan masyarakat dengan memperhatikan karakteristik pendidikan kesetaraan,mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga terjadi harmonisasi dengan kehidupan keseharian peserta didik, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan tutor dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Kontekstualisasi kompetensi inti dan kompetensi dasar dirumuskan se perti dalam tabel berikut.

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji,dalam ranah konkret dan ranahabstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di satuan pendidikan secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.
3.1 Menerapkan fungsi sosial, strukturteks, dan unsur kebahasaan teksin ter aksi transaksional lisan dan tulis dalam tindakan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan hubungan keluarga, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>pronoun:subjective, objective, possessive</i>).	4.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yangmelibatkan tindakan memberidan meminta informasi terkait jati diri, dengan memperhatikanfungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.2 Menerapkan fungsi sosial, strukturteks, dan unsur kebahasaan teksinteraksi interpersonal lisan dan tulis dalam memberikan ucapan selamat dan memuji bersayap (<i>extended</i>), serta	4.2 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yangmelibat kan tindakan memberikan ucapan selamat dan memuji ber

menanggapinya, sesuai dengan konteks penggunaannya	sayap(<i>extended</i>), dan menanggapinya dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
3.3 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/kegiatan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>be going to, would like to</i>).	4.3 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait niat melakukan suatu tindakan/ kegiatan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks deskriptif lisan dan tulis terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.4 Teks deskriptif 4.4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks deskriptif, lisan dan tulis, pendek dan sederhana terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal. 4.4.2 Menyusun teks deskriptif lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait tempat wisata dan bangunan bersejarah terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.
3.5 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (<i>announcement</i>) terkait kegiatan satuan pendidikan nonformal, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.5 Teks pemberitahuan (<i>announcement</i>) 4.5.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (<i>announcement</i>). 4.5.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk pemberitahuan (<i>announcement</i>), lisan dan tulis, pendek dan sederhana, dengan memperhatikan fungsi sosial,

	struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.
3.6 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait keadaan/ tindakan/ kegiatan/kejadian yang dilakukan/terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>simple past tense vs present perfect tense</i>).	4.6 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/tindakan/ kegiatan/ kejadian yang dilakukan/ terjadi di waktu lampau yang merujuk waktu terjadinya dan kesudahannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.7 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>recount</i> lisan dan tulis terkait peristiwa bersejarah sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.7 Teks <i>recount</i> – peristiwa bersejarah 4.7.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>recount</i> lisan dan tulis terkait peristiwa bersejarah. 4.7.2 Menyusun teks <i>recount</i> lisan dan tulis, pendek dan sederhana, terkait peristiwa bersejarah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.
3.8 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis terkait legenda rakyat, sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.8 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks naratif, lisan dan tulis sederhana terkait legenda rakyat.
3.9 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu.	4.9 Menangkap makna terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan secara kontekstual dalam lirik lagu.
3.10 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan	4.10 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan

Tindakan dalam memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>should, can</i>).	memberi dan meminta informasi terkait saran dan tawaran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.11 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>I think, I suppose, in my opinion</i>).	4.11 Menyusun teks interaksi transaksional, lisan dan tulis, pendek dan sederhana, yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pendapat dan pikiran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.12 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk undangan resmi terkait kegiatan satuan pendidikan nonformal/tempat kerja sesuai dengan konteks penggunaannya	4.12 Teks Undangan Resmi 4.12.1 Menangkap makna secara konteks tual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk undangan resmi lisan dan tulis, terkait kegiatan satuan Pendidikan nonformal/tempat kerja. 4.12.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk undangan resmi lisan dan tulis, terkait kegiatan satuan pendidikan nonformal/tempat kerja, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.
3.13 Membedakan fungsisosial, struktur teks, dan unsure kebahasaan beberapa teks eksposisi analisis lisan dan tulis dengan member dan meminta informasi terkait isu aktual, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.13 Teks eksposisi analisis 4.13.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks eksposisi analisis lisan dan tulis, terkait isu altual. 4.13.2 Menyusun teks eksposisi analisis tulis, terkait isu aktual, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur

	teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.
3.14 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait keadaan/ tindakan/ kegiatan/ kejadian tanpa perlu menyebutkan pelakunya dalam teks ilmiah, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>passive voice</i>).	4.14 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan Tindakan memberi dan meminta informasi terkait keadaan/ tindakan/kegiatan/kejadian tanpa perlu menyebutkan pelakunya dalam teks ilmiah, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.15 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, sesuai dengan konteks penggunaannya	4.15 Teks surat pribadi 4.15.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya. 4.15.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk surat pribadi terkait kegiatan diri sendiri dan orang sekitarnya, lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.
3.16 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>because of</i> ..., <i>due to</i> ..., <i>thanks to</i> ...)	4.16 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan Tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan sebab akibat, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.17 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks	4.17 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur

<i>explanation</i> lisan dan tulis terkait gejala alam atau sosial yang tercakup dalam mata pelajaran lain di setara TINGKAT XI, sesuai dengan konteks penggunaannya.	teks, dan unsur kebahasaan teks <i>explanation</i> lisan dan tulis, terkait gejala alam atau sosial yang tercakup dalam mata pelajaran lain di TINGKAT XI.
3.18 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu.	4.18 Menangkap makna terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu.

TINGKAT XII

Sebagaimana ditekankan dalam kurikulum nasional, tujuan kurikulum mencakup pencapaian empat kompetensi, yaitu: (1) sikap spiritual; (2) sikap sosial; (3) pengetahuan, dan; (4) keterampilan. Kompetensi inti sikap spiritual yang perlu dimiliki peserta didik adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”, dan kompetensi inti sikap sosial, yaitu peserta didik mampu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai dan dibangun melalui proses pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya di satuan Pendidikan dan masyarakat dengan memperhatikan karakteristik pendidikan kesetaraan, mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga terjadi harmonisasi dengan kehidupan keseharian peserta didik, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan tutor dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Kontekstualisasi kompetensi inti dan kompetensi dasar dirumuskan seerti dalam tabel berikut.

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN

3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di satuan pendidikan secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.
3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis dalam menawarkan jasa, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>May I help you?, What can I do for you? What if ...?</i>)	4.1 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sederhana yang melibatkan tindakan menawarkan jasa, dan menanggapi dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.
3.2 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk surat lamaran kerja, terkait jati diri, latar belakang pendidikan/ pengalaman kerja, sesuai dengan konteks penggunaannya.	4.2.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk surat lamaran kerja, yang memberikan informasi antara lain jati diri, latar belakang pendidikan/ pengalaman kerja. 4.2.2 Menyusun teks khusus surat lamaran kerja, yang memberikan informasi antara lain jati diri, latar belakang pendidikan/ pengalaman kerja, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.
3.3 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk teks caption, terkait gambar/foto/tabel/	4.3 Teks penyerta gambar (<i>caption</i>) 4.3.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial,

<p>grafi k/bagan, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p>	<p>struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk caption terkait gambar/ foto/tabel/ grafi k/bagan.</p> <p>4.3.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk teks caption terkait gambar / foto / table / grafik / bagan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.</p>
<p>3.4 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks news item lisan dan tulis terkait berita sederhana dari koran/radio/TV, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p>	<p>4.4 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>news items</i> lisan dan tulis, dalam bentuk berita sederhana koran/radio/TV.</p>
<p>3.5 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis dalam memberi dan meminta informasi terkait pengandaian diikuti oleh perintah/saran, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>if</i> dengan <i>imperative, can, should</i>).</p>	<p>4.5 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait pengandaian diikuti oleh perintah/saran, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>
<p>3.6 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks prosedur lisan dan tulis terkait manual penggunaan teknologi dan kiat-kiat (tips), pendek dan sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>4.6.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks prosedur lisan dan tulis, dalam bentuk manual penggunaan teknologi dan kiat-kiat (tips)</p> <p>4.6.2 Menyusun teks prosedur, lisan dan tulis, dalam bentuk manual penggunaan teknologi dan kiat kiat (tips), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur</p>

	kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.
3.7 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu	4.7 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi social dan unsur kebahasaan lirik lagu

5. Sejarah

a. Rasional

Pendidikan nasional pada dasarnya dimaksudkan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa secara berkelanjutan. Sehubungan dengan itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia serta Kementrian Agama Republik Indonesia dalam salah satu misinya hendak meningkatkan akses dan kualitas lulusan Pendidikan yang merata untuk mendukung daya saing bangsa. Pendidikan juga pada dasarnya adalah hak setiap warga negara. Untuk itu, pendidikan nasional juga diharapkan mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan yang bermutu untuk setiap warga bangsa. Peningkatan akses dan mutu Pendidikan sebagaimana ditekankan dalam misi pendidikan nasional tersebut diharapkan bisa menjawab tantangan yang dihadapi dalam hal keterpenuhan hak dan pemenuhan kebutuhan pendidikan berkualitas bagi setiap warga negara. Pendidikan kesetaraan pada Pondok Pesantren Salafiyah Tingkat Ulya merupakan bagian tidak terpisahkan dari pelaksanaan pendidikan nasional yang secara khusus dimaksudkan untuk mencapai tujuan tersebut. Keberadaan pendidikan kesetaraan disini sangat penting agar setiap warga negara memiliki peluang untuk meningkatkan kualitas dan berperan serta dalam pembangunan. Pendidikan kesetaraan di Indonesia menghadapi kondisi objektif adanya masalah dan tantangan khusus yang harus dihadapi berkaitan dengan peningkatan kualitas manusia dalam pembangunan. Masih rendahnya partisipasi penduduk dalam pendidikan, khususnya untuk pendidikan tingkat menengah pertama dan menengah atas, karena berbagai sebab dan masalah yang dihadapi, menunjukkan bahwa pendidikan kesetaraan menghadapi tantangan untuk mampu menampung warga bangsa yang karena berbagai sebab masih belum mendapatkan kesempatan dalam pendidikan. Meski pendidikan kesetaraan memiliki misi khusus untuk menjawab tantangan tersebut, kualitas lulusan pendidikan kesetaraan haruslah setara dengan pendidikan formal. Untuk memastikan kualitas lulusan Pendidikan kesetaraan setara dengan pendidikan formal, maka pengembangan kurikulum pendidikan kesetaraan dilakukan dengan mengacu dan melalui kontekstualisasi kurikulum pendidikan formal. Kontekstualisasi dilakukan dalam lingkup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang disesuaikan dengan masalah, tantangan, karakteristik dan kebutuhan yang dihadapi pendidikan kesetaraan berorientasi pada pemberdayaan. Hal itu dimaksudkan untuk

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khusus sesuai potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, peluang dunia kerja, dan kecakapan hidup sebagai akibat kemajuan teknologi komunikasi di abad 21. Selain itu, juga dimaksudkan untuk mengisi ketersediaan ruang-ruang publik di masyarakat dengan berbagai aktivitas sosial, ekonomi dan budaya yang bersifat kreatif dan inovatif. Sejauh ini, mata pelajaran Sejarah Indonesia di Sekolah Menengah Atas dirancang untuk mempersiapkan generasi baru bangsa memiliki kemampuan sebagai pribadi orang dewasa dan warga negara yang berpengetahuan, berketerampilan, dan memiliki etika sosial yang tinggi serta memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Secara khusus, mata pelajaran Sejarah Indonesia memiliki arti penting untuk meningkatkan kemampuan mengembangkan diri dalam konteks perkembangan masyarakat. Tumbuhnya kesadaran akan perspektif kebangsaan, mengembangkan *historical thinking* yang ditransformasikan dalam kehidupan sehari-hari. Termasuk, kemampuannya dalam menjalin kerjasama, melakukan tindakan kolektif dalam memecahkan masalah-masalah sosial dan mengembangkan kehidupan publik. Pencapaian kompetensi di atas perlu dijadikan acuan dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah Indonesia di Pendidikan Kesetaraan Pada pondok pesantren salafiyah tingkat ulya setara Sekolah Menengah Atas. Mengingat tujuan dalam pendidikan kesetaraan lebih berorientasi pada pemberdayaan dan kemampuan menjawab permasalahan serta meningkatkan keterampilan atau kecakapan dalam hidup, maka selain dilakukan pada aspek pengetahuan, kontekstualisasi juga perlu dilakukan pada aspek sikap dan keterampilan. Meski kontekstualisasi ketiga aspek itu dilakukan, standar kompetensi dan kualitas lulusan tetap harus setara dan mengacu pada standar kompetensi dan kualitas lulusan sebagaimana terdapat dalam pendidikan formal.

b. Tujuan

Secara umum, tujuan kurikulum mencakup empat dimensi kompetensi, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan, yang dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Kurikulum mata pelajaran Sejarah Indonesia dirancang untuk mempersiapkan generasi baru bangsa yang memiliki kemampuan sebagai pribadi orang dewasa dan warga negara yang berpengetahuan, berketerampilan, dan memiliki kesadaran akan perspektif kebangsaan, mengembangkan *historical thinking* yang ditransformasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kemandirian warga masyarakat sebagai orang dewasa dan warga negara yang bertanggung jawab pada perkembangan diri dan masyarakatnya dalam hal ini sangat diperlukan. Secara khusus, mata pelajaran Sejarah Indonesia diajarkan untuk mencapai tujuan-tujuan khusus sebagai berikut. Secara khusus tujuan mata pelajaran Sejarah Indonesia agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami konsep waktu, tempat/ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Indonesia yang mengalami suatu proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
2. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta-fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan (sejarah).
3. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau.
4. Menumbuhkan pemahaman terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui perjalanan sejarah yang panjang dan masih berlangsung hingga masa kini dan masa yang akan datang.
5. Menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik bahwa mereka menjadi bagian dari bangsa Indonesia yang harus memiliki rasa kebanggaan dan cinta tanah airnya yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Ruang Lingkup

Penyelenggaraan pendidikan kesetaraan menghadapi tantangan objektif, sehingga perlu pendayagunaan potensi sumberdaya manusia, sumberdaya alam dan perkembangan masyarakat untuk meningkatkan daya saing bangsa. Kemandirian warga masyarakat sebagai orang dewasa dan warga negara yang bertanggungjawab pada perkembangan diri dan masyarakatnya dalam hal ini sangat diperlukan. Secara khusus, pembelajaran Sejarah Indonesia di Sekolah Menengah Atas dirancang agar memberi kontribusi pada kebutuhan peningkatan kualitas sumberdaya manusia tersebut. Mata pelajaran Sejarah Indonesia di Pendidikan kesetaraan dalam hal ini memuat di dalamnya materi-materi sejalan dengan yang terdapat di dalam pendidikan formal sehingga dicapai kompetensi setara dengan kualitas lulusan yang dihasilkan pendidikan formal. Meski, mengingat masalah dan tantangan khusus dihadapi pendidikan kesetaraan pada pondok pesantren salafiyah, kontekstualisasi perlu dilakukan pada aspek pembelajaran. Mengacu pada kompetensi Sejarah Indonesia di Sekolah Menengah Atas, kompetensi yang hendak dicapai dalam pendidikan kesetaraan ini berorientasi pada analisis keterkaitan antara dua peristiwa sejarah atau lebih mengenai maknanya untuk kehidupan masa kini dan mendatang, serta memahami fakta suatu peristiwa sejarah untuk TINGKAT 10 dan 11. Kemampuan mencari fakta dari suatu peristiwa sejarah sebagai dasar penulisan peristiwa sejarah untuk TINGKAT 12. Kompetensi pada TINGKAT 10 dan 12 dicapai melalui pembelajaran materi-materi berkaitan dengan masa praaksara, Hindu-Budha, Kerajaan-Kerajaan Islam, Penjajahan Bangsa Barat, Pergerakan Nasional, dan Proklamasi. Sedangkan kompetensi pada TINGKAT 12 dicapai melalui pembelajaran materi-materi tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan, demokrasi liberal dan terpimpin, orde baru dan reformasi.

d. Kompetensi

Kontekstualisasi kompetensi kurikulum dilakukan sesuai dengan tantangan pendidikan kesetaraan tanpa mengubah atau menurunkan standar kualitas atau kompetensi lulusan yang hendak dicapai sebagaimana terdapat dalam pendidikan formal. Kontekstualisasi dilakukan agar mudah dioperasionalkan dan diwujudkan di dalam praktik penyelenggaraan pendidikan kesetaraan. Prinsip yang digunakan dalam melakukan kontekstualisasi disesuaikan dengan masalah, tantangan, kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan, yaitu: (1) memastikan kompetensi dasar pendidikan kesetaraan setara atau ekuivalen dengan kompetensi dasar pendidikan formal; (2) menjadikan rumusan atau deskripsi kompetensi lebih operasional; dan (3) memberikan tekanan khusus rumusan kompetensi pada aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap agar bisa dicapai sesuai kebutuhan yang diharapkan, sehingga dapat menjadikan pendidikan kesetaraan mampu berperan sebagai Pendidikan alternatif untuk memecahkan masalah sekaligus futuristik dalam peningkatan kualitas dan pengembangan pendidikan. Kontekstualisasi yang dilakukan mencakup konseptualisasi, rincian materi, kejelasan ruang lingkup, deskripsi kata kerja operasional dan rumusan kalimat.

TINGKAT X s.d. XI

Sebagaimana ditekankan dalam kurikulum nasional, tujuan kurikulum mencakup pencapaian empat kompetensi, yaitu: (1) sikap spiritual; (2) sikap sosial; (3) pengetahuan, dan; (4) keterampilan. Kompetensi inti yang ingin dicapai mengacu pada Kompetensi Inti untuk pendidikan formal setara TINGKAT XI untuk mata pelajaran Sejarah Indonesia. Kompetensi inti sikap spiritual yang perlu dimiliki peserta didik adalah “Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”, dan kompetensi inti sikap sosial, yaitu peserta didik mampu “Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai dan dibangun melalui proses pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya di satuan pendidikan dan masyarakat dengan memperhatikan karakteristik pendidikan kesetaraan, mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga terjadi harmonisasi dengan kehidupan keseharian peserta didik, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan tutor dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Kontekstualisasi kompetensi inti dan kompetensi dasar dirumuskan seperti dalam tabel berikut.

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1 Memahami konsep dan cara berpikir dalam mempelajari sejarah (kronologis, diakronik, sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah)	4.1 Menyajikan informasi tentang penerapan konsep dan cara berpikir dalam peristiwa sejarah
3.3 Menganalisis corak kehidupan manusia purba di Indonesia dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto Melayu, Deutero Melayu, dan Melanesoid).	4.3 Menyajikan informasi mengenai corak kehidupan manusia purba di Indonesia dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto Melayu, Deutero Melayu dan Melanesoid).
3.4 Memahami hasil dan nilai-nilai budaya masyarakat praaksara Indonesia dan pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia masa kini termasuk yang berada di lingkungan sekitar.	4.4 Menyajikan informasi tentang hasil-hasil budaya masyarakat zaman praaksara yang masih bisa ditemukan pada masa kini, termasuk yang berada di lingkungan sekitar.
3.5 Memahami teori, proses masuk, dan perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	4.5 Menyajikan informasi secara kronologis tentang proses masuk dan perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.
3.6 Memahami perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa	4.6 Menyajikan informasi tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang

kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia melalui contoh bukti -bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.
3.7 Menganalisis teori, proses masuk, dan perkembangan agama serta kebudayaan Islam di Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	4.7 Menyajikan informasi secara kronologis tentang proses masuk dan perkembangan agama dan kebudayaan Islam melalui bukti serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.
3.8 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia melalui contoh bukti -bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	4.8 Menyajikan informasi tentang nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan yang masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini.
3.9 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Belanda, Inggris) di Indonesia.	4.9 Menyajikan informasi mengenai proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa di Indonesia.
3.10 Menganalisis upaya perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20.	4.10 Menyajikan informasi tentang upaya perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20.
3.11 Menganalisis dampak penjajahan bangsa Eropa dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan masa kini.	4.11 Menyajikan informasi tentang dampak penjajahan bangsa Eropa dalam kehidupan bangsa Indonesia pada aspek politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan terutama yang masih berkelanjutan pada masa kini.
3.12 Memahami nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini.	4.12 Menyajikan informasi tentang penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya dalam kehidupan

	kebangsaan di Indonesia pada masa kini.
3.13 Menganalisis dampak pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia.	4.13 Menyajikan informasi tentang dampak dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang.
3.14 Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.	4.14 Menyajikan informasi berupa biografi salah satu tokoh nasional atau daerah yang berperan dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.
3.15 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia.	4.15 Menyajikan informasi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia.
3.16 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini.	4.16 Menyajikan informasi tentang proses pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan serta maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini.
3.17 Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi.	4.17 Menyajikan informasi tentang peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi.
3.18 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda melalui perundingan/diplomasi dan peperangan.	4.18 Menyajikan informasi tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda baik melalui diplomasi/perundingan maupun peperangan.

TINGKAT XII

Sebagaimana ditekankan dalam kurikulum nasional, tujuan kurikulum mencakup pencapaian empat kompetensi, yaitu: (1) sikap spiritual; (2) sikap sosial; (3) pengetahuan, dan; (4) keterampilan. Kompetensi inti sikap spiritual yang perlu dimiliki peserta didik adalah

“Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya”, dan kompetensi inti sikap sosial, yaitu peserta didik mampu “Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif), menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa, serta memosisikan diri sebagai agen transformasi masyarakat dalam membangun peradaban bangsa dan dunia”. Kedua kompetensi tersebut dicapai dan dibangun melalui proses pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya di satuan pendidikan dan masyarakat dengan memperhatikan karakteristik pendidikan kesetaraan, mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sehingga terjadi harmonisasi dengan kehidupan keseharian peserta didik, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan tutor dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Kontekstualisasi kompetensi inti dan kompetensi dasar dirumuskan seperti dalam tabel berikut.

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa, antara lain: pemberontakan PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI).	4.1 Menyajikan informasi tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa, antara lain: pemberontakan PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI, Permesta, G-30-S/PKI).
3.2 Mengevaluasi peran dan nilai-nilai perjuangan tokoh nasional dan daerah dalam	4.2 Menyajikan informasi tentang peran dan nilai-nilai perjuangan tokoh

mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia pada masa 1945–1965.	nasional dan daerah yang berjuang mempertahankan keutuhan Negara dan bangsa Indonesia pada masa 1945–1965.
3.3 Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai masa Demokrasi Liberal.	4.3 Menyajikan informasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada awal kemerdekaan sampai dengan masa demokrasi Liberal.
3.4 Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin.	4.4 Menyajikan informasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi pada masa Demokrasi Terpimpin.
3.5 Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru.	4.5 Menyajikan informasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru.
3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi.	4.6 Menyajikan informasi tentang perkembangan kehidupan politik dan ekonomi Bangsa Indonesia pada masa awal Reformasi.
3.7 Mengevaluasi peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia.	4.7 Menyajikan informasi tentang peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia
3.8 Mengevaluasi peran Indonesia dalam perdamaian dunia, antara lain: KAA, ASEAN, Non Blok, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, OKI, dan Jakarta Informal Meeting.	4.8 Menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia, antara lain: KAA, ASEAN, Non Blok, Misi Garuda, Deklarasi Djuanda, OKI, dan Jakarta Informal Meeting.
3.9 Mengevaluasi kehidupan Bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era kemerdekaan (sejak proklamasi sampai dengan Reformasi).	4.9 Membuat studi evaluasi tentang kehidupan Bangsa Indonesia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di era kemerdekaan (sejak proklamasi sampai dengan

	Reformasi) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain.
--	--

6. Biologi

- a. Rasional
- b. Tujuan
- c. Ruang Lingkup
- d. Kompetensi

TINGKAT X

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1. Menjelaskan ruang lingkup biologi (permasalahan pada berbagai obyek biologi dan ngkat organisasi kehidupan), melalui penerapan metode ilmiah dan prinsip keselamatan kerja	1.1. Menyajikan data hasil penerapan metode ilmiah tentang permasalahan pada berbagai obyek biologi dan ngkat organisasi kehidupan
3.2. Menganalisis berbagai keanekaragaman haya Indonesia beserta ancaman dan pelestariannya beserta ancaman dan pelestariannya	1.2. Menyajikan hasil observasi(pengamatan) berbagai keanekaragaman haya Indonesia dan usulan upaya pelestariannya
3.3. Menjelaskan prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup dalam lima kingdom	1.3. Menyusun kladogram (pohon diagram kekerabatan antar

	organisme) berdasarkan prinsip-prinsip klasifikasi) makhluk hidup
3.4. Memahami struktur, replikasi(kemampuan memperbanyak diri) dan peran virus dalam kehidupan	1.4. Melakukan kampanye tentang bahaya virus dalam kehidupan terutama bahaya AIDS berdasarkan tingkat virulensinya(kemampuan virus untuk menimbulkan penyakit)
3.5. Mengidentifikasi struktur, cara hidup, reproduksi dan peran bakteri dalam kehidupan	1.5. Menyajikan data tentang ciri-ciri dan peran bakteri dalam kehidupan
3.6. Mengelompokkan protoista (berdasarkan ciri-ciri umum TINGKAT dan mengaitkan peranannya dalam kehidupan	1.6. Menyajikan laporan hasil studi pustaka () tentang berbagai peran protoista dalam kehidupan
3.7. Mengelompokkan jamur berdasarkan ciri-ciri, cara reproduksi, dan mengaitkan peranannya dalam kehidupan	1.7. Menyajikan laporan hasil investigasi atau studi pustaka tentang keanekaragaman jamur dan peranannya dalam kehidupan
3.8. Mengelompokkan tumbuhan ke dalam divisi berdasarkan ciri-ciri umum, serta mengaitkan peranannya dalam kehidupan	1.8. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan analisis fenetik(kekerabatan yang didasarkan pada persamaan dan perbedaan ciri-ciri yang nampak pada takson) dan filogenetik (kekerabatan yang didasarkan pada hubungan antara takson yang satu dengan takson yang lain dikaitkan dengan proses evolusi yang dianggap mendasarinya)tumbuhan serta peranannya dalam kehidupan
3.9. Mengelompokkan hewan ke dalam filum berdasarkan lapisan tubuh, rongga tubuh simetri tubuh, dan reproduksi	1.9. Menyajikan laporan hasil studi pustaka mengenai perbandingan kompleksitas lapisan penyusun tubuh hewan (diploblastik dan triploblastik), simetri tubuh, rongga tubuh, dan reproduksinya

3.10. Menganalisis komponen- komponen ekosistem dan interaksi antar komponen tersebut	1.10. Menyajikan karya yang menunjukkan interaksi antar komponen ekosistem (jaring-jaring makanan) siklus Biogeokimia
3.11. Menganalisis data perubahan lingkungan, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan	1.11. Merumuskan gagasan pemecahan masalah perubahan lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitar
3.12. Menjelaskan komponen kimiawi penyusun sel, struktur, fungsi, dan proses yang berlangsung dalam sel sebagai unit terkecil kehidupan	1.12. Menyajikan tulisan/laporan hasil studi pustaka tentang struktur sel hewan dan sel tumbuhan sebagai unit terkecil kehidupan

TINGKAT XI

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1. Memahami berbagai bioproses dalam sel yang meliputi mekanisme transpormembran, reproduksi, dan sintesis protein	4.1. Membuat model tentang bioproses yang terjadi dalam sel berdasarkan studi pustaka.

3.2. Menganalisis keterkaitan antara struktur sel pada jaringan tumbuhan dengan fungsi organ pada tumbuhan	4.2. Menyusun laporan berdasarkan studi pustaka tentang struktur jaringan dan organ pada tumbuhan.
3.3. Menganalisis keterkaitan antara struktur sel pada jaringan hewan dengan fungsi organ pada hewan	4.3. Menyusun karya tulis berdasarkan studi pustaka tentang struktur jaringan dan organ pada hewan
3.4. Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem gerak dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem gerak manusia	4.4. Menyusun karya tulis sederhana berdasarkan studi pustaka tentang pemanfaatan teknologi dalam mengatasi gangguan sistem gerak.
3.5. Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem sirkulasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem sirkulasi manusia	4.5. Menyajikan karya tulis berdasarkan studi pustaka tentang kelainan pada struktur dan fungsi darah, jantung, pembuluh darah yang menyebabkan gangguan sistem sirkulasi manusia serta kaitannya dengan teknologi
3.6. Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem pencernaan dalam kaitannya dengan nutrisi, bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem pencernaan manusia	4.6. Menyajikan laporan berdasarkan studi pustaka tentang hasil uji zat makanan yang terkandung dalam berbagai jenis bahan makanan dikaitkan dengan kebutuhan energi setiap individu serta teknologi pengolahan pangan dan keamanan pangan
3.7. Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem respirasi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem respirasi manusia	4.7. Menyajikan hasil analisis pengaruh pencemaran udara terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ pernapasan manusia berdasarkan studi pustaka

3.8. Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia	4.8. Menyajikan hasil analisis pengaruh pola hidup terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan pada sistem ekskresi serta kaitannya dengan teknologi berdasarkan studi pustaka.
3.9. Memahami hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem koordinasi dalam kaitannya dengan mekanisme koordinasi dan regulasi serta gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem koordinasi manusia	4.9. Menyajikan hasil analisis berdasarkan studi pustaka tentang pengaruh pola hidup terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ sistem koordinasi yang menyebabkan gangguan sistem saraf dan hormon pada manusia.
3.10. Mengevaluasi bahaya penggunaan senyawa dan dampaknya terhadap kesehatan diri, lingkungan, dan masyarakat	4.10. Melakukan kampanye narkoba (narkotika dan obat/bahan berbahaya) di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar
3.11. Menganalisis hubungan struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam sistem reproduksi manusia	4.11. Menyajikan hasil analisis tentang dampak pergaulan bebas, penyakit dan kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia serta teknologi sistem reproduksi berdasarkan studi pustaka.
3.12. Menganalisis penerapan prinsip reproduksi pada manusia dan pemberian ASkesklusif dalam program keluarga berencana sebagai upaya meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM)	4.12. Menyajikan karya tulis tentang pentingnya menyiapkan generasi terencana untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM)

3.13. Menganalisis peran sistem imun dan imunisasi terhadap proses fisiologi di dalam tubuh	4.13. Melakukan kampanye pentingnya peran sipasi masyarakat dalam program dan imunisasi serta kelainan dalam sistem imun di lingkungan masyarakat sekitar
---	---

TINGKAT XII

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1. Menjelaskan pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup	3.1. Menyusun laporan hasil percobaan tentang pengaruh faktor eksternal terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman
3.2. Menjelaskan proses metabolisme sebagai reaksi enzimatik dalam makhluk hidup	3.2. Menyusun laporan hasil percobaan tentang mekanisme kerja enzim, fotosintesis, dan respirasi anaerob
3.3. Memahami hubungan struktur dan fungsi gen, DNA, kromosom dalam penerapan prinsip pewarisan sifat pada makhluk hidup	3.3. Menyajikan hasil studi pustaka mengenai urutan proses sintesis protein dalam kaitan

	nya dengan penyampaian kode genetik (DNA-RNA-Protein)
3.4. Menganalisis proses pembelahan sel (proses pembelahan dari sel induk menjadi dua atau lebih sel anak) sebagai dasar penurunan sifat dari induk kepada keturunannya	3.4. Menyajikan hasil studi pustaka mengenai pembelahan sel pada sel hewan maupun tumbuhan
3.5. Menerapkan prinsip pewarisan sifat makhluk hidup berdasarkan hukum Mendel (hukum mengenai pewarisan sifat pada organisme)	3.5. Menyajikan hasil penerapan hukum Mendel (hukum mengenai pewarisan sifat pada organisme) dalam perhitungan peluang dari persilangan makhluk hidup di bidang pertanian dan peternakan
3.6. Menganalisis pola-pola hereditas (cara penurunan sifat dari induk ke keturunannya melalui gen/ DNA) pada makhluk hidup	3.6. Menyajikan hasil penerapan pola-pola hereditas (cara penurunan sifat dari induk ke keturunannya melalui gen/ DNA) dalam perhitungan peluang dari persilangan yang melibatkan peristiwa pindah silang (peristiwa pertukaran gen karena kromosom homolog saling melilit saat meiosis dan mengalami pemisahan).
3.7. Menganalisis pola-pola hereditas pada manusia	3.7. Menyajikan data hasil studi kasus tentang pola-pola hereditas pada manusia dalam berbagai aspek kehidupan
3.8. Memahami peristiwa mutasi (perubahan struktur gen dan kromosom) pada makhluk hidup	3.8. Menyajikan laporan hasil studi pustaka peristiwa mutasi yang menyebabkan variasi dan

	kelainan sifat pada makhluk hidup
3.9. Menjelaskan teori, prinsip dan mekanisme evolusi serta pandangan terkini para ahli terkait spesiasi	3.9. Menyajikan karya ilmiah terhadap gagasan baru tentang kemungkinan-kemungkinan pandangan evolusi berdasarkan pemahaman yang dimilikinya
3.10. Menganalisis prinsip-prinsip Bioteknologi dan penerapannya sebagai upaya peningkatan kesejahteraan manusia	3.10. Menyajikan laporan hasil percobaan penerapan prinsip-prinsip Bioteknologi konvensional berdasarkan ilmiah (metode ilmiah)

7. Fisika

- a. Rasional
- b. Tujuan
- c. Ruang Lingkup
- d. Kompetensi

TINGKAT X

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
3.1. Menjelaskan hakikat ilmu fisika dan metode ilmiah serta peranan fisika melalui berbagai fenomena fisika yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari	3.1. Mempraktekkan metode ilmiah dan keselamatan kerja melalui berbagai pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
3.2. Menerapkan prinsip-prinsip pengukuran besaran fisika yang berkaitan dengan ketelitian dan angka penting	3.2. Menyajikan hasil pengukuran besaran fisika dengan teknik yang tepat dan menggunakan peralatan yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari serta mengikuti kaidah angka penting dan memahami makna fisiknya
3.3. Memahami prinsip penjumlahan vektor sebidang secara geometris	3.3. Merancang resultan vektor sebidang dengan menggunakan peralatan dan bahan yang ada di lingkungan kehidupan sehari-hari
3.4. Memahami besaran-besaran fisika pada gerak lurus dengan kecepatan konstan dan gerak lurus dengan percepatan konstan	3.4. Mengolah data hasil percobaan untuk menentukan ciri-ciri atau karakteristik benda yang bergerak lurus dengan kecepatan konstan dan gerak lurus dengan percepatan konstan dan memahami makna fisiknya
3.5. Memahami gerak parabola dengan menggunakan vektor dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari	3.5. Mengolah data hasil percobaan gerak parabola untuk menentukan karakteristik geraknya
3.6. Memahami interaksi gaya serta hubungan antara gaya, massa, dan gerakan benda pada gerak melingkar	3.6. Melakukan percobaan sederhana untuk menyelidiki interaksi gaya serta hubungan gaya, massa, dan percepatan

	dalam gerak melingkar dan memahami makna fisiknya
3.7. Memahami besaran fisika pada hubungan antara gaya, massa dan gerak lurus dalam kehidupan sehari-hari	3.7. Menyajikan ide/gagasan hasil pengamatan benda bergerak melingkar yang dijumpai di kehidupan sehari-hari dan pemanfaatannya dalam teknologi
3.8. Menganalisis konsep keteraturan gerak planet dalam tata surya berdasarkan hukum-hukum Newton secara kualitatif	3.8. Menyajikan karya mengenai gerak satelit buatan yang mengorbit bumi, pemanfaatan dan dampak yang ditimbulkannya dari penelusuran berbagai sumber informasi
3.9. Menganalisis konsep energi, usaha, hubungan usaha dan perubahan energi, dan hukum kekekalan energi untuk menyelesaikan permasalahan gerak yang dijumpai dalam kejadian sehari-hari	3.9. Memecahkan masalah dengan menggunakan metode ilmiah terkait dengan konsep energi, usaha, dan kekekalan energi pada permasalahan gerak yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
3.10. Menerapkan konsep momentum dan impuls, serta hukum kekekalan momentum dalam kehidupan sehari-hari	3.10. Merancang roket air atau bola jatuh bebas di lantai serta percobaan sederhana lainnya dengan menerapkan hukum kekekalan momentum
3.11. Memahami hubungan antara gaya dan getaran dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari	3.11. Melakukan percobaan sederhana konsep getaran harmonis pada ayunan bandul sederhana
3.12. Memahami konsep torsi, momen inersia, titik berat, dan momentum sudut pada benda tegar (statis dan dinamis) dalam kehidupan sehari-hari	3.12. Melaksanakan percobaan titik berat pada bidang datar tidak beraturan dan mendemonstrasikan keseimbangan benda tegar

TINGKAT XI

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1. Menerapkan sifat elastisitas bahan dalam kehidupan sehari-hari	3.1. Mengolah data hasil percobaan tentang sifat elastisitas suatu bahan dan pemanfaatannya
3.2. Menerapkan hukum-hukum fluida statis dalam kehidupan sehari-hari	3.2. Membuat alat sederhana yang memanfaatkan sifat-sifat fluida statis untuk mempermudah suatu pekerjaan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari
3.3. Menerapkan prinsip fluida dinamik dalam teknologi sederhana yang dijumpai sehari-hari	3.3. Merancang ide/gagasan proyek sederhana yang menerapkan prinsip dinamika fluida
3.4. Menerapkan konsep kalor, perpindahan kalor dan kapasitas kalor serta pengaruhnya pada kehidupan sehari-hari	3.4. Melakukan percobaan sederhana tentang karakteristik termal suatu bahan untuk menentukan kapasitas kalor dan konduktivitas kalor
3.5. Memahami teori kinetik gas serta karakteristik gas pada ruang tertutup	3.5. Memecahkan fenomena fisika yang berkaitan dengan konsep teori kinetik gas
3.6. Memahami perubahan keadaan gas ideal berdasarkan Hukum Termodinamika	3.6. Menyajikan laporan sederhana hasil penelusuran informasi

	tentang hubungan antara tekanan, volume, dan temperatur gas pada ruang tertutup
3.7. Menganalisis karakteristik gelombang mekanik	3.7. Melakukan percobaan sederhana tentang karakteristik gelombang mekanik
3.8. Memahami konsep gelombang stasioner dan gelombang berjalan pada berbagai kasus nyata	3.8. Memecahkan masalah tentang karakteristik gelombang mekanik dari fenomena fisika yang dijumpai sehari-hari
3.9. Menerapkan konsep dan prinsip gelombang bunyi dan cahaya pada teknologi sederhana yang dapat dijumpai sehari-hari	3.9. Memecahkan masalah fisika dengan menggunakan konsep dan prinsip gelombang bunyi yang dijumpai pada kehidupan sehari-hari
3.10. Menerapkan cara kerja alat optik menggunakan sifat pemantulan dan pembiasan cahaya oleh cermin dan lensa	3.10. Menyajikan ide/rancangan sebuah alat optik dengan menggunakan prinsip pemantulan dan pembiasan pada cermin dan lensa
3.11. Menganalisis gejala pemanasan global dan dampaknya bagi kehidupan serta lingkungan	3.11. Mengajukan ide/gagasan penyelesaian masalah sederhana pemanasan global sehubungan dengan gejala dan dampaknya bagi kehidupan serta lingkungan

TINGKAT XII

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang

humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1. Menerapkan prinsip kerja peralatan listrik searah (DC) dalam kehidupan sehari-hari	3.1. Mengidentifikasi rangkaian listrik salah satu peralatan listrik untuk menarik kesimpulan tentang prinsip kerja rangkaian listrik searah (DC)
3.2. Memahami gaya listrik, kuat medan listrik, fluks, potensial listrik, energi potensial listrik dan penerapannya pada beberapa kasus nyata di kehidupan sehari-hari.	3.2. Mengidentifikasi rangkaian listrik sederhana dengan beberapa kapasitor sebagai komponennya untuk menyimpulkan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
3.3. Menerapkan induksi magnet dan gaya magnet pada beberapa produk teknologi	3.3. Mengamati gejala induksi magnetik dan gaya magnetik di sekitar kawat berarus listrik
3.4. Memahami fenomena induksi elektromagnetik pada beberapa peralatan elektronik sederhana yang umum dijumpai dalam kehidupan sehari-hari	3.4. Melakukan percobaan tentang induksi elektromagnetik dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
3.5. Memahami rangkaian arus bolak-balik (AC) sederhana dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	3.5. Menyajikan hasil penelusuran informasi tentang penerapan rangkaian arus bolak-balik (AC) dalam kehidupan sehari-hari
3.6. Memahami fenomena spektrum gelombang dan radiasi elektromagnetik secara sederhana, pemanfaatannya dalam teknologi, serta dampaknya pada kehidupan	3.6. Menyajikan hasil penelusuran informasi tentang manfaat dan dampak radiasi gelombang elektromagnetik pada teknologi kehidupan sehari-hari
3.7. Menjelaskan fenomena perubahan panjang, waktu, dan massa dikaitkan	3.7. Menyajikan laporan hasil penelusuran informasi dari

dengan kerangka acuan dan kesetaraan massa dengan energi dalam teori relativitas khusus	berbagai sumber tentang teori relativitas
3.8. Mengenal gejala kuantum yang mencakup sifat radiasi benda hitam, efek fotolistrik, dan sinar X dalam kehidupan sehari-hari	3.8. Menyajikan laporan tertulis hasil penelusuran informasi tentang penerapan sinar X dalam berbagai bidang (industri dan kesehatan) dalam kehidupan sehari-hari
3.9. Mengenal prinsip penyimpanan dan transmisi data dalam bentuk analog dan digital serta penerapannya dalam teknologi informasi dan komunikasi yang nyata dalam kehidupan sehari-hari	3.9. Menyajikan laporan hasil penelusuran informasi tentang perkembangan teknologi digital meliputi : perkembangan komputer dan perkembangan penyimpanan data misalnya hardisk, flash drive, ZIP drive, Floppy disk, Compact Disc (CD), Digital Versatile Disc (DVD).
3.10. Memahami karakteristik inti atom, radioaktivitas, dan pemanfaatannya dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari serta teknologi yang menghasilkannya	3.10. Menyajikan laporan lewat penelusuran informasi tentang sumber radioaktif, radioaktivitas, pemanfaatan, dampak, dan proteksinya bagi kehidupan
3.11. Menganalisis keterbatasan sumber energi dan dampaknya bagi kehidupan	3.11. Menyajikan ide/ gagasan dampak keterbatasan sumber energi bagi kehidupan dan upaya penyelesaian masalah dengan energi alternatif

8. Kimia

- a. Rasional
- b. Tujuan
- c. Ruang Lingkup
- d. Kompetensi

TINGKAT X

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1. Memahami metode ilmiah, hakikat ilmu Kimia, keselamatan dan keamanan bahan kimia di lingkungan, serta peran kimia dalam kehidupan	3.1. Menyajikan hasil rancangan dan hasil percobaan pelarutan gula atau garam dapur
3.2. Menganalisis partikel dasar penyusun atom berdasarkan model atom Rutherford dan Bohr	3.2. Membandingkan fenomena alam atau hasil percobaan menggunakan model atom
3.3. Memahami konfigurasi elektron dan pola konfigurasi elektron terluar untuk setiap golongan dalam tabel periodik	3.3. Menentukan letak suatu unsur dalam kehidupan sehari-hari dalam tabel periodik berdasarkan konfigurasi elektron
3.4. Menganalisis kemiripan sifat unsur dalam golongan dan keperiodikannya	3.4. Menyajikan hasil analisis data unsur dalam kaitan

	nya dengan kemiripan dan sifat keperiodikan unsur
3.5. Membandingkan ikatan ion, ikatan kovalen, ikatan kovalen koordinasi, dan ikatan logam serta kaitannya dengan sifat zat	3.5. Membedakan karakteristik beberapa senyawa ion atau senyawa kovalen berdasarkan beberapa sifat fisik senyawa
3.6. Menerapkan Teori Pasangan Elektron Kulit Valensi (VSEPR) dan Teori Domain elektron dalam menentukan bentuk molekul	3.6. Membuat model bentuk molekul dengan menggunakan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar atau perangkat lunak komputer
3.7. Menghubungkan interaksi antar ion, atom dan molekul (Ikatan Hidrogen, Gaya Van Der Waals, dan Gaya London) dengan sifat fisik zat	3.7. Menerapkan prinsip interaksi antar ion, atom dan molekul dalam memahami sifat-sifat fisik zat di sekitarnya
3.8. Menganalisis penyebab larutan dapat menghantarkan listrik	3.8. Membedakan daya hantar listrik berbagai larutan melalui perancangan dan pelaksanaan percobaan
3.9. Mengidentifikasi reaksi reduksi dan oksidasi dalam kehidupan sehari-hari dan menggunakan konsep bilangan oksidasi unsur	3.9. Menganalisis beberapa reaksi berdasarkan perubahan bilangan oksidasi yang diperoleh dari data hasil percobaan yang tertulis di modul/ buku
3.10. Menerapkan hukum-hukum dasar kimia, konsep massa molekul relatif, persamaan kimia, konsep mol, dan kadar zat untuk menyelesaikan perhitungan kimia dalam kehidupan sehari-hari	3.10. Menganalisis data hasil percobaan menggunakan hukum-hukum dasar kimia kuantitatif
3.11. Menganalisis struktur dan sifat senyawa hidrokarbon berdasarkan kekhasan atom karbon dan golongan senyawanya	3.11. Membuat model visual berbagai struktur molekul hidrokarbon yang memiliki rumus molekul yang sama dengan menggunakan bahan yang ada di sekitar

3.12. Memahami proses pembentukan fraksi-fraksi minyak bumi, teknik pemisahan serta kegunaannya	3.12. Menyajikan karya tentang proses pembentukan dan teknik pemisahan fraksi-fraksi minyak bumi beserta kegunaannya
---	--

TINGKAT XI

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1. Mengidentifikasi reaksi pembakaran hidrokarbon yang sempurna dan tidak sempurna serta sifat zat hasil pembakaran (CO_2 , CO , partikulat karbon)	3.1. Menyusun gagasan cara mengatasi dampak pembakaran senyawa karbon terhadap lingkungan dan kesehatan
3.2. Memahami konsep perubahan entalpi reaksi pada tekanan tetap dalam persamaan termokimia	3.2. Menyimpulkan hasil analisis data percobaan termokimia pada tekanan tetap
3.3. Memahami jenis entalpi reaksi, hukum Hess dan konsep energi ikatan	3.3. Membandingkan perubahan entalpi beberapa reaksi (reaksi eksoterm dan reaksi endoterm) berdasarkan data hasil percobaan
3.4. Memahami faktor konsentrasi, suhu, dan ukuran partikel yang memengaruhi laju	3.4. Menyajikan hasil penelusuran informasi cara-cara pengaturan

reaksi dengan menggunakan teori tumbukan	dan penyimpanan bahan untuk mencegah perubahan fisik dan kimia yang tak terkendali
3.5. Menentukan orde reaksi dan tetapan laju reaksi berdasarkan data hasil percobaan	3.5. Menalar dan menyimpulkan data hasil percobaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laju reaksi dan orde reaksi
3.6. 3.18 Memahami reaksi kesetimbangan di dalam hubungan antara pereaksi dan hasil reaksi serta penerapannya dalam kehidupan	3.6. Menyajikan hasil pengolahan data untuk menentukan nilai tetap kesetimbangan suatu reaksi
3.7. Menganalisis faktor-faktor (konsentrasi, volum, tekanan, dan suhu) yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan dan penerapannya dalam industri	3.7. Menalar dan menyimpulkan data hasil percobaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran arah kesetimbangan
3.8. Memahami konsep asam dan basa serta kekuatannya dan kesetimbangan pengionannya dalam larutan	3.8. Menganalisis trayek perubahan pH beberapa indikator yang diekstrak dari bahan alam melalui percobaan
3.9. Menganalisis kesetimbangan ion dalam larutan garam dan menghubungkan pH-nya	3.9. Menyimpulkan sifat asam basa berbagai larutan garam berdasarkan informasi yang tertulis di buku/modul /internet
3.10. Memahami prinsip kerja, perhitungan pH, dan peran larutan penyangga dalam tubuh makhluk hidup	3.10. Menentukan pH larutan penyangga dengan indikator
3.11. Menganalisis data hasil berbagai jenis titrasi asam-basa	3.11. Menyimpulkan hasil analisis data percobaan titrasi asam-basa
3.12. Mengelompokkan berbagai tipe sistem koloid, dan memahami kegunaan koloid dalam kehidupan berdasarkan sifat-sifatnya	3.12. Membuat makanan atau produk lain yang berupa koloid atau melibatkan prinsip koloid

TINGKAT XII

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1. Menganalisis fenomena sifat koligatif larutan (penurunan tekanan uap jenuh, kenaikan Titikdidih, penurunan Titikbeku, dan tekanan osmosis)	3.1. Menyajikan hasil penelusuran informasi tentang kegunaan prinsip sifat koligatif larutan dalam kehidupan sehari-hari
3.2. Membedakan sifat koligatif larutan elektrolit dan larutan nonelektrolit	3.2. Menganalisis data percobaan untuk menentukan derajat pengionan
3.3. Menyetarakan persamaan reaksi redoks dengan menggunakan metode setengah reaksi dan metode perubahan bilangan oksidasi	3.3. Menentukan urutan kekuatan pengoksidasi atau pereduksi berdasarkan data hasil percobaan
3.4. Menganalisis proses yang terjadi dalam sel Volta dan memahami kegunaannya	3.4. Merancang sel Volta dengan menggunakan bahan di sekitar
3.5. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya korosi dan cara mengatasinya	3.5. Mengajukan gagasan untuk mencegah dan mengatasi terjadinya korosi
3.6. Menerapkan stoikiometri reaksi redoks dan hukum Faraday untuk menghitung besaran-besaran yang terkait sel elektrolisis	3.6. Menyajikan rancangan prosedur penyepuhan benda dari logam dengan ketebalan lapisan dan luas tertentu

3.7. Menganalisis kelimpahan, kecenderungan sifat fisika dan kimia, manfaat, dan proses pembuatan unsur-unsur golongan utama (gas mulia, halogen, alkali, dan alkali tanah) yang banyak digunakan dalam kehidupan	3.7. Menyajikan data hasil penelusuran informasi sifat dan pembuatan unsur-unsur golongan utama (halogen, alkali, dan alkali tanah) yang banyak digunakan dalam kehidupan
3.8. Menganalisis kelimpahan, kecenderungan sifat fisika dan kimia, manfaat, dan proses pembuatan unsur-unsur periode 3 dan golongan transisi (periode 4) yang banyak digunakan dalam kehidupan	3.8. Menyajikan data hasil penelusuran informasi sifat dan pembuatan unsur-unsur Periode 3 dan unsur golongan transisi (periode 4) yang banyak digunakan dalam kehidupan
3.9. Menganalisis struktur, tata nama, sifat, sintesis, dan kegunaan senyawa karbon yang banyak digunakan dalam kehidupan	3.9. Menyajikan hasil penelusuran informasi tentang sintesis dan identifikasi gugus fungsi senyawa karbon yang banyak digunakan dalam kehidupan
3.10. Menganalisis struktur, tata nama, sifat, dan kegunaan benzena dan turunannya	3.10. Menyajikan hasil penelusuran informasi beberapa turunan benzena yang berbahaya dan tidak berbahaya
3.11. Menganalisis struktur, tata nama, sifat dan penggolongan makromolekul	3.11. Menganalisis hasil penelusuran informasi mengenai pembuatan dan dampak suatu produk dari makromolekul

9. Geografi

- a. Rasional
- b. Tujuan

- c. Ruang Lingkup
- d. Kompetensi

TINGKAT X

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1. Memahami objek, ruang lingkup, prinsip, konsep, pendekatan, dan keterampilan geografi serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari	3.1. Menyajikan contoh konsep, pendekatan, prinsip, dan keterampilan geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan
3.2. Memahami komponen dan cara menafsirkan peta, dasar-dasar pembuatan peta, citra satelit, foto udara, serta cara kerja Sistem Informasi Geografis (SIG)	3.2. Membuat peta tematik seperti peta kepadatan penduduk, peta penggunaan lahan, atau peta jaringan jalan di wilayah setempat dan/atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan peta rupa bumi
3.3. Memahami cara-cara melakukan penelitian geografi sederhana dengan menggunakan peta	3.3. Menyajikan hasil penelitian geografi sederhana dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan peta dan bagan/ gambar/ tabel/grafik/foto/ video

3.4. Menganalisis proses pembentukan planet Bumi dan perkembangan kehidupan serta proses-proses yang memengaruhinya	3.4. Menyajikan ciri-ciri planet Bumi yang mendukung perkembangan kehidupan dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan peta dan bagan/ gambar/ tabel/grafi k/ foto/video
3.5. Menganalisis proses tenaga endogen dan eksogen pada litosfer serta dampaknya terhadap kehidupan	3.5. Menyajikan proses tenaga endogen dan eksogen pada litosfer serta dampaknya terhadap kehidupan dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan peta dan bagan/gambar/ tabel/grafi k/ video
3.6. Menganalisis unsur-unsur cuaca dan iklim yang terjadi pada atmosfer serta dampaknya terhadap kehidupan	3.6. Menganalisis unsur-unsur cuaca dan iklim yang terjadi pada atmosfer serta dampaknya terhadap kehidupan dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan peta dan bagan/gambar/ tabel/grafi k/ foto/video
3.7. Menganalisis proses pada siklus air, perairan darat, dan perairan laut serta dampaknya terhadap kehidupan	3.7. Menyajikan proses pada siklus air, perairan darat, dan perairan laut serta dampaknya terhadap kehidupan dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan peta dan bagan/ gambar/ tabel/grafi k/ foto/video

TINGKAT XI

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan

<p>pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>
<p>3.1. Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia dalam bidang pelayaran dan perdagangan internasional sebagai poros maritim dunia</p>	<p>3.1. Menyajikan contoh potensi dan manfaat posisi strategis Indonesia dalam bidang pelayaran dan perdagangan internasional sebagai poros maritim dunia dalam bentuk tulisan yang dilengkapi peta dan tabel/grafik/foto/gambar</p>
<p>3.2. Menganalisis persebaran flora dan fauna di Indonesia dan/atau dunia berdasarkan kondisi lingkungannya</p>	<p>3.2. Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan/atau dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik</p>
<p>3.3. Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan</p>	<p>3.3. Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia</p>
<p>3.4. Menganalisis potensi dan persebaran sumber bahan pangan, bahan industri, serta sumber energi baru dan dapat diperbarui di Indonesia</p>	<p>3.4. Membuat peta persebaran sumber bahan pangan, bahan industri, serta energi baru dan dapat diperbarui di Indonesia</p>
<p>3.5. Menganalisis dinamika kependudukan terkait dengan perubahan jumlah penduduk, perpindahan penduduk, dan indeks pembangunan manusia untuk perencanaan pembangunan di Indonesia</p>	<p>3.5. Menyajikan data kependudukan wilayah setempat dalam bentuk peta dan bagan/tabel/grafik</p>
<p>3.6. Menganalisis persebaran dan faktor yang memengaruhi keunikan dan keragaman budaya daerah sebagai bagian dari budaya</p>	<p>3.6. Membuat peta sederhana tentang persebaran unsur-unsur budaya daerah sebagai bagian dari budaya nasional</p>

3.7. Menganalisis jenis dan penanggulangan bencana alam melalui edukasi, kearifan lokal, dan pemanfaatan teknologi modern	3.7. Membuat sketsa/denah/peta sederhana mengenai potensi bencana wilayah setempat serta strategi mengurangi dampak bencana berdasarkan sketsa/denah/peta tersebut
---	--

TINGKAT XII

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1. Memahami konsep wilayah seperti wilayah formal dan wilayah fungsional serta pewilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota	3.1. Membuat peta pengelompokan penggunaan lahan di wilayah kabupaten/kota/provinsi berdasarkan data wilayah setempat
3.2. Menganalisis struktur keruangan desa dan kota, interaksi desa dan kota, serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembangunan	3.2. Membuat tulisan tentang usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota yang dilengkapi dengan peta dan bagan/tabel/grafik/diagram
3.3. Menganalisis jaringan transportasi dan penggunaan lahan dengan peta/citra satelit/foto udara serta Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk pengembangan potensi wilayah dan kesehatan lingkungan	3.3. Menyajikan peta tematik untuk pengembangan potensi wilayah dan kesehatan lingkungan berdasarkan pengolahan peta rupa bumi/citra satelit/foto udara

	dan Sistem Informasi Geografi s (SIG)
3.4. Menganalisis ciri-ciri negara maju dan negara berkembang dalam lingkup pasar bebas	3.4. Membuat tulisan tentang kerja sama Indonesia dengan negara maju dan negara berkembang dalam lingkup pasar bebas yang dilengkapi dengan peta dan tabel /grafi k/diagram

10. Ekonomi

- a. Rasional
- b. Tujuan
- c. Ruang Lingkup
- d. Kompetensi

TINGKAT X

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1. Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi, kelangkaan, dan biaya peluang.	3.1. Menerapkan konsep ilmu ekonomi dalam menghadapi masalah kelangkaan dan biaya peluang yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

3.2. Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi sosialis, kapitalis, dan campuran	3.2. Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam suatu sistem ekonomi sosialis, kapitalis, dan campuran.
3.3. Menganalisis peran Rumah Tangga Produsen, Konsumen, Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri berdasarkan teori perilaku produsen dan konsumen dalam kegiatan ekonomi.	3.3. Menyajikan hasil analisis peran Rumah Tangga Produsen, Konsumen, Pemerintah, dan Masyarakat Luar Negeri berdasarkan teori perilaku produsen dan konsumen dalam kegiatan ekonomi
3.4. Mendeskripsikan terbentuknya keseimbangan pasar, elastisitas, dan persaingan sempurna maupun tidak sempurna	3.4. Menyajikan perubahan harga dan kuantitas suatu barang terhadap keseimbangan pasar, dan elastisitas.
3.5. Mendeskripsikan peranan lembaga jasa keuangan bank, nonbank, dan lembaga keuangan mikro di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam perekonomian Indonesia.	3.5. Menyajikan hasil identifikasi kegiatan masyarakat setempat dalam memanfaatkan produk lembaga jasa keuangan yang ada
3.6. Mendeskripsikan peran bank sentral sebagai salah satu otoritas moneter, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia.	3.1. Menyajikan peran bank sentral sebagai salah satu otoritas moneter, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia.
3.7. Mendeskripsikan konsep badan usaha menurut jenis kegiatan dan kepemilikan modal dalam perekonomian Indonesia	3.2. Menyajikan peran, fungsi, dan kegiatan badan usaha menurut jenis kegiatan dan kepemilikan modal terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di sekitarnya.
3.8. Mendeskripsikan peran koperasi dalam perekonomian Indonesia.	3.3. Menerapkan pengelolaan koperasi di lingkungan tempat tinggal
3.9. Mendeskripsikan lingkungan, unsur, fungsi, dan bidang manajemen,	3.4. Menerapkan fungsi perencanaan, pengorganisasian, tindakan, dan

	pengawasan dalam mengelola kegiatan yang ada di masyarakat
--	--

TINGKAT XI

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1. Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional.	3.1. Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional melalui konsep, pendekatan produksi, pendekatan pengeluaran, dan pendekatan penerimaan
3.2. Menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya.	3.2. Menyajikan hasil analisis permasalahan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di daerahnya dan usulan cara mengatasinya.
3.3. Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi	3.3. Menyajikan hasil analisis penyebab, dampak, dan cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi

3.4. Memahami indeks harga dan inflasi	3.4. Menyajikan hasil identifikasi indeks harga dan inflasi di daerahnya.
3.5. Menganalisis kebijakan moneter dan fiskal dan dampaknya terhadap perekonomian.	3.5. Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan moneter dan fiskal terhadap perekonomian di daerah.
3.6. Menganalisis fungsi, peran, dan pengelolaan APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi	3.6. Menyajikan hasil analisis fungsi, peran, dan pengelolaan APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi
3.7. Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi.	3.7. Menyajikan hasil analisis fungsi, dan peran perpajakan dalam pembangunan ekonomi daerah.
3.8. Mendeskripsikan bentuk kerja sama ekonomi internasional	3.8. Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional dan pengaruhnya terhadap perekonomian daerah
3.9. Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional	3.9. Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional terhadap perekonomian nasional.

TINGKAT XII

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
3.1. Mendeskripsikan konsep akuntansi sebagai sistem informasi.	3.1. Menyajikan konsep akuntansi sebagai sistem informasi
3.2. Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi dan mekanisme debit/kredit.	3.2. Menyajikan persamaan dasar akuntansi
3.3. Memahami tahapan pencatatan akuntansi meliputi jurnal, buku besar, neraca saldo, kertas kerja dan laporan keuangan pada perusahaan jasa	3.3. Membuat laporan keuangan sebagai hasil tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa
3.4. Memahami tahapan penutupan pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa	3.4. Membuat jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutup sebagai hasil tahapan penutupan pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa
3.5. Memahami tahapan pencatatan akuntansi, meliputi jurnal, buku besar, neraca saldo, kertas kerja dan laporan keuangan pada perusahaan dagang	3.5. Membuat laporan keuangan sebagai hasil tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan dagang
3.6. Memahami tahapan penutupan pencatatan akuntansi pada perusahaan dagang	3.6. Membuat jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutup sebagai hasil tahapan penutupan pencatatan akuntansi pada perusahaan dagang

11. Sosiologi

- a. Rasional
- b. Tujuan
- c. Ruang Lingkup
- d. Kompetensi

TINGKAT X

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1. Memahami Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang memiliki obyek kajian, yaitu realitas sosial, dan metode penelitian untuk mengkaji realitas sosial	3.1. Menalar hasil pengamatan di lingkungan sekitar tentang realitas sosial dengan menggunakan pengetahuan Sosiolog
3.2. Mengenali dan mengidentifikasi pembentukan identitas individu, identitas kelompok, hubungan sosial antar individu dan kelompok, serta perlunya pembentukan lembaga sosial untuk menciptakan tatanan atau tatanan sosial	3.2. Mengolah realitas dari mengenali dan mengidentifikasi pembentukan identitas individu, identitas kelompok, dan hubungan sosial untuk menentukan sikap dalam pergaulan sosial di masyarakat
3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi, mencakup perbedaan sosial, baik perbedaan antar individu maupun antar kelompok, dan keragaman sosial berdasarkan perbedaan etnis, agama, ras, dan ekonomi, untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat	3.3. Mengkaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi, yang mencakup perbedaan dan keragaman sosial, untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat
3.4. Memahami pengertian metode penelitian sosial, jenis-jenis penelitian sosial, tahapan penelitian sosial, mulai dari merancang, melaksanakan dan melaporkan hasil penelitian	3.4. Melakukan penelitian sosial secara sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan interaksi sosial di masyarakat yang bermanfaat

an, untuk mengenali gejala sosial di masyarakat	untuk pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat
3.5. Memahami pengelompokan sosial di masyarakat, bermula dari proses pembentukannya hingga keberadaan berbagai jenis kelompok di masyarakat yang terbentuk atas dasar kepentingan ekonomi, politik, budaya, serta karakteristik kelompok dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologi	3.5. Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial dan terbentuknya kehidupan sosial atau publik dari keberadaan beragam kelompok sosial yang ada di masyarakat berdasar kepentingan ekonomi, politik, budaya, dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologi

TINGKAT XI

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3.1. Menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan dilema kepentingan kelompok dengan kepentingan publik	3.1. Memberikan respon terhadap permasalahan sosial dalam kaitannya dengan dilema kepentingan kelompok dan kepentingan umum dengan melakukan penyalarsan kepentingan kelompok dengan kepentingan publik

3.2. Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial di masyarakat demi terwujudnya kehidupan masyarakat yang damai dan demokratis	3.2. Menerapkan prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial di masyarakat dengan menghadirkan kepemimpinan bersama demi terwujudnya kehidupan masyarakat yang damai dan demokratis
3.3. Menganalisis penyebab konflik sosial dan bagaimana mengatasi konflik sosial dengan melakukan pemetaan konflik, meliputi latar belakang, masalah, pihak, dinamika konflik, dan alternatif penyelesaian konflik, menuju tercapainya kerjasama dan terciptanya perdamaian di masyarakat	3.3. Memetakan konflik yang terjadi di lingkungan sekitar, meliputi latar belakang, masalah, pihak, dinamika dan alternatif penyelesaian, sehingga ditemukan penyelesaian konflik menuju tercapainya kerjasama dan terciptanya perdamaian di masyarakat
3.4. Menganalisis dampak konflik terhadap perpecahan sosial dan cara mengatasinya dengan pemulihan, dan rekonsiliasi terhadap konflik yang telah menjadi kekerasan menuju terciptanya kerjasama dan perdamaian di masyarakat	3.4. Melakukan penelitian sederhana berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan permasalahan sosial berkaitan dengan konflik yang terjadi di masyarakat sekitar

TINGKAT XII

KONTEKSTUALISASI KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR	
PENGETAHUAN	KETERAMPILAN
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	
3.1. Memahami perubahan sosial, meliputi jenis-jenis perubahan sosial, faktor penyebab terjadi perubahan sosial, dan akibat di timbulkan dari perubahan sosial baik secara negatif terhadap terjadinya kemunduran sosial maupun secara positif mendorong kemajuan masyarakat	4.1. Menalar terjadinya perubahan sosial di lingkungan sekitar berdasarkan pengamatan dan diskusi tentang sebab-sebab dan akibat di timbulkan perubahan sosial, baik secara negatif terhadap terjadinya kemunduran sosial maupun secara positif dalam mendorong kemajuan masyarakat
3.2. Memahami berbagai permasalahan sosial terjadi di komunitas lokal sebagai akibat dari perubahan sosial yang di timbulkan oleh dampak globalisasi yang berlangsung melalui modernisasi sosial-ekonomi, kemajuan teknologi, perluasan penggunaan sarana komunikasi, perubahan gaya hidup di dalam kehidupan masyarakat	4.2. Mengkategorisasi berbagai permasalahan sosial di komunitas lokal disebabkan dampak globalisasi sehingga dengan itu dapat melakukan respon terhadap permasalahan sosial yang muncul dan kemunduran sosial yang terjadi di masyarakat
3.3. Memahami penyebab terjadinya kemunduran sosial di komunitas lokal dan pertautannya dengan perubahan sosial sebagai dampak dari globalisasi	4.3. Mengolah hasil kajian dan pengamatan tentang kemunduran sosial terjadi di komunitas lokal sebagai akibat dari perubahan sosial yang berlangsung sebagai dampak dari globalisasi
3.4. Mendeskripsikan bagaimana melakukan strategi pemberdayaan komunitas lokal dalam menghadapi dampak globalisasi dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal.	4.4. Merancang, melaksanakan dan melaporkan aksi pemberdayaan komunitas lokal dalam menghadapi globalisasi dengan mengedepankan nilai-nilai kearifan lokal

3.5. Mengevaluasi aksi pemberdayaan komunitas lokal dalam menghadapi globalisasi, meliputi aspek tujuan, agenda aksi dan hasil dicapai, sebagai bentuk kemandirian dalam mensikapi keompangan sosial terjadi di masyarakat	4.5. Mengelaborasi berbagai alternatif pemberdayaan sosial yang diperlukan sesuai nilai-nilai kearifan lokal dan prinsip peningkatan kapasitas dan kemandirian komunitas lokal dalam menghadapi perubahan sosial sebagai dampak dari globalisasi
--	--

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah

LAMPIRAN

- i. Prosedur Penyusunan Kurikulum
- ii. Strategi Pembelajaran PKPPS (penerapan HOTS dan ketrampilan Abad 21)
- iii. Contoh Penerapan Kurikulum